



TUGAS AKHIR - DK184802

**KAJIAN PERSEPSI DAN PREFERENSI
MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN EKS LOKALISASI DOLLY SURABAYA**

**MARGARETTA ANNISYA HARJANTI
0821161000030**

**Dosen Pembimbing
Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.**

**Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020**



TUGAS AKHIR – DK184802

**KAJIAN PERSEPSI DAN PREFERENSI
MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN EKS LOKALISASI DOLLY
SURABAYA**

**MARGARETTA ANNISYA HARJANTI
08211640000030**

**Dosen Pembimbing
Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.**

**Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



FINAL PROJECT – DK184802

**STUDY OF SOCIETY’S PERCEPTION AND
PREFERENCE IN THE DEVELOPMENT OF
THE DOLLY EX-LOCALIZATION AREA IN
SURABAYA**

**MARGARETTA ANNISYA HARJANTI
08211640000030**

**Advisor
Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.**

**Department of Urban and Regional Planning
Faculty of Civil Planning and Geo Engineering
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKS LOKALISASI DOLLY SURABAYA

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Pada

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

MARGARETTA ANNISYA HARJANTI

NRP. 08211640000030

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :



Ardy Maulidy Navastara, S.T, M.T.

NIP. 197902022008121001



Surabaya, Agustus 2020

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

**KAJIAN PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN EKS
LOKALISASI DOLLY SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Margaretta Annisya Harjianti
NRP : 0821164000030
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pembimbing : Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.

ABSTRAK

Kebijakan penutupan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly di Kota Surabaya selain menimbulkan pro dan kontra juga menimbulkan dampak terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakatnya. Penurunan pendapatan masyarakat dan munculnya pengangguran baru akibat hilangnya mata pencaharian mereka yang bergantung pada aktivitas lokalisasi merupakan dampak yang paling dirasakan masyarakat. Pemerintah telah berupaya mengoptimalkan kawasan eks lokalisasi Dolly menjadi kawasan perekonomian baru dengan berbagai upaya dan program yang telah diberikan hingga saat ini. Dalam hal ini upaya pengembangan kawasan sangat diperlukan untuk menunjang terciptanya masyarakat dan kawasan Dolly yang lebih mandiri dan berdaya saing. Namun upaya pemerintah tersebut belum mempertimbangkan persepsi dan preferensi masyarakat sebagai landasan partisipasinya dalam pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly. Oleh karena itu mengidentifikasi persepsi dan preferensi masyarakat menjadi sangat penting dilakukan, karena melalui persepsi dan preferensi masyarakat akan memberikan gambaran yang jelas terhadap perencanaan yang meletakkan masyarakat sebagai subyek dalam pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokasi Dolly. Tahapan penelitian terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu: pertama, mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokasi Dolly menggunakan analisis skor likert dan analisis statistik deskriptif dan kedua merumuskan hubungan yang berpengaruh antara persepsi dan preferensi masyarakat pasca penutupan kawasan eks lokasi Dolly menggunakan analisis crosstab dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis terkait identifikasi persepsi dan preferensi masyarakat didapatkan bahwa masyarakat Dolly memiliki persepsi dengan interpretasi cukup terhadap permasalahan sosial yang muncul dalam pengembangan kawasan Dolly serta masyarakat memiliki persepsi dengan interpretasi tinggi terhadap kebijakan penutupan dolly, dampak ekonomi yang ditimbulkan pasca penutupan Dolly, dan dukungan masyarakat terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan Dolly. Untuk preferensi, masyarakat Dolly cenderung lebih membutuhkan program pelatihan keterampilan, transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri, penyelenggaraan pelayanan ekonomi dan terciptanya citra kawasan dolly yang semakin baik dan positif. Hasil hubungan antara persepsi dan preferensi masyarakat Dolly menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Dolly memiliki hubungan terhadap preferensi masyarakat Dolly.

Kata Kunci: Persepsi, Preferensi, Pengembangan Kawasan, Kawasan Eks Lokasi Dolly

STUDY OF SOCIETY'S PERCEPTION AND PREFERENCE IN THE DEVELOPMENT OF THE DOLLY EX-LOCALIZATION AREA IN SURABAYA

Name : Margaretta Annisya Harjianti
NRP : 0821164000030
Department : Urban and Regional Planning
Advisor : Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.

ABSTRACT

The closure policy of the Dolly ex-localization area in Surabaya creates pros and cons. It also creates impacts against social aspects and its social economy. The impact perceived by society is the decreasing of society's income and the arising of new unemployment. It is because they are losing their livelihood that depends on the localization activity. The government has made efforts to optimize the Dolly ex-localization area into a new economic area with various efforts and programs that have been given to date. In this case, the efforts to develop the area are needed to support the creation of a more independent and competitive community in the Dolly. However, the government efforts have not considering society's perception and preference yet as the foundation of participation in developing the Dolly ex-localization area. Therefore, identifying the society's perception and preference becomes very important because it will clearly describe the planning that put the society as the development subject in the Dolly ex-localization area.

This study aimed to know how society's perception and preference in post-closure of the Dolly localization area. The research stages were divided into 2 (two) parts, first identified the society's perception and preference in the post-closure of the Dolly

ex-localization area using descriptive-statistical analysis. The second identified the important relationship between the society's perception and preference in post-closure of the Dolly ex-localization area using crosstab and correlation analysis.

Based on the analysis related to identifying the society's perception and preference is obtained that society in Dolly had enough perception and interpretation against social problems that occur in the Dolly post-closure. They also had high perception and interpretation against; the Dolly closure policy, the economic impact of Dolly post-closure, and the society's support against the development area. For preference, Dolly's society tended to need; more skills training programs, transformation became a self-economic area, the implementation of financial service, and created a better and positive Dolly area image. The result's study of the relationship between society's perception and preference showed that Dolly's society perception had a relation against Dolly's society preference.

Keyword: Perception, Preference, Development area, Dolly ex-localization area

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian Persepsi dan Preferensi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly Surabaya”. Dengan selesainya laporan Tugas Akhir ini, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan segala kebaikan untuk memudahkan penulis dari awal hingga akhir penyelesaian Tugas Akhir ini
2. Kedua orang tua penulis, ayah, mama serta adik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis untuk berjuang lebih giat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
3. Bapak Ardy Maulidy Navastara ST., MT selaku dosen pembimbing serta dosen wali penulis yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan masukan kepada penulis
4. Masyarakat Kelurahan Putat Jaya selaku responden yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian data survei
5. Teman-teman Bimbingan TA Bapak Ardy yang telah membantu baik ide maupun semangat kepada penulis
6. Teman-teman PWK 2016 selaku teman angkatan yang selalu memotivasi
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Demikian, semoga penelitian ini dapat bermanfaat secara luas bagi pengembangan wilayah perencanaan serta rekomendasi ke depannya. Penulis menyadari bahwa dalam

penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritikan, masukan dan saran yang membangun akan sangat berarti bagi penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.4.3 Ruang Lingkup Substansi.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Kerangka Berpikir	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1	Persepsi.....	9
2.1.1	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	10
2.1.2	Proses Terbentuknya Persepsi	16
2.2	Preferensi	18
2.2.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi Masyarakat	18
2.3	Sintesa Pustaka.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Pendekatan Penelitian.....	23
3.2	Jenis Penelitian.....	23
3.3	Tahapan Penelitian	24
3.4	Variabel Penelitian	26
3.5	Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.5.1	Simple Random Sampling.....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6.1	Survei Primer.....	33
3.6.2	Survei Sekunder.....	33
3.7	Metode Analisis	35
3.8	Teknik Analisa Data	36
3.8.1	Mengkaji Persepsi dan Preferensi dalam Pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly	36
3.8.2	Merumuskan Hubungan yang Berpengaruh Antara Persepsi dan Preferensi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly	37
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH		40

4.1	Orientasi Wilayah Penelitian.....	40
4.2	Gambaran Umum Wilayah Studi	44
4.2.1	Demografi Penduduk Kelurahan Putat Jaya	44
4.2.2	Kondisi Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly .	51
4.2.3	Upaya Pemerintah Kota Surabaya Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly	52
4.3	Analisa dan Pembahasan.....	53
4.3.1	Analisis Karakteristik Responden.....	53
4.3.2	Analisis Persepsi Masyarakat Dolly Dalam Pengembangan Kawasan Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly	56
4.3.3	Analisis Preferensi Masyarakat Dolly Dalam Pengembangan Kawasan Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly	101
4.3.4	Analisis Hubungan yang Berpengaruh Antara Persepsi dan Preferensi Masyarakat Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		133
5.1	Kesimpulan	133
5.2	Saran	133
DAFTAR PUSTAKA		135
LAMPIRAN 1. KUESIONER.....		139
LAMPIRAN 2. REKAP HASIL KUESIONER		147
LAMPIRAN 3. REKAP OUTPUT SPSS (ANALISIS <i>CROSSTAB</i>) TERKAIT HUBUNGAN PERSEPSI DAN PREFERENSI		181

LAMPIRAN 4. REKAP OUTPUT SPSS (ANALISIS
KORELASI) TERKAIT HUBUNGAN PERSEPSI DAN
PREFERENSI236
BIODATA PENULIS241

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Teori Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	15
Tabel 2.2 Kajian Teori Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat	19
Tabel 2.3 Sintesa Pustaka	20
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2 Metode Pengumpulan Data	34
Tabel 3.3 Metode Analisis	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Putat Jaya	44
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	47
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama	50
Tabel 4.6 Karakteristik responden	53
Tabel 4.7 Persepsi Masyarakat Terkait Penyetujuan Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly	59
Tabel 4.8 Persepsi Masyarakat Terkait Apakah Sebagian Besar Masyarakat Menyetujui Kebijakan Penutupan Dolly	60
Tabel 4.9 Persepsi Masyarakat Terkait Pemberitahuan Infomasi Penutupan Dolly	62
Tabel 4.10 Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly	63
Tabel 4.11 Persepsi Masyarakat Terkait Transformasi Kawasan Dolly	64
Tabel 4.12 Persepsi Masyarakat Terkait Bantuan yang di Berikan	65
Tabel 4.13 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly	67

Tabel 4.14 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Lembaga Swasta Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly	68
Tabel 4.15 Persepsi Masyarakat Terkait Jalannya Program yang di Berikan	69
Tabel 4.16 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Kebijakan Penutupan Dolly	72
Tabel 4.17 Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly di Kehidupan Sehari-hari.....	74
Tabel 4.18 Persepsi Masyarakat Terkait Penurunan Perekonomian Akibat Penutupan Dolly	76
Tabel 4.19 Persepsi Masyarakat Terkait Adanya Peningkatan Ekonomi Pasca Penutupan Dolly	77
Tabel 4.20 Persepsi Masyarakat Terkait Peningkatan Keamanan Pasca Penutupan Dolly	78
Tabel 4.21 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah atau Lembaga Swasta Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi yang Muncul Pasca Penutupan Dolly.....	80
Tabel 4.22 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Dampak yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly ..	82
Tabel 4.23 Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Muncul Pasca Penutupan Dolly	84
Tabel 4.24 Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Ada Pasca Penutupan Dolly	86
Tabel 4.25 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Masalah Sosial yang Terjadi di Kawasan Dolly	87
Tabel 4.26 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi	

Terhadap Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly	90
Tabel 4.27 Persepsi Masyarakat Terkait Perlunya Dukungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Dolly yang Berkelanjutan.....	92
Tabel 4.28 Persepsi Masyarakat Terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Dolly	93
Tabel 4.29 Persepsi Masyarakat Terkait Kerjasama Antara Masyarakat dan Pihak-pihak Terkait Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Dolly	95
Tabel 4.30 Persepsi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan yang Berkaitan Dengan Upaya Pengembangan Kawasan Dolly	96
Tabel 4.31 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Dukungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Dolly Pasca Penutupan	99
Tabel 4.32 Preferensi Masyarakat Terkait Hal Pokok yang Harus Disediakan Pasca Penutupan Dolly	103
Tabel 4.33 Preferensi Masyarakat Terkait Hal yang Ingin Dicapai Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly	105
Tabel 4.34 Preferensi Masyarakat Terkait Langkah yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Perekonomian Masyarakat	108
Tabel 4.35 Preferensi Masyarakat Terkait Program Pelayanan yang Dibutuhkan Masyarakat Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly.....	111
Tabel 4.36 Preferensi Masyarakat Terkait Harapan Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly	113
Tabel 4.37 Preferensi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly.....	115

Tabel 4.38 Preferensi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Terhadap Transformasi Kawasan Dolly Saat Ini..... 117

Tabel 4.39 Analisis Crosstab Preferensi 1 dan Persepsi Masyarakat..... 119

Tabel 4.40 Analisis Crosstab Preferensi 2 dan Persepsi Masyarakat..... 122

Tabel 4.41 Analisis Crosstab Preferensi 3 dan Persepsi Masyarakat..... 124

Tabel 4.42 Analisis Crosstab Preferensi 4 dan Persepsi Masyarakat..... 127

Tabel 4.43 Analisis Crosstab Preferensi 5 dan Persepsi Masyarakat..... 129

Tabel 4.44 Analisis Crosstab Preferensi 6 dan Persepsi Masyarakat..... 130

Tabel 4.45 Analisis Crosstab Preferensi 6 dan Persepsi Masyarakat..... 132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Delineasi Wilayah	42
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Kelurahan Putat Jaya	45
Gambar 4.3 Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 4.4 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	48
Gambar 4.5 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	49
Gambar 4.6 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Agama	51
Gambar 4.7 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Hal Pokok yang Harus Disediakan Pasca Penutupan Dolly	104
Gambar 4.8 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Hal yang Ingin Dicapai Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly	106
Gambar 4.9 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Langkah yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Perekonomian Masyarakat	109
Gambar 4.10 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Program Pelayanan yang Dibutuhkan Masyarakat Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly.....	111
Gambar 4.11 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Harapan Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly	114
Gambar 4.12 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly.....	116
Gambar 4.13 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Terhadap Transformasi Kawasan Dolly Saat Ini ...	118

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Besarnya kebutuhan ekonomi pada kota-kota besar mendesak masyarakat harus jeli dalam mencari mata pencaharian guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya pemenuhan ini juga tidaklah mudah, disamping terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada, tingkat pendidikan yang rendah serta tidak adanya keterampilan yang dimiliki mendorong masyarakat untuk mencari pekerjaan yang dapat menghasilkan uang dengan mudah dan cepat. Hal-hal demikianlah yang memunculkan fenomena praktek prostitusi pada kota-kota besar, seperti halnya kota Surabaya. Kawasan Dolly merupakan salah satu kawasan lokalisasi yang terdapat di kota Surabaya yang telah ada dan berkembang sejak tahun 1960-an.

Sebelum terjadinya penutupan kawasan Dolly pada tahun 2014, kawasan ini memiliki banyak pengaruh, baik dari segi sosial maupun ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Namun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Larangan Menggunakan Bangunan atau Tempat untuk Perbuatan Asusila serta Pemikatan untuk Melakukan Perbuatan Asusila, pada tanggal 18 Juni 2014 Pemerintah Kota Surabaya menegaskan secara resmi penutupan lokalisasi Dolly. Penutupan lokalisasi Dolly juga didasarkan pada Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang berisi: “Pemerintah Kota Surabaya memiliki hak dan wewenang untuk mengatur pemerintahan sendiri selain sembilan hal yang ditangani pusat”. Penutupan ini juga di dukung dengan adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 460/16474/031/2010 tanggal 30 November 2010 perihal pencegahan dan penanggulangan prostitusi serta woman trafficking. Dalam surat edaran tersebut Gubernur Jawa Timur memerintahkan kepada

walikota atau bupati agar menutup semua lokalisasi yang ada (Novi Risca, 2018).

Penutupan Dolly yang telah diresmikan Pemerintah Kota Surabaya memicu timbulnya berbagai pro dan kontra yang terjadi di masyarakat. Hal ini juga tak lepas dari aspek sosial ekonomi masyarakat Dolly dan sekitarnya. Berdasarkan aspek ekonomi, menurut Dea Mustika (2016), penutupan kawasan Dolly memicu munculnya pengangguran yang akan menimbulkan masalah baru di kota Surabaya. Hal ini dikarenakan Dolly dijadikan sebagai pusat perputaran perekonomian yang menanggung ribuan orang di sekitar kawasan tersebut. Selain aspek ekonomi, dampak penutupan Dolly juga menyentuh aspek sosial budaya yang ada di masyarakat. Citra negatif yang diciptakan oleh Dolly serta stigma yang telah terbentuk dan mengakar di masyarakat terhadap Dolly masih sulit untuk dihilangkan. Adapun masyarakat yang tidak sejalan dengan penutupan Dolly juga menjadi kurang kooperatif atau memiliki partisipasi yang rendah terhadap segala bentuk program yang ditawarkan dalam pengembangan kawasan Dolly. Hal ini sejalan dengan konsep ketika struktur suatu masyarakat berubah, maka fungsi, peran, pola pikir dan pola sikap masyarakat pun berubah.

Pemerintah Kota Surabaya telah berusaha dalam mengubah kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi baru dengan mengalih fungsikan eks lokalisasi menjadi kawasan ekonomi baru dengan mengembangkan ekonomi kreatif di kawasan eks lokalisasi tersebut. Pada dasarnya penutupan lokalisasi Dolly yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya merupakan salah satu ide untuk mengurangi penyakit masyarakat serta untuk mengubah wajah kelam Dolly. Pemerintahpun telah banyak menyiapkan dan menjalankan program untuk menanggulangi dampak dari penutupan lokalisasi Dolly, namun pada faktanya hal ini masih dirasa kurang ampuh untuk menangani dampak yang telah

ditimbulkan. Terutama dalam bidang perekonomian warga yang mengalami penurunan meskipun sudah ada warga yang membuka usaha sendiri (Suhendrik, 2019).

Namun upaya pemerintah tersebut belum mempertimbangkan persepsi dan preferensi masyarakat sebagai landasan partisipasinya dalam pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly. Oleh karena itu mengidentifikasi persepsi dan preferensi masyarakat menjadi sangat penting dilakukan, karena melalui persepsi dan preferensi masyarakat akan memberikan gambaran yang jelas terhadap perencanaan yang meletakkan masyarakat sebagai subyek dalam pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly. Pendekatan partisipatif ini dilakukan karena ada beberapa hal-hal potensial yang hanya diketahui oleh masyarakat itu sendiri dan harus dipandang kritis oleh pemerintah. Sehingga diharapkan kawasan eks lokalisasi Dolly akan berkembang dan tumbuh sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakatnya serta dapat diketahui pengembangan kawasan yang tepat untuk diterapkan pada kawasan Dolly Surabaya.

Dalam hal ini sudut pandang dan pelibatan masyarakat diperlukan dalam penataan ruang untuk mendukung pembangunan dan pengembangan kawasan yang berkelanjutan pasca penutupan lokalisasi serta dapat membantu masyarakat menjadi “subjek” pembangunan dalam menemukan jati diri yang sesungguhnya. Dengan mengetahui keinginan dan kecenderungan masyarakat Dolly inilah yang menjadi langkah awal dalam menentukan pengembangan kawasan kedepannya. Hal ini mengingat titik berat pembangunan adalah pada pembangunan masyarakat, dengan pengembangan kawasan yang sesuai dengan minat dari masyarakatnya maka akan terbentuk masyarakat yang tangguh dan diharapkan akan menopang tercapainya masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

1.2 Rumusan Masalah

Pasca penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly masih banyak menimbulkan perdebatan di masyarakat. Stigma dan citra negatif terhadap kawasan ini juga masih tersebar luas di masyarakat. Padahal kawasan eks lokalisasi Dolly telah diupayakan untuk bertransformasi menjadi kawasan perekonomian baru. Pengupayaan pengubahan wajah Dolly juga dimaksudkan untuk menanggulangi dampak negatif pasca penutupan, hal ini dikarenakan terjadinya perubahan sosial ekonomi yang sangat drastis pada masyarakatnya. Namun dalam pengembangan pengelolaan kawasan harus bisa memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan atau prioritas masyarakat, sehingga pengembangan kawasan dapat tepat sasaran dalam menanggulangi permasalahan yang ada. Berdasarkan penjelasan tersebut, pertanyaan dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly?”**

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks-lokalisasi Dolly. Adapun tahapan dalam mewujudkan tujuan tersebut berupa 2 sasaran utama, dimana sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly
2. Merumuskan hubungan yang berpengaruh antara persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu terletak di Kelurahan Putat Jaya dengan luas wilayah sebesar 136 Ha.

Berikut ini merupakan batas administrasi wilayah penelitian pada Kelurahan Putat Jaya secara administratif, yaitu:

- Sebelah Utara : Kelurahan Banyu Urip
- Sebelah Timur : Kelurahan Darmo
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pakis
- Sebelah Barat : Kelurahan Dukuh Kupang

1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat pasca penutupan lokalisasi dolly.
2. Mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara persepsi dan preferensi masyarakat.

Sehingga dapat diketahui rekomendasi yang bisa diberikan terkait pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly yang berkelanjutan sesuai dengan persepsi dan preferensi masyarakat dolly itu sendiri.

1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian ini, maka digunakanlah beberapa tinjauan pustaka maupun teori yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini yaitu persepsi dan preferensi masyarakat pada kawasan eks-lokalisasi Dolly Surabaya. Adapun keterkaitan penelitian ini dengan teori lainnya adalah mengenai perencanaan partisipatif (*partisipatory planning*) yang mencakup pendekatan perencanaan yang bersifat *bottom-up*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota terkait pengembangan kawasan khususnya yang berbasis

masyarakat. Dalam hal ini dimaksudkan identifikasi yang tepat sesuai dengan persepsi dan preferensi dari masyarakat kawasan eks lokalisasi Dolly akan menciptakan pengembangan kawasan yang berkelanjutan pasca penutupan lokalisasi serta dapat membantu masyarakat menjadi “subjek” pembangunan dalam menemukan jati diri yang sesungguhnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan gambaran terkait persepsi dan preferensi masyarakat pasca penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly. Manfaat lain dari adanya penelitian ini yaitu dapat memberikan masukan dan arahan kepada Pemerintah Kota Surabaya dalam menentukan strategi kebijakan program pengembangan masyarakat agar lebih tepat sasaran untuk meminimalisir dampak dari penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly baik dari segi sosial maupun implikasi bagi perekonomian masyarakat eks lokalisasi Dolly. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak guna menunjang atau memberikan gambaran awal dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan yang diangkat dalam penelitian, sistematika penulisan serta kerangka berpikir dari penelitian yang akan dibahas.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi, lingkup materi secara teoritis mengenai literatur yang berhubungan dengan penelitian dan ringkasan teori

yang dijadikan pedoman dalam melakukan proses analisa untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat pendekatan dan tahapan-tahapan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, jumlah sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Gambaran Umum Wilayah

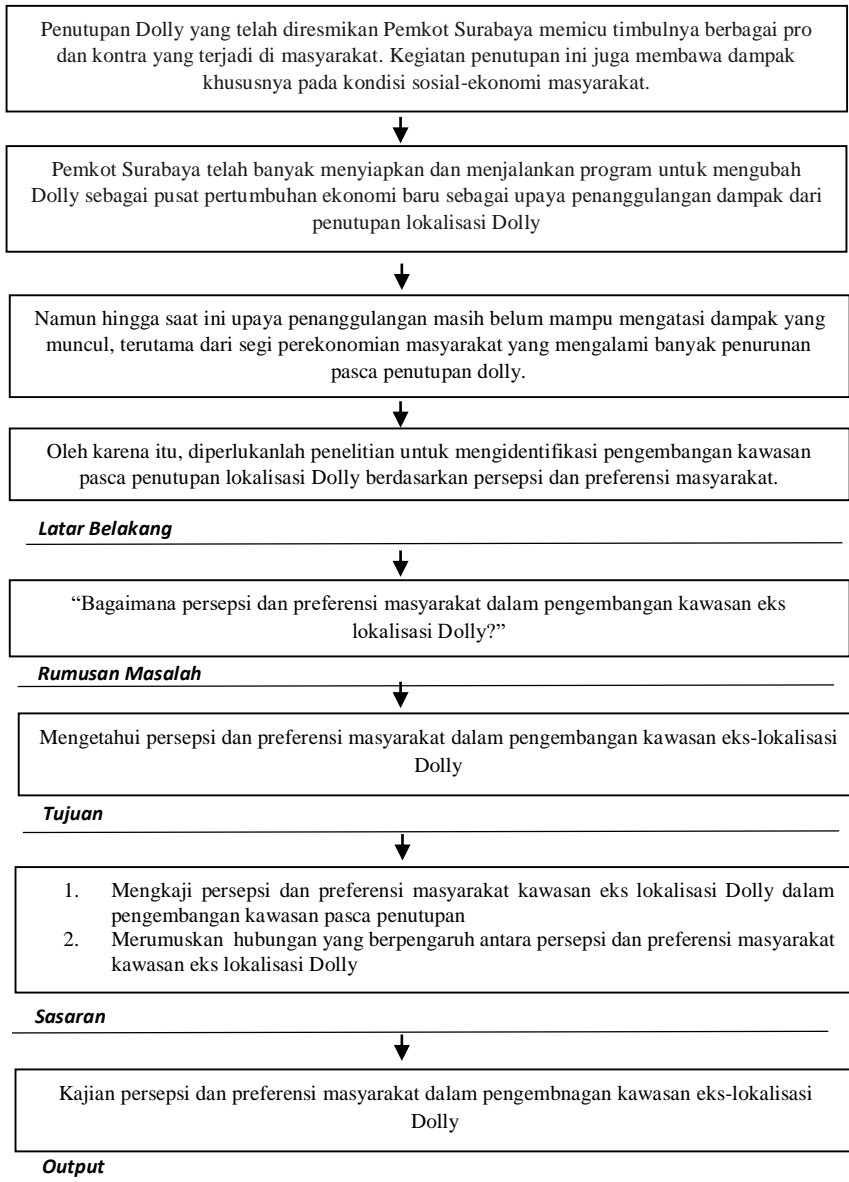
Bab ini berisikan gambaran awal mengenai kawasan penelitian yang memuat kondisi eksisting dari kawasan studi yang didapatkan dari survei instansi maupun survei literatur. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai hasil pembahasan penelitian yang telah disusun sesuai dengan sasaran penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

1.7 Kerangka Berpikir

Secara teoritis, kerangka berpikir dapat menggambarkan pola pikir dalam penelitian yang dimulai dari latar belakang, tujuan, sasaran, hingga output yang akan dihasilkan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

Persepsi menurut Pride dan Ferrel dalam Fadila dan Lestari (2013) adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna. Sedangkan menurut Matsumoto dan Juang dalam Sarwono W (2014) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki. Selain itu persepsi juga berasal dari bahasa inggris yakni "*perception*" yang berarti tanggapan. Melalui sebuah persepsi dari manusia maka akan muncul suatu hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Di dalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi (Rohmaul L, 2015). Sehingga dapat disimpulkan persepsi merupakan kesan atau makna yang diperoleh oleh individu melalui penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, dari hasil penyerapan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan didalam otak, gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak tergantung objek yang diamati.

Berdasarkan hal tersebut, persepsi individu terhadap dunia sekitarnya berbeda satu sama lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku dan pendapat yang dilakukan dan diutarakan oleh masyarakat tersebut. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan

persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap. Perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat (Rohmaul L, 2015).

2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Terdapat dua factor yang menentukan persepsi seseorang. Menurut Jalaludin R. (2005) menjelaskan faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Dalam hal ini yang menentukan persepsi bukan berasal dari suatu jenis atau bentuk stimulus namun lebih kepada karakteristik seseorang yang memberikan respon terhadap stimulus tersebut.

b. Faktor Struktural

Faktor struktural merupakan faktor yang murni berasal dari suatu stimulus, baik stimulus fisik maupun efek-efek yang ditimbulkan. Dalam hal ini seseorang tidak dapat meneliti fakta-fakta dari suatu peristiwa secara terpisah namun harus secara keseluruhan yang dapat dilihat melalui konteksnya, lingkungan, dan masalah yang dihadapi.

Selain itu secara umum Sondang (1995) juga menjelaskan terkait 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

a. Faktor Pelaku Persepsi

Faktor pelaku persepsi merupakan diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya. Faktor ini dipengaruhi oleh karakteristik

individu, hal inilah yang mempengaruhi sikap, kepentingan, minat, pengalaman, keinginan dan harapan.

b. Faktor Sasaran Persepsi

Faktor sasaran persepsi dapat berupa orang, benda maupun suatu peristiwa atau kejadian.

c. Faktor Situasi

Faktor situasi merupakan keadaan disaat seseorang ketika melihat sesuatu dan menginterpretasikannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi juga dijelaskan oleh Gibson, dkk dalam Rahmatullah (2014) dimana ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain:

- **Faktor Fisiologis**

Faktor ini merupakan faktor dimana suatu informasi masuk melalui alat indra manusia dan selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi pandangan seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga persepsi yang timbul pada masing-masing orang akan berbeda satu dengan yang lainnya.

- **Faktor Perhatian**

Faktor perhatian merupakan energi yang dikeluarkan oleh individu dalam memperhatikan atau memfokuskan diri pada suatu objek atau kejadian. Dalam hal ini energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

- **Faktor Minat**

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi baik objek maupun suatu kejadian. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- **Faktor Kebutuhan yang Searah**

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

- **Faktor Pengalaman dan Ingatan**

Faktor pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian yang lebih luas.

- **Faktor Suasana Hati**

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, faktor ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu tertentu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat suatu kejadian maupun suatu objek yang sedang ia interpretasikan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi berasal dari karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- Faktor Ukuran dan Penempatan Dari Objek/Stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- Faktor Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Stimulus dari luar yang memiliki penampilan yang cukup berbeda dengan latar belakang dan sekelilingnya atau dengan kata lain sama sekali diluar sangkaan individu meruoakan stimulus yang paling banyak menarik perhatian indivdu dalam pengamatannya.

- Faktor Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus

Stimulus yang sering muncul atau timbul dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek atau kejadian tersebut.

- Faktor gerakan atau *Motion*

Seoraang individu akan leih banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. Faktor ini juga berpengaruh terhadap suatu kejadian dimana seorang individu akan lebih tertarik terhadap suatu kejadian yang memiliki pergerakan yang besar dan intens. Sehingga hal tersebutlah yang akan memberikan stimulus kepada individu dalam membeikan perserpsi terhadap suatu objek dan kejadian yang sedang atau telah terjadi.

Pendapat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan persepsi dijelaskan oleh Robin (2002). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Keadaan Pribadi Individu yang Mempersepsi

Faktor keadaan pribadi merupakan faktor yang terdapat dalam individu yang mempersepsikan. Misalnya kebutuhan, suasana hati, pendidikan, pengalaman masa lalu, sosial ekonomi, jenis kelamin, umur. Faktor-faktor inilah yang akan menghasilkan persepsi yang berbeda di setiap individunya walaupun keadaan objek dan kejadian yang diamati cenderung sama bahkan diwaktu yang sama.

b. Faktor Karakteristik Target yang Dipersepsi

Faktor target tidak dilihat sebagai suatu yang terpisah, maka hubungan antar target dan latar belakang serta kedekatan/kemiripan dan hal-hal yang dipersepsi dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

c. Faktor Konteks Situasi Terjadinya Persepsi

Waktu dipersepsinya suatu kejadian dapat mempengaruhi hasil persepsi dari kejadian tersebut, demikian pula dengan lokasi, cahaya, panas, atau faktor situasional lainnya.

Penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito W. Sarwono (dalam Rohmaul L. 2015), yaitu:

a. Perhatian

Faktor ini biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

b. Kesiapan

Dalam hal ini faktor kesiapan mental seseorang akan sangat berpengaruh terhadap rangsangan yang akan ditimbulkan. Persepsi yang berbeda juga dapat ditentukan dengan adanya faktor kesiapan mental ini.

c. Kebutuhan

Faktor kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.

d. Sistem Nilai

Sistem nilai merupakan sistem yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

e. Tipe Kepribadian

Faktor ini merupakan faktor dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Tabel 2.1 Kajian Teori Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

No.	Aspek	Sumber	Indikator
1.	Faktor yang mempengaruhi persepsi	Sondang (1995)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pelaku persepsi • Faktor sasaran persepsi • Faktor Situasi
2.		Jalaludin R (2005)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Fungsional

No.	Aspek	Sumber	Indikator
			<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Struktural
3.		Robin (2008)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor keadaan pribadi individu yang mempersepsi • Faktor Karakteristik target yang dipersepsi • Faktor konteks situasi terjadinya persepsi
4.		Rahmatullah (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Internal • Faktor Eksternal
5.		Sarlito W. Sarwono (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian • Kesiapan • Kebutuhan • Sistem Nilai • Tipe Kepribadian

Sumber: Penulis, 2020

2.1.2 Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses pengamatan atau pengetahuan mengenai suatu objek atau kejadian tertentu dengan menggunakan alat-alat indera tertentu sebagai perantaranya. Oleh karena itu muncullah suatu proses dalam pembentukan persepsi manusia atau masyarakat dalam mengamati lingkungan sekitarnya.

Berikut merupakan proses terbentuknya persepsi Handayani (2013), yaitu:

a. Stimulus atau Situasi yang Hadir

Awal mula terjadinya persepsi ketika seseorang dihadapkan pada stimulus atau situasi. Stimulus atau situasi tersebut biasanya berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa lingkungan sosiokultural dan fisik yang menyeluruh dari stimulus tersebut.

b. Registrasi

Tahap registrasi merupakan suatu gejala yang nampak yaitu mekanisme fisik untuk mendengar dan melihat suatu informasi maka mulailah orang tersebut mendaftar, mencerna, dan menyerap suatu informasi.

c. Interpretasi

Tahap selanjutnya setelah informasi terserap proses terakhirnya adalah penafsiran terhadap informasi tersebut. Interpretasi ini merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting karna proses tergantung pada proses pendalaman, motifasi dan keperibadian seseorang berbeda dengan orang lain sehingga interpretasi seseorang terhadap informasi atau stimulus akan berbeda dengan orang lain.

d. Umpan Balik

Umpan balik merupakan suatu proses yang terakhir dimana setelah seseorang menafsirkan informasi tersebut akan memunculkan reaksi yaitu reaksi positif dan negatif, maka akan muncul reaksi memberikan apabila jawabannya bersifat menerima maka reaksi yang muncul akan berbentuk positif pula.

2.2 Preferensi

Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Istilah preferensi digunakan untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Atau dengan kata lain preferensi mengandung pengertian kecenderungan dalam memilih atau prioritas yang diinginkan. Preferens juga merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu. Komponen-komponen tersebut antara lain melingkupi persepsi, sikap, dan nilai. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini preferensi didefinisikan sebagai selera subjektif (individu) dan yang perlu diperhatikan adalah preferensi itu bersifat independen, menyukai atau tidak disukai (Dwiputra R. 2013).

2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi Masyarakat

Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong (2004) perilaku atau preferensi masyarakat dipengaruhi oleh:

a. Faktor Budaya

Budaya adalah penyebab dasar keinginan dan perilaku masyarakat. Perilaku manusia sebagian besar merupakan hasil proses belajar. Sewaktu tumbuh dalam suatu masyarakat seorang anak belajar mengenai nilai persepsi, keinginan dan perilaku dasar yang mempengaruhi preferensinya.

b. Faktor Sosial

Perilaku individu atau masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, peran sosial, dan status yang melingkupi individu atau masyarakat tersebut.

c. Faktor Pribadi

Faktor internal dari masing-masing individu dipengaruhi oleh umur, pekerjaan, tingkat pendapatan, gaya hidup, kepribadian.

d. Faktor Sikap dan Keyakinan

Sikap didefinisikan sebagai suatu penilaian seseorang terhadap suka atau tidak suka, perasaan, emosi, pada objek ataupun ide

Menurut Simamora (2004) bahwa preferensi dapat dibentuk dari pola pikir konsumen (individu) yang didasari oleh dua hal yaitu pengalaman yang diperolehnya dan kepercayaan turunturun. Sedangkan menurut Richard A. Epstein (2006) preferensi dibentuk dari situasi situasi sosial seperti keyakinan, selera, norma, nilai, pendapat, dan pikiran spontan.

Pendapat dari berbagai sumber terkait kajian teori faktor yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Kajian Teori Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat

No.	Aspek	Sumber	Indikator
1.	Faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat	Philip Kotler dan Gary Amstrong (2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Budaya • Faktor Sosial • Faktor Pribadi • Faktor Sikap dan Keyakinan
2.		Simamora (2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman yang diperolehnya dan kepercayaan turun temurun

No.	Aspek	Sumber	Indikator
3.		Richard A. Epstein (2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Situasi Sosial • Norma yang berlaku • Kepercayaan

Sumber: Penulis, 2020

2.3 Sintesa Pustaka

Mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi arahan pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly pasca penutupan berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat, maka disusunlah tinjauan pustaka yang memiliki substansi terkait persepsi dan preferensi yang telah dipaparkan di atas. Oleh karena itu, berikut merupakan tabel sintesa kajian pustaka yang terdiri dari indikator dan variabel yang relevan untuk ditinjau dalam penelitian ini

Tabel 2.3 Sintesa Pustaka

No	Kajian Teori	Aspek	Indikator	Variabel
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat	Faktor Internal	Faktor Pelaku Persepsi	Persepsi terhadap dukungan masyarakat
		Faktor Eksternal	Faktor Situasi	Persepsi Terkait Kebijakan Penutupan Dolly
			Faktor Sasaran Perspsi	Persepsi Terkait Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan Akibat

No	Kajian Teori	Aspek	Indikator	Variabel
				Penutupan Dolly
				Persepsi terhadap Pemasalahan Sosial
2.	Faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat	Fakor Internal	Faktor Sosial	Prioritas kebutuhan
				Pengalaman yang diperoleh
			Faktor Sikap	Dukungan yang diberikan
				Keterlibatan

Sumber: Penulis, 2020

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian sendiri digunakan untuk mendapatkan pedoman yang tepat sehingga dapat digunakan oleh peneliti dalam menentukan urutan atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian tersebut. Adapun hal-hal yang dibahas dalam bab ini adalah: pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik dipilih untuk menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu arahan pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly pasca penutupan berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan pendekatan rasionalistik adalah pendekatan yang membangun kebenaran teori secara empiri atau bersumber pada fakta empiri (Asyiah A.N, 2014). Empirik dalam hal ini dapat diartikan bahwa ilmu yang valid adalah ilmu yang dibangun dari hasil pengamatan indera (Prasetyo H, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didasarkan pada pengamatan indera atau nalar yang juga didukung oleh teori-teori yang ada.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penggabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Menurut Komaruljannah (2019), penelitian yang menggunakan metode gabungan dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi dengan penggunaan kombinasi analisis logika kuantitatif dan logika kualitatif dengan proporsi tertentu.

Tujuan penelitian ini menggunakan metode gabungan dikarenakan untuk mengidentifikasi persepsi dan preferensi masyarakat Dolly serta hubungan yang berpengaruh antara persepsi dan preferensi masyarakat pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi Dolly, yang selanjutnya dapat dilakukan perumusan arahan pengembangan kawasan berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat Dolly.

Adapun dalam penelitian ini akan memaparkan tentang deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi atau kejadian, menerangkan hubungan antar fenomena, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nadia Belinda, 2017). Adapun dalam pelaksanaannya akan digunakan teknik pengambilan data berupa survei primer yang dilakukan dengan pengisian kuesioner dan survei sekunder berdasarkan studi literatur.

3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan. Secara garis besar penelitian ini dilakukan secara 5 tahap, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan tinjauan pustaka, tahapan pengumpulan data, tahapan analisa dan tahapan penarikan kesimpulan dan rekomendasi. Adapun tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan berdasarkan 3 (tiga) kegiatan utama. Kegiatan tersebut terdiri dari:

- a. Pemilihan lokasi studi penelitian.
Dalam hal ini lokasi penelitian yang dipilih berada pada kawasan eks-lokalisasi Dolly yang berada di Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.
- b. Perumusan masalah.

Perumusan masalah yang ada diawali dengan studi terhadap literatur, kajian umum, artikel ilmiah maupun artikel berita terkait yang berhubungan dengan kawasan penelitian.

c. Penetapan tujuan dan sasaran penelitian

Pada tahap ini dilakukanlah penetapan tujuan penelitian yang akan dihabas. Serta penentuan sasaran-sasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut.

2. Tahap Tinjauan Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data maupun informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun data-data yang diperoleh dapat berasal dari instansi terkait maupun dari kajian teori yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah pengumpulan data dilakukan kegiatan selanjutnya adalah menentukan variabel-variabel yang dijadikan dasar bagi peneliti dalam mencapai sasaran-sasaran penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui survei primer maupun survei sekunder. Data-data yang dibutuhkan juga harus disesuaikan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

4. Tahap Analisa

Setelah seluruh data yang dibutuhkan diperoleh maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada tahap analisa data dilakukan dengan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan penyajian data dari keseluruhan proses pengumpulan data yang telah dilakukan.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah proses analisa berhasil dilakukan maka akan dilakukan penarikan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada tahap pendahuluan penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan tersebut akan dirumuskan rekomendasi dari penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal yang diteliti dan memiliki ukuran, baik ukuran yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Variabel penelitian berisi tahapan dan cara mengorganisasikan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya berdasarkan sasaran-sasaran penelitian yang ingin dicapai. Variabel penelitian didapat dari hasil sintesa kajian pustaka pada Bab 2 dan pengorganisasian hasil sintesa tersebut akan menjadi variabel dalam penelitian ini. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Sasaran	Aspek	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
1.	Mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly	Persepsi Masyarakat	Faktor Pelaku Persepsi	Persepsi terhadap dukungan masyarakat	Persepsi masyarakat terkait dukungan yang diberikan masyarakat terhadap berbagai upaya pengembangan kawasan pasca penutupan dolly
			Faktor Situasi	Persepsi Terkait Kebijakan Penutupan Dolly	Persepsi masyarakat terkait dengan adanya kebijakan penutupan eks-lokalisasi dolly
			Faktor Sasaran Perspsi	Persepsi Terkait Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly	Persepsi masyarakat terkait dampak-dampak yangmuncul pasca penutupan dolly baik dari segi ekonomi maupun segi sosial

				Persepsi terhadap Pemasalahan Sosial	
		Preferensi Masyarakat	Faktor Sosial	Prioritas kebutuhan	Hal-hal yang dibutuhkan masyarakat dan apa saja yang sebaiknya dilakukan pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi dolly
				Pengalaman yang diperoleh	Hal-hal yang diperoleh terkait perkembangan atau transformasi kawasan pasca penutupan eks-lokalisasi dolly
			Faktor Sikap	Dukungan yang diberikan	Dukungan dan keterlibatan yang diberikan masyarakat terhadap upaya pengembangan dolly
				Keterlibatan	
			Faktor Pribadi	Capaian yang diharapkan	Harapan atau hal-hal yang ingin dicapai pasca penutupan kawasan dolly
2.	Merumuskan hubungan yang berpengaruh antara persepsi	Input dari Output Sasaran 1			Hubungan yang berpengaruh dan korelasinya antara persepsi dan preferensi masyarakat pasca

	dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly		penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly
--	---	--	--

Sumber: Penulis, 2020

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

3.5 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Supardi S (2013), Penentuan populasi dan sampel penelitian menjadi sangat penting, karena hasil penelitian pada umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas (generalisasi hasil penelitian). Ketepatan dan keakuratan dalam penentuan populasi dan sampel penelitian akan memberikan bobot dan kualitas hasil penelitian.

Supardi (2013) juga menjelaskan bahwa penentuan populasi dan terutama terhadap suatu karya penelitian juga akan memberikan "kebenaran" terhadap generalisasi kesimpulan hasil penelitian yang didapatkannya. Oleh karena itu peneliti dalam mempersiapkan desain penelitian harus benar-benar mampu menentukan populasi dan sampel penelitian secara baik. Bagaimana populasi penelitian ditetapkan dan apa kriterianya, seberapa besar sampel dipilih dan bagaimana memilih sampel penelitian yang dapat mewakili (representatif).

Dalam penentuan populasi dan sampel dapat menggunakan teknik sampling, dimana teknik ini memang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan pada pengumpulan data guna mengetahui kondisi fakta empiris pada lokasi studi adalah *simple random sampling* yang akan digunakan untuk input data sasaran pertama dan sasaran kedua.

3.5.1 Simple Random Sampling

Pada penelitian ini teknik simple random sampling digunakan peneliti untuk mengetahui karakteristik masyarakat di kawasan eks-lokalisasi Dolly Surabaya. Hal ini dikarenakan minimnya data sekunder terkait karakteristik masyarakat. Menurut Darwanti (2015) simple random sampling (sampel acak sederhana)

yaitu cara pengambilan sampel secara acak (random) dengan benar-benar memberikan peluang yang sama. Hal ini sesuai dengan tujuan penggalan data dimana setiap sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk menggambarkan karakteristik masyarakat di kawasan Dolly Surabaya

Jumlah sampel yang akan digunakan, sesuai yang dituliskan oleh Gay dan Diehl (1992) untuk penelitian deskriptif jumlah sampel adalah 10% dari jumlah populasi (Bahar W.S, 2016). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Yamane yang dikutip oleh Darwanti (2015) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Ukuran populasi

e : error (perkiraan kesalahan yang diperkirakan yaitu 10%)

Sumber: Yamane dalam Darwanti (2015)

Perhitungan sampel penelitian

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{48.215}{48.215((0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{48.215}{48.215(0,01) + 1}$$

$$n = 99,72$$

$$n = 100$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini diperlukan data atau informasi akurat dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Adapun metode digunakan dalam pengumpulan data atau informasi pada proses penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu melalui survei primer dan survei sekunder.

3.6.1 Survei Primer

Survey primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner. Berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini:

1. Pengisian Kuesioner

Metode pengisian kuesioner merupakan pengumpulan data dimana para responden yang telah terpilih mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaannya teknik kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan tipe semi tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner dengan tipe ini merupakan kuisoner dimana setiap pertanyaan telah disertai sejumlah pilihan jawaban kemudian disusul pertanyaan yang tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden memaparkan jawabannya sendiri.

3.6.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data atau informasi yang berasal dari sejumlah instansi dan literatur terkait. Berikut adalah metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Survei Instansi

Survei instansi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data pelengkap yang telah

disediakan oleh instansi-instansi terkait. Data yang diperoleh digunakan untuk mendukung pembahasan penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan.

2. Survei Literatur

Survei literatur dilakukan untuk mengetahui tinjauan teoritis atau teori-teori yang telah dipaparkan oleh para ahli yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Metode ini dapat dilakukan dengan cara meninjau isi dari literatur yang bersangkutan dengan tema penelitian ini. Dalam hal ini dapat berupa buku, jurnal penelitian (ilmiah), artikel berita, penelitian-penelitian sebelumnya dan laporan tugas akhir (skripsi, thesis, dan disertasi).

Tabel 3.2 Metode Pengumpulan Data

No.	Data	Teknik Survei	Sumber Data	Instansi Penyedia
1.	Data gambaran umum kawasan Dolly	Survey Sekunder	Studi literatur	-
2.	Data mengenai karakteristik penduduk: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin • Usia • Tingkat pendidikan • Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer • Survey Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Kelurahan Putat Jaya Dalam Angka 	Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

No.	Data	Teknik Survei	Sumber Data	Instansi Penyedia
	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya tinggal • Kemauan atau kesediaan masyarakat 			
3.	Data mengenai persepsi masyarakat di kawasan eks lokalisasi Dolly	Survei Primer	Kuesioner	-
4.	Data mengenai kecenderungan masyarakat pada kawasan eks-lokalisasi Dolly	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer • Survei Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Studi literatur 	-

Sumber: Penulis, 2020

3.7 Metode Analisis

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2010 dalam Asyah 2014).

Tabel 3.3 Metode Analisis

No.	Sasaran	Input Data	Teknik Analisis	Output
1	Mengkaji persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly	Hasil Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Statistika Deskriptif • Skoring Likert 	Persepsi dan preferensi masyarakat Dolly terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan lokalisasi
2.	Merumuskan hubungan yang berpengaruh antara persepsi dan preferensi masyarakat dalam pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly	Hasil Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis <i>Crosstab</i> • Analisis Korelasi 	Pengaruh hubungan antara persepsi dan preferensi masyarakat kawasan eks lokalisasi Dolly

Sumber: Penulis, 2020

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Mengkaji Persepsi dan Preferensi dalam Pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly

Dalam mengidentifikasi persepsi dan preferensi masyarakat pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi Dolly digunakan teknik skoring likert dan teknik analisa statistik deskriptif. Adapun data diperoleh melalui pengisian kuesioner yang telah disebarakan pada 100 responden sesuai dengan jumlah

sampel minimal yang dibutuhkan. Setelah itu data yang telah diperoleh akan disajikan melalui tabel dan grafik atau diagram dengan tujuan agar hasil lebih mudah dipahami.

Untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat digunakan teknik skoring likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena seseorang (Soegiyono 1996 dalam Sunyoto 2014). Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan - pernyataan.

Selanjutnya untuk mengidentifikasi preferensi masyarakat digunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi ini akan menyajikan ringkasan atau penyusunan data dalam bentuk tabel maupun grafik. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel preferensi masyarakat.

3.8.2 Merumuskan Hubungan yang Berpengaruh Antara Persepsi dan Preferensi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Eks Lokalisasi Dolly

Untuk mengidentifikasi hubungan yang berpengaruh antara persepsi dan preferensi masyarakat eks lokalisasi Dolly digunakan teknik analisis crosstab dengan bantuan *software* SPSS. Dalam analisis ini data yang digunakan merupakan data yang telah didapatkan pada sasaran 1.

Analisis *Crosstab* (Tabulasi Silang) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam

suatu matriks. Pada penelitian ini akan dilakukan perhitungan tabulasi silang dan juga perhitungan uji *Chi-Square test*. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti

H1 : Terdapat hubungan antara variabel yang diteliti

Dengan ketentuan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan:

- a. Berdasarkan perbandingan *Chi-Square*:
 - Jika *Chi-Square* Hitung < *Chi-Square* Tabel, maka Ho diterima
 - Jika *Chi-Square* Hitung > *Chi-Square* Tabel, maka Ho ditolak
- b. Berdasarkan probabilitas:
 - Apabila probabilitas dalam Tabel *Chi-Square Tests*, kolom Asymp. Sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diuji (Ho diterima).
 - Apabila probabilitas dalam Tabel *Chi-Square Tests*, kolom Asymp. Sig < 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diuji (Ho ditolak).

Setelah diketahui memiliki hubungan diantara variabel yang diteliti, maka selanjutnya akan dicari korelasi antar variabel tersebut. Besaran nilai korelasi (Sig. 1-tailed) menunjukkan besarnya keeratan suatu hubungan antar variabel. Korelasi bernilai -1 hingga 1. Nilai korelasi dapat bernilai positif dan negatif, positif yaitu memiliki hubungan yang searah, negatif yaitu memiliki hubungan yang berlawanan arah. Apabila korelasi bernilai mendekati 1 maka hubungan keeratan antar variabel sangat kuat dan searah. Apabila korelasi semakin mendekati angka -1 maka

hubungan keeratan antar variabel sangat kuat namun berlawanan arah atau non linear. Semakin nilai korelasi mendekati 0 baik itu positif atau negatif, maka hubungan keeratan variabel akan semakin lemah.

BAB IV

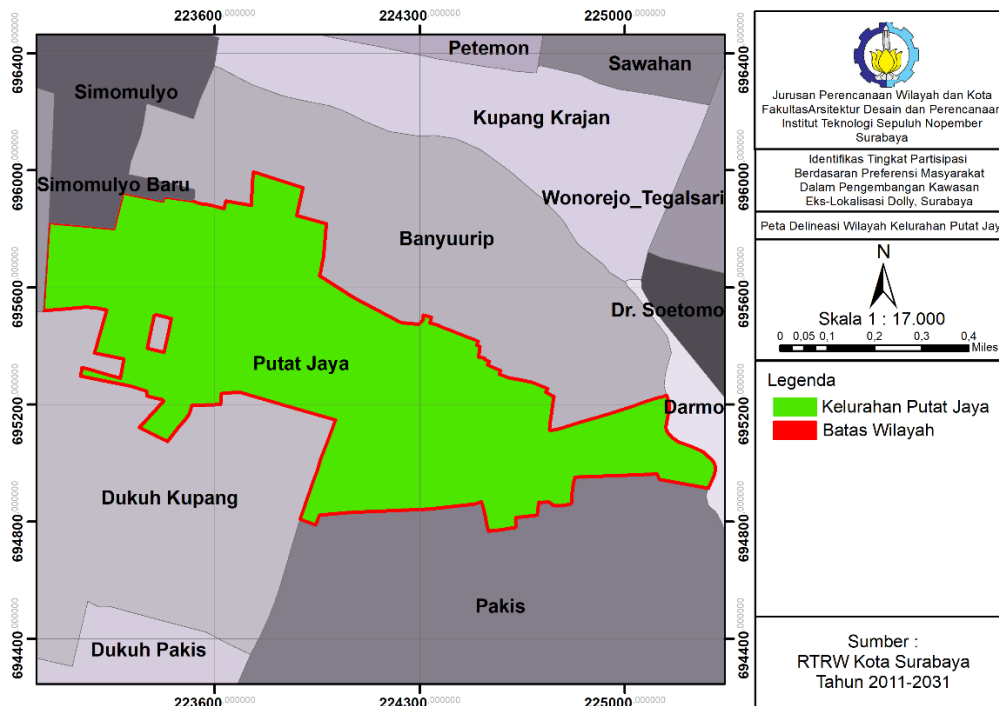
GAMBARAN UMUM WILAYAH

4.1 Orientasi Wilayah Penelitian

Posisi eks-lokalisasi Dolly berada pada Kelurahan Putat Jaya yang secara aspek geografis termasuk di dalam wilayah Kecamatan Sawahan Surabaya. Kelurahan Putat Jaya memiliki luas wilayah seluas $1,36 \text{ km}^2$ dengan batas-batas administrasi wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Banyu Urip
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pakis
- Sebelah Timur : Kelurahan Darmo
- Sebelah Barat : Kelurahan Dukuh Kupang

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4.1 Peta Delineasi Wilayah

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2 Gambaran Umum Wilayah Studi

4.2.1 Demografi Penduduk Kelurahan Putat Jaya

4.2.1.1 Jumlah Penduduk

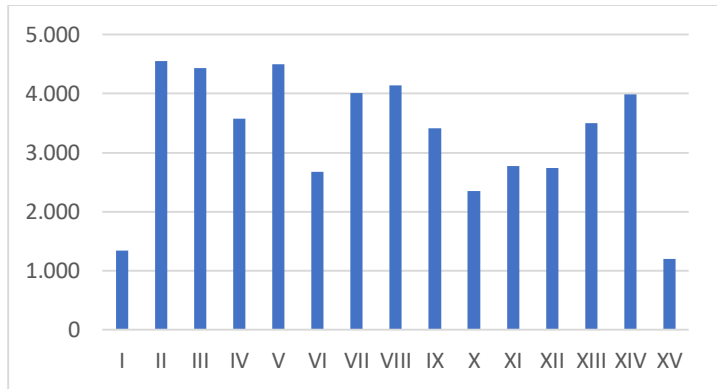
Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Putat Jaya Tahun 2019 dapat diketahui bahwa jumlah RW (Rukun Warga) yang ada pada Kelurahan Putat Jaya sebanyak 15 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 49.201 jiwa. Adapun secara administratif kawasan eks-lokalisasi Dolly berada di tiga Rukun Warga, yaitu di RW VI, RW X, dan RW XII. Berikut merupakan uraian jumlah penduduk di Kelurahan Putat Jaya:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Putat Jaya

No.	RW	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	I	1.338
2.	II	4.551
3.	III	4.437
4.	IV	3.580
5.	V	4.498
6.	VI	2.676
7.	VII	4.005
8.	VIII	4.145
9.	IX	3.417
10.	X	2.352
11.	XI	2.773
12.	XII	2.744
13.	XIII	3.500
14.	XIV	3.991
15.	XV	1.194
Jumlah		49.201

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Kelurahan Putat Jaya



Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

4.2.1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil registrasi pendataan keluarga di Kelurahan Putat Jaya, berikut merupakan komposisi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah studi:

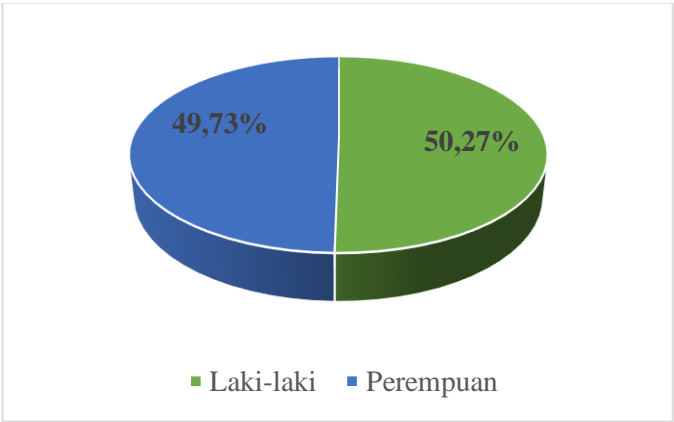
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	RW	Jumlah Penduduk		Persentase (%)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1.	I	643	659	2,600	2,693
2.	II	2.252	2.299	9,105	9,396
3.	III	2.264	2.173	9,153	8,881
4.	IV	2.357	1.787	9,529	7,304
5.	V	1.357	2.141	5,486	8,751
6.	VI	1.358	1.218	5,490	4,978

No.	RW	Jumlah Penduduk		Persentase (%)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
7.	VII	2.011	1.994	8,131	8,150
8.	VIII	2.054	2.091	8,304	8,546
9.	IX	1.636	1.781	6,614	7,279
10.	X	1.199	1.153	4,848	4,712
11.	XI	1.407	1.366	5,689	5,583
12.	XII	1.370	1.374	5,539	5,616
13.	XIII	1.772	1.728	7,164	7,063
14.	XIV	1.993	1.998	8,058	8,166
15.	XV	625	569	2,527	25,581
Jumlah		24.734	24.467	100	100

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Gambar 4.3 Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar:

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Berdasarkan data diatas perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Putat Jaya hampir seimbang, dimana jumlah penduduk laki-laki sebesar 50,27% dan jumlah penduduk perempuan sebesar 49,73% dengan *sex ratio* sebesar 99,43.

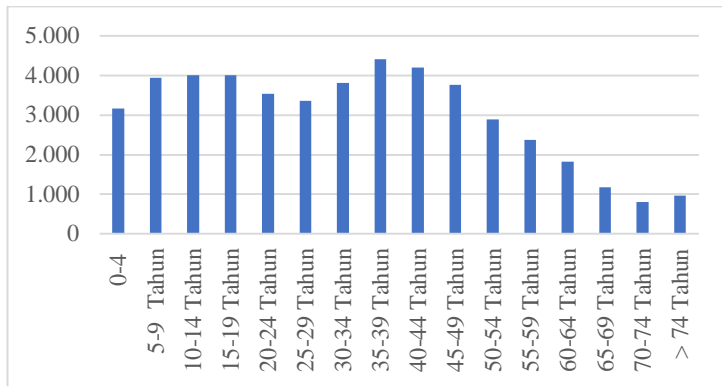
4.2.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia

Kelurahan Putat Jaya mayoritas penduduknya berada pada kelompok umur usia produktif terutama kelompok usia 25-54 tahun. Berikut merupakan tabel uraian jumlah penduduk Kelurahan Putat Jaya menurut kelompok umur

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Usia	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0-4 Tahun	3.166	6,56
2.	5-9 Tahun	3.939	8,17
3.	10-14 Tahun	4.001	8,30
4.	15-19 Tahun	4.000	8,29
5.	20-24 Tahun	3.535	7,33
6.	25-29 Tahun	3.365	6,98
7.	30-34 Tahun	3.809	7,90
8.	35-39 Tahun	4.406	9,14
9.	40-44 Tahun	4.198	8,70
10.	45-49 Tahun	3.769	7,82
11.	50-54 Tahun	2.894	6,00
12.	55-59 Tahun	2.378	4,93
13.	60-64 Tahun	1.830	3,79
14.	65-69 Tahun	1.171	2,43
15.	70-74 Tahun	798	1,65
16.	> 74 Tahun	968	2,01
Jumlah		48.227	100

Sumber: Kecamatan Sawahan Dalam Angka, 2018

Gambar 4.4 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Usia

Sumber: Kecamatan Sawahan Dalam Angka, 2018

Berdasarkan tabel dan diagram jumlah penduduk berdasarkan usia pada kelurahan Putat Jaya menunjukkan bahwa proporsi jumlah penduduk paling tinggi berada pada usia 35-39 tahun dengan jumlah persentase mencapai 9,14%, kemudian diikuti dengan jumlah penduduk usia 40-44 tahun dengan persentase 8,70%. Sedangkan untuk jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 tahun dengan persentase 1,65% dan usia >74 tahun dengan jumlah persentase sebesar 2,01%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kelurahan Putat Jaya memiliki jumlah usia produktif yang cukup tinggi. Sehingga dengan demikian akan berpengaruh terhadap kemampuan pengembangan kawasan Dolly pasca penutupan.

4.2.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data sensus penduduk terkait tingkat pendidikan di Kelurahan Putat Jaya pada tahun 2018 diketahui bahwa sebagian besar penduduk telah menempuh pendidikan

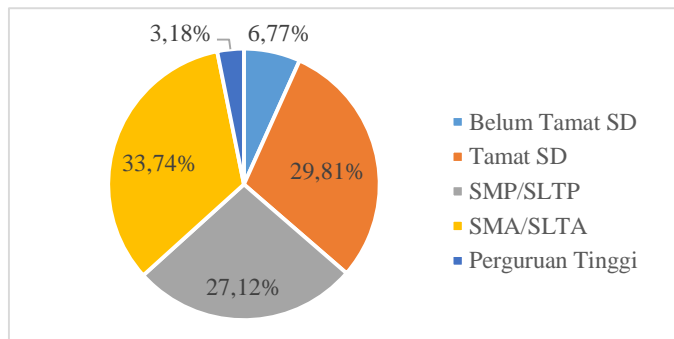
hingga tingkat SLTA, yakni sebanyak 12.192 jiwa. Berikut merupakan tabel uraian jumlah penduduk Kelurahan Putat Jaya menurut tingkat pendidikan

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Belum Tamat SD	2.266	6,77
2.	Tamat SD	9.765	29,18
3.	SMP/SLTP	9.076	27,12
4.	SMA/SLTA	11.291	33,74
5.	Perguruan Tinggi	1.065	3,18
Jumlah		33.463	100

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Gambar 4.5 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Berdasarkan tabel dan diagram jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan diatas menunjukkan bahwa proporsi jumlah penduduk paling banyak adalah penduduk dengan

tingkat pendidikan SMA/SLTA (Sekolah Menengah Atas) dengan persentase mencapai 33,74% kemudian diikuti penduduk dengan tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar) dengan persentase 29,18% dan penduduk dengan tingkat pendidikan SMP/SLTP (Sekolah Menengah Pertama) dengan persentase mencapai 27,12%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Putat Jaya cukup rendah. Dengan tingkat pendidikan yang rendah akan berpengaruh terhadap perepsi dan preferensi masyarakat dalam program atau kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan pasca penutupan eks-lokalisasi Dolly.

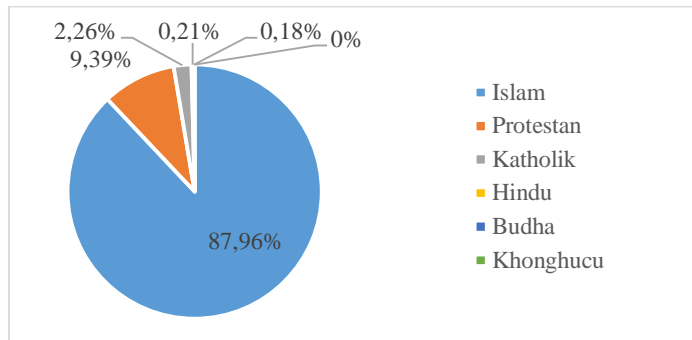
4.2.1.5 Agama

Berdasarkan data yang diperoleh melalui survei sekunder, diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Putat Jaya memeluk agama islam yakni sebanyak 43.259 jiwa. Berikut merupakan tabel dan diagram uraian jumlah penduduk Kelurahan Putat Jaya menurut agama

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Islam	43.259	87,96
2.	Protestan	4.618	9,39
3.	Katholik	1.110	2,26
4.	Hindu	105	0,21
5.	Budha	87	0,18
6.	Khonghucu	-	-
Jumlah		49.179	100

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

Gambar 4.6 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Agama

Sumber: Dokumen Kantor Kelurahan Putat Jaya, 2019

4.2.2 Kondisi Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Kelurahan Putat Jaya merupakan tempat yang digadag-gadang menjadi kawasan prostitusi terbesar di Asia Tenggara. Gang Dolly terus tumbuh dan berkembang hingga pada 18 Juni 2014 resmi ditutup oleh Walikota Kota Surabaya. Penutupan ini didasarkan pada Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 460/16474/031/2010 tanggal 30 November 2010 perihal pencegahan dan penanggulangan prostitusi serta *woman trafficking*. Terdapat 3 hal utama yang menjadi alasan penutupan kawasan lokalisasi Dolly yaitu pertama, letak lokalisasi yang berbaur dengan pemukiman masyarakat umum. Kedua, peraturan daerah yang melarang perdagangan manusia. Ketiga, dampak sosial bagi anak-anak yang tinggal di sekitar lokalisasi sangat buruk (Novi Risca, 2018).

Dampak paling besar yang dirasakan pasca penutupan yaitu pada segi sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat eks-lokalisasi Dolly adalah terkait hilangnya mata pencaharian masyarakat yang mengakibatkan munculnya banyak pengangguran baru pada kawasan Dolly. Sedangkan untuk perubahan ekonomi yang terjadi pada

masyarakat sekitar adalah hilang dan menurunnya pendapatan masyarakat yang dulunya bergantung pada perputaran ekonomi kawasan Dolly.

Oleh karenanya pasca penutupan lokalisasi banyak masyarakat yang beralih profesi dan menjadikan bekas wisma menjadi rumah makan, warteg, warkop, ruko-ruko, toko bahan bangunan, pemilik kosan, dsb. Adapun perubahan-perubahan sosial yang terjadi mendorong masyarakat sekitar Dolly untuk bangkit dan tidak bergantung pada lokalisasi serta lebih berdaya dengan membuka usaha sendiri.

4.2.3 Upaya Pemerintah Kota Surabaya Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Pemerintah Kota Surabaya resmi menutup lokalisasi Dolly pada tanggal 18 Juni 2014. Banyak pihak yang sebelumnya bertumpu pada perputaran ekonomi lokalisasi, pasca penutupan lokalisasi Dolly mereka menjadi termarginalkan dan kehilangan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu Pemkot Surabaya meluncurkannya berbagai program pemberdayaan kepada masyarakat terdampak sebagai upaya tindak lanjut pasca penutupan kawasan lokalisasi Dolly, yang diharapkan dapat menumbuhkan alih profesi pada masyarakat dan dapat menjadi bekal untuk kembali memulai roda perekonomian pasca penutupan.

Dalam menjalankan program, Pemerintah Kota Surabaya menunjuk beberapa dinas dalam pemberdayaan masyarakat. Dinas-dinas yang ditunjuk antara lain Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP5A) Kota Surabaya, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya, serta Dinas Perdagangan Kota Surabaya. (Novi Risca, 2018). Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk mengubah masyarakat yang dulunya menggantungkan kehidupannya di Jarak- Dolly, untuk beralih profesi membuka usaha rumahan atau

berskala UKM yang salah satunya menempati bekas wisma. Yang mana usaha– usaha tersebut dikelola oleh pemerintah atau swasta.

Sesuai dengan RPJMD Kota Surabaya yaitu Memberdayakan masyarakat dan menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) DP5A sendiri yaitu pengembangan kapasitas ekonomi keluarga yang tugasnya mencetak bibit masyarakat terdampak eks lokalisasi Jarak- Dolly dengan pengembangan kapasitas yang diberikan berupa pelatihan yang bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih berdaya. Berikut merupakan jenis pelatihan yang diberikan DP5A dalam pengembangan kapasitas yang dilakukan pada masyarakat terdampak lokalisasi Jarak-Dolly mulai tahun 2013-2016 (Novi, Risca, 2018)

4.3 Analisa dan Pembahasan

4.3.1 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan per bulan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan, didapatkan data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	45	45%
	Wanita	55	55%
Usia	< 25 Tahun	10	10%
	25 - 35 Tahun	23	23%

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase (%)
	36 - 45 Tahun	37	37%
	46 - 55 Tahun	23	23%
	> 55 Tahun	7	7%
Pendidikan	Tidak Sekolah	5	5%
	SD	1	1%
	SMP	13	13%
	SMA	57	57%
	Perguruan Tinggi	24	24%
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	23	23%
	Mahasiswa	7	7%
	Pegawai Pemerintah	5	5%
	Pegawai Swasta	12	12%
	Pekerja Paruh Waktu	21	21%
	Wiraswasta	32	32%
Pendapatan per Bulan	Rp0 - Rp500.000	29	29%
	Rp501.000 - Rp1.500.000	23	23%
	Rp1.500.001 - Rp2.500.000	26	26%
	> Rp2.500.000	22	22%

Sumber: Survei Primer, 2020

Data karakteristik responden didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarakan pada masyarakat kawasan eks lokalisasi Dolly yang berada di Kelurahan Putat Jaya secara online atau melalui google form. Kuesioner ini dapat diisi oleh semua masyarakat Dolly dengan minimal tinggal selama kurang lebih 10 tahun. Hal ini diharapkan masyarakat sebagai

responden penelitian dapat mengetahui kondisi kawasan Dolly secara baik.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah total responden sebanyak 100 orang, yang terdiri dari 45 orang (45%) responden laki-laki dan 55 orang (55%) responden perempuan. Persentase tersebut menunjukkan bahwa dalam pengembangan kawasan Dolly partisipasi yang diberikan masyarakat cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh masyarakat terdampak penutupan eks lokalisasi Dolly cukup merata pada baik pada laki-laki maupun perempuan. Selain itu dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak dikarenakan kebanyakan program yang telah diberikan menitik beratkan pada kelompok masyarakat wanita sebagai kelompok pengembangan masyarakat Dolly, yang dapat diketahui dengan banyaknya UMKM yang beranggotakan ibu rumah tangga.

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan umur dibagi menjadi lima kelompok yang mewakili kelompok umur responden. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa mayoritas masyarakat Dolly berada pada usia 36 – 45 tahun sebesar 37%, kemudian berturut-turut responden yang berusia 25-35 tahun dan 46 - 55 tahun masing-masing sebesar 23%, usia < 25 tahun sebesar 10%, dan usia >55 tahun sebesar 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan juga dibagi menjadi lima kelompok. Sebanyak 5% tidak bersekolah, 1% berpendidikan sekolah dasar, 13% berpendidikan SMP/Sederajat, 57% memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat dan latar belakang perguruan tinggi sebesar 24%. Dari sata tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Sehingga dapat dikatakan

bahwa sebagian responden di dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik.

Karakteristik berdasarkan pekerjaan juga dibagi menjadi enam kelompok yang mewakili kelompok pekerjaan responden. Jumlah responden terbanyak berada pada kelompok pekerjaan wiraswasta sebesar 32% diikuti dengan kelompok ibu rumah tangga sebesar 23%. Data ini menggambarkan bahwa kelompok pekerjaan wiraswasta dan ibu rumah tangga merupakan kelompok mayoritas yang sebagai responden penelitian. Dalam hal ini diketahui 70% responden mengisi lembar kuesioner pada google form secara online pada pukul 09.00 WIB hingga 15.00 WIB. Hal ini mengingat bahawa kelompok masyarakat dengan pekerjaan wiraswasta dan ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan pengisian kuesioner secara online

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden pada tabel diatas diketahui bahwa responden dengan penghasilan per bulan antara Rp 0 - Rp500.000 sebanyak 29%, responden dengan penghasilan per bulan antara Rp 501.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 23 %, responden dengan penghasilan per bulan antara Rp1.500.001 - Rp2.500.000 sebanyak 26% dan responden dengan penghasilan per bulan antara >Rp2.500.000 sebanyak 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penghasilan responden di wilayah studi berada pada kelompok dengan penghasilan menengah.

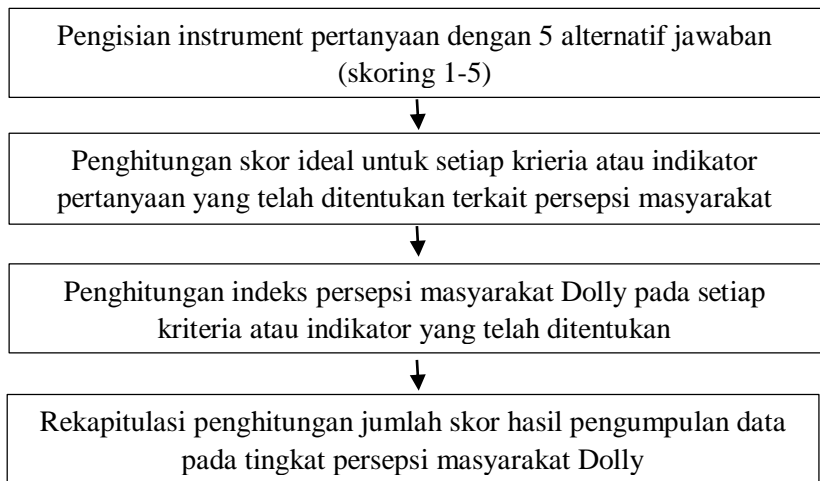
4.3.2 Analisis Persepsi Masyarakat Dolly Dalam Pengembangan Kawasan Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Untuk dapat mengidentifikasi persepsi masyarakat pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi Dolly maka digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif menggunakan teknik *scoring* dengan skala likert. Dalam penggunaannya, teknik ini akan mengobservasi terkait persepsi masyarakat Dolly saat ini melalui kuesioner yang

telah disebarkan kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Dolly.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena seseorang (Soegiyono 1996 dalam Sunyoto 2014). Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan – pernyataan yang telah disusun.

Adapun tahapan dalam melakukan analisis persepsi masyarakat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:



Untuk mengukur persepsi masyarakat akan disusun beberapa pertanyaan dengan total responden sebanyak 100 orang. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan parameter alternatif jawaban berikut:

No.	Alternatif Jawaban	Skor
-----	--------------------	------

1.	Sangat Setuju / 5	5
2.	Setuju / 4	4
3.	Ragu-Ragu / 3	3
4.	Tidak Setuju / 2	2
5.	Sangat Tidak Setuju / 1	1

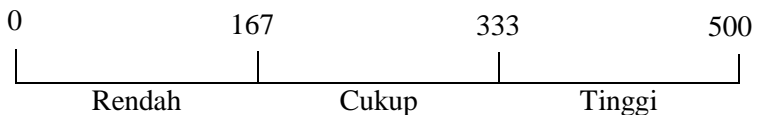
Adapun cara perhitungan skor ideal untuk masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Skor tiap Kriteria} = \text{Capaian Skor} \times \text{Jumlah Responden}$$

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju / 5 = $5 \times 100 = 500$
2. Setuju / 4 = $4 \times 100 = 400$
3. Ragu-ragu / 3 = $3 \times 100 = 300$
4. Tidak Setuju / 2 = $2 \times 100 = 200$
5. Sangat Tidak Setuju / 1 = $1 \times 100 = 100$

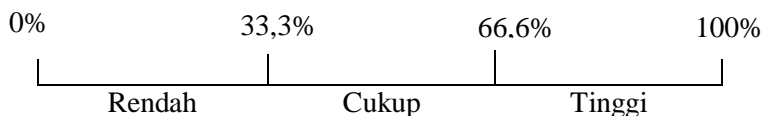
Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Adapun untuk perhitungan indeks persepsi masyarakat adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Persepsi} = \text{Jumlah Skor Tiap Kriteria} / \text{Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tertinggi)} \times 100\%$$

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Keterangan kriteria interpretasi rekapitulasi skor persepsi masyarakat :

1. Angka 0% - 33,3% = Rendah
2. Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
3. Angka 66,7% - 100% = Tinggi

4.3.2.1 Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

1. Persepsi Masyarakat Terkait Penyetujuan Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Keputusan penutupan eks-lokalisasi Dolly bukan perkara yang mudah, banyak pro dan kontra yang terjadi selama masa penutupan. Masyarakat mempunyai harapan ke depan dalam pengembangan kawasan pasca penutupan. Oleh karena itu berikut merupakan persepsi masyarakat terkait penyetujuan penutupan eks-lokalisasi Dolly.

Tabel 4.7 Persepsi Masyarakat Terkait Penyetujuan Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	58	290
Setuju	4	37	148
Ragu-Ragu	3	5	15
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	453
Indeks Persepsi		453/500 = 90,6%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 58% responden sangat setuju dengan sangat setuju dan 37% responden dengan adanya kebijakan penutupan dolly sedangkan 5% responden ragu-ragu dengan adanya kebijakan penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 1 adalah sebesar 453. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan satu yaitu $453/500 \times 100\% = 90,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan satu tergolong tinggi karena masyarakat eks-lokalisasi dolly berpendapat baik atau setuju terhadap kebijakan penutupan eks-lokalisasi dolly.

2. Persepsi Masyarakat Terkait Apakah Sebagian Besar Masyarakat Menyetujui Kebijakan Penutupan Dolly

Penutupan dolly tak lepas dari banyaknya pro dan kontra dari masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Dalam hal ini ingin diketahui apakah sebagian besar masyarakat dolly menyetujui kebijakan penutupan atau tidak.

Tabel 4.8 Persepsi Masyarakat Terkait Apakah Sebagian Besar Masyarakat Menyetujui Kebijakan Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	12	60
Setuju	4	53	212
Ragu-Ragu	3	20	60
Tidak Setuju	2	15	30
Sangat Tidak Setuju	1	-	-

Total	100	362
Indeks Persepsi	$362/500 = 72,4\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 12% responden sangat setuju dan 53% responden setuju jika sebagian besar masyarakat setuju dengan adanya kebijakan penutupan dolly. Sedangkan 20% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 15% responden merasa tidak setuju jika sebagian besar masyarakat setuju dengan adanya kebijakan penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 2 adalah sebesar 362. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 2 yaitu $362/500 \times 100\% = 72,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan dua tergolong tinggi karena sebagaian besar masyarakat setuju dengan adanya penutupan dolly.

3. Persepsi Masyarakat Terkait Pemberitahuan Infomasi Penutupan Dolly

Penyampaian informasi yang baik dan tepat sasaran dapat mengurangi resiko adanya kesalah pahaman diantara berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan penyampaian informasi mengenai penutupan kawasan lokalisasi dolly kepada masyarakat di wilayah tersebut. Dengan demikian ingin diketahui apakah pemberitahuan informasi penutupan dolly telah tersampaikan dengan baik pada seluruh masyarakat dolly

**Tabel 4.9 Persepsi Masyarakat Terkait
Pemberitahuan Informasi Penutupan Dolly**

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	10	50
Setuju	4	53	212
Ragu-Ragu	3	24	73
Tidak Setuju	2	13	26
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	361
Indeks Persepsi		$361/500 = 72,2\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 10% responden sangat setuju dan 53% responden setuju jika pemberitahuan informasi mengenai penutupan dolly sudah tersampaikan dengan baik pada seluruh masyarakat dolly. Sedangkan 24% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 13% responden merasa tidak setuju jika pemberitahuan informasi mengenai penutupan dolly sudah tersampaikan dengan baik pada seluruh masyarakat dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 3 adalah sebesar 361. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 3 yaitu $361/500 \times 100\% = 72,2\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan tiga tergolong tinggi karena sebageaian besar masyarakat setuju pemberitahuan informasi mengenai penutupan dolly sudah tersampaikan dengan baik pada seluruh masyarakat dolly.

4. Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly

Keputusan penutupan dolly memicu munculnya dampak pasca penutupan baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik/positif dampak yang ditimbulkan pasca penutupan

Tabel 4.10 Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	32	160
Setuju	4	53	212
Ragu-Ragu	3	12	36
Tidak Setuju	2	3	6
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	414
Indeks Persepsi		414/500 = 82,8%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 32% responden sangat setuju dan 53% responden setuju jika penutupan dolly membawa dampak baik bagi masyarakat setempat. Sedangkan 12% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 3% responden merasa tidak setuju jika jika penutupan dolly membawa dampak baik bagi masyarakat.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 4 adalah sebesar 414. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 4 yaitu $414/500 \times 100\% = 82,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

pernyataan empat tergolong tinggi karena masyarakat berpendapat bahwa penutupan dolly membawa dampak yang baik bagi masyarakat di wilayah tersebut.

5. Persepsi Masyarakat Terkait Transformasi Kawasan Dolly

Pasca penutupan kawasan lokalisasi dolly, kawasan ini mulai melakukan transformasi seperti menjadi kampung tematik dan kampung binaan dalam pengembangan produk-produk hasil olahan warga (UMKM). Pada pernyataan ini ingin diketahui bagaimana persepsi masyarakat terkait transformasi kawasan dolly menjadi kampung binaan.

Tabel 4.11 Persepsi Masyarakat Terkait Transformasi Kawasan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	48	240
Setuju	4	41	164
Ragu-Ragu	3	7	21
Tidak Setuju	2	4	8
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	433
Indeks Persepsi		$433/500 = 86,6\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 48% responden sangat setuju dan 41% responden setuju terhadap tranformasi kawasan dolly saat ini. Sedangkan 7% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 4% responden merasa tidak setuju terhadap tranformasi kawasan dolly saat ini.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pertanyaan nomor 5 adalah sebesar 433. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 5 yaitu $433/500 \times 100\% = 86,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan lima tergolong tinggi karena masyarakat menyetujui transformasi kawasan dolly menjadi kampung binaan.

6. Persepsi Masyarakat Terkait Bantuan yang di Berikan

Kawasan dolly belum mampu secara mandiri untuk bisa mengembangkan kawasannya sendiri pasca penutupan lokalisasi yang sudah lama ada di kawasan tersebut. Oleh karena itu masih dibutuhkan bantuan baik dari pemerintah maupun lembaga swasta lainnya. Pernyataan enam ini ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait bantuan yang diberikan untuk kawasan dolly dilakukan hingga saat ini.

Tabel 4.12 Persepsi Masyarakat Terkait Bantuan yang di Berikan

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	36	180
Setuju	4	49	196
Ragu-Ragu	3	14	42
Tidak Setuju	2	1	2
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	420
Indeks Persepsi		$420/500 = 84\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 36% responden sangat setuju dan 49% responden setuju jika ada bantuan yang diberikan untuk masyarakat dolly hingga saat ini. Sedangkan 14% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 1% responden merasa tidak setuju jika ada bantuan yang diberikan untuk masyarakat dolly hingga saat ini.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 6 adalah sebesar 420. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 6 yaitu $420/500 \times 100\% = 84\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan enam tergolong tinggi karena masyarakat menyetujui adanya bantuan baik dari pemerintah maupun lembaga swasta lainnya untuk masyarakat dolly yang diberikan hingga saat ini.

7. Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

Penutupan kawasan lokalisasi dolly menimbulkan banyak permasalahan, hal ini tak lepas dari adanya peran pemerintah itu sendiri dalam menangani masalah yang timbul akibat penutupan. Oleh karena itu pada pernyataan ini ingin diketahui apakah masyarakat menyetujui jika pemerintah mempunyai peran yang besar dalam menanggulangi permasalahan yang muncul.

Tabel 4.13 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	34	170
Setuju	4	48	192
Ragu-Ragu	3	16	48
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	414
Indeks Persepsi		414/500 = 82,8%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 34% responden sangat setuju dan 48% responden setuju jika pemerintah memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah akibat penutupan kawasan dolly. Sedangkan 16% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 2% responden merasa tidak setuju jika pemerintah memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah akibat penutupan kawasan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indicator pertanyaan nomor 7 adalah sebesar 414. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan 7 yaitu $414/500 \times 100\% = 82,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan tujuh tergolong tinggi karena masyarakat menyetujui jika pemerintah memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah yang timbul baik permasalahan ekonomi, sosial dan budaya akibat penutupan kawasan lokalisasi Dolly.

8. Persepsi Masyarakat Terkait Peran Lembaga Swasta Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

Permasalahan yang muncul akibat penutupan kawasan lokalisasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah sendiri, namun lembaga swasta lainnya juga ikut andil dalam penanggulangan masalah yang ada. Pada pernyataan ini ingin diketahui terkait apakah masyarakat menyetujui jika lembaga swasta memiliki peran yang besar dalam penanggulangan masalah yang timbul pasca penutupan kawasan dolly.

Tabel 4.14 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Lembaga Swasta Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	16	80
Setuju	4	53	212
Ragu-Ragu	3	23	69
Tidak Setuju	2	8	16
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	377
Indeks Persepsi		$377/500 = 75,4\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 16% responden sangat setuju dan 53% responden setuju jika lembaga swasta memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah akibat penutupan kawasan dolly. Sedangkan 23% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 8% responden merasa tidak

setuju jika lembaga swasta memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah akibat penutupan kawasan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pertanyaan nomor 8 adalah sebesar 377. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan delapan yaitu $377/500 \times 100\% = 75,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan delapan tergolong tinggi karena masyarakat menyetujui jika lembaga swasta juga memiliki peran yang besar terhadap penanggulangan masalah yang timbul baik permasalahan ekonomi, sosial dan budaya akibat penutupan kawasan lokalisasi dolly.

9. Persepsi Masyarakat Terkait Jalannya Program yang di Berikan

Dalam penanggulangan masalah ekonomi, sosial dan budaya yang timbul akibat penutupan kawasan dolly, maka pemerintah dan lembaga swasta telah menyiapkan berbagai bantuan program bagi masyarakat dolly yang terdampak. Pada pernyataan ini ingin mengetahui apakah masyarakat setuju jika program yang diberikan telah berjalan dengan baik.

Tabel 4.15 Persepsi Masyarakat Terkait Jalannya Program yang di Berikan

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
Sangat Setuju	5	9	45
Setuju	4	65	260
Ragu-Ragu	3	25	75
Tidak Setuju	2	1	2

Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total		100	382
Indeks Persepsi		$382/500 = 76,4\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 9% responden sangat setuju dan 65% responden setuju jika program bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga swasta telah berjalan dengan baik. Sedangkan 25% responden merasa ragu-ragu dan sisanya sebesar 1% responden merasa tidak setuju jika jika program bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga swasta telah berjalan dengan baik.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pertanyaan nomor 9 adalah sebesar 382. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan sembilan yaitu $382/500 \times 100\% = 76,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pernyataan sembilan tergolong tinggi karena masyarakat menyetujui jika program bantuan yang diberikan baik oleh pemerintah maupun lembaga swasta untuk masyarakat kawasan dolly telah berjalan dengan baik.

4.3.2.1.1 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Kebijakan Penutupan Dolly

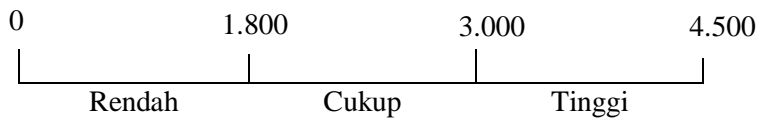
Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat pada indikator persepsi terhadap kebijakan pnutupan dolly adalah sebagai berikut :

Jumlah Skor seluruh Kriteria = Jumlah Skor Tiap Kriteria X Jumlah Responden X Instrumen Pertanyaan

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju = $5 \times 100 \times 9 = 4.500$
2. Setuju = $4 \times 100 \times 9 = 3.600$
3. Ragu-ragu = $3 \times 100 \times 9 = 2.700$
4. Tidak Setuju = $2 \times 100 \times 9 = 1.800$
5. Sangat Tidak Setuju = $1 \times 100 \times 9 = 900$

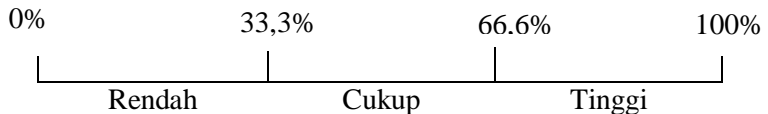
Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala likert dimana

**Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data Tingkat
Persepsi Masyarakat = Jumlah Skor Hasil Pengumpulan
Data / Jumlah Skor Ideal (tertinggi) x 100%**

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Keterangan kriteria interpretasi rekapitulasi skor persepsi masyarakat :

1. Angka 0% - 33,3% = Rendah
2. Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
3. Angka 66,7% - 100% = Tinggi

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data,
Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator
Persepsi Terhadap Kebijakan Penutupan Dolly**

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
1.	Persepsi Individu Masyarakat Terkait Penyetujuan Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly	453	90,6%	Tinggi
2.	Persepsi Individu Masyarakat Terkait Apakah Sebagian Besar Masyarakat Menyetujui Kebijakan Penutupan Dolly	362	72,4%	Tinggi
3.	Persepsi Masyarakat Terkait Pemberitahuan Infomasi Penutupan Dolly	361	72,2%	Tinggi
4.	Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly	414	82,8%	Tinggi
5.	Persepsi Masyarakat Terkait	433	86,6%	Tinggi

	Transformasi Kawasan Dolly			
6.	Persepsi Masyarakat Terkait Bantuan yang di Berikan	420	84%	Tinggi
7.	Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly	414	82,8%	Tinggi
8.	Persepsi Masyarakat Terkait Peran Lembaga Swasta Dalam Penanggulangan Permasalahan yang Timbul Pasca Penutupan Dolly	377	75,4%	Tinggi
9.	Persepsi Masyarakat Terkait Jalannya Program yang di Berikan	382	76,4%	Tinggi
Total		3.616	80,36%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat 9 indikator persepsi masyarakat terhadap kebijakan penutupan dolly. Dimana untuk seluruh pernyataan memiliki indeks persepsi masyarakat dengan total skor 3.616 atau sebesar 80,36% dengan interpretasi tinggi. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan jika masyarakat dolly setuju dengan adanya kebijakan penutupan dolly dan berbagai kegiatan yang dilakukan setelahnya.

4.3.2.2 Analisis Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly

1. Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly di Kehidupan Sehari-hari

Kebijakan penutupan lokalisasi Dolly membuat perubahan drastis bagi sebagian besar masyarakat setempat khususnya yang masyarakat yang bergantung hidup dengan adanya kegiatan lokalisasi. Dalam pernyataan ini ingin mengetahui seberapa besar dampak penutupan dolly terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat di wilayah tersebut.

Tabel 4.17 Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly di Kehidupan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	19	95
4	4	29	116
3	3	32	96
2	2	29	58
1	1	19	18
Total		100	383
Indeks Persepsi		383/500 = 76,6%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar dampak yang diterima

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 19% responden merasa sangat terdampak dengan adanya penutupan dolly, 29% responden cukup terdampak dengan adanya penutupan dolly. Sedangkan untuk 19% responden merasa tidak terdampak dengan adanya penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 1 adalah sebesar 383. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan satu yaitu $383/500 \times 100\% = 76,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 1 tergolong tinggi karena sebagian besar masyarakat sangat terdampak dengan adanya kebijakan penutupan dolly.

2. Persepsi Masyarakat Terkait Penurunan Perekonomian Akibat Penutupan Dolly

Penurunan perekonomian masyarakat merupakan dampak terbesar dari adanya kebijakan penutupan dolly. Hal ini dikarenakan masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan malam di wilayah dolly sehingga saat dolly ditutup banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar penurunan ekonomi masyarakat akibat penutupan dolly.

**Tabel 4.18 Persepsi Masyarakat Terkait Penurunan
Perekonomian Akibat Penutupan Dolly**

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	10	50
4	4	33	132
3	3	29	87
2	2	14	28
1	1	13	13
Total		100	310
Indeks Persepsi		$310/500 = 62\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar penurunan ekonomi masyarakat akibat penutupan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 10% responden menyatakan adanya penurunan perekonomian secara drastis dengan adanya penutupan dolly. 33% responden menyatakan adanya penurunan perekonomian yang cukup signifikan. Adapun 29% responden menyatakan ada penurunan namun tidak begitu signifikan Sedangkan untuk 13% responden menyatakan tidak ada penurunan perekonomian akibat penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 2 adalah sebesar 310. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan dua yaitu $310/500 \times 100\% = 62\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 2 tergolong cukup karena

sebagian besar masyarakat yang terdampak mengalami penurunan ekonomi yang cukup signifikan.

3. Persepsi Masyarakat Terkait Adanya Peningkatan Ekonomi Pasca Penutupan Dolly

Setelah pelaksanaan penutupan kawasan dolly, adanya banyak bantuan yang diberikan untuk memulihkan perekonomian masyarakat seperti semula. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ekonomi masyarakat pasca penutupan dolly.

Tabel 4.19 Persepsi Masyarakat Terkait Adanya Peningkatan Ekonomi Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	3	15
4	4	13	52
3	3	41	123
2	2	25	50
1	1	17	17
Total		100	257
Indeks Persepsi		$257/500 = 51,4\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar peningkatan ekonomi masyarakat akibat penutupan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 3% responden menyatakan ada peningkatan ekonomi secara signifikan pasca penutupan kawasan lokalisasi dolly. 41% responden menyatakan adanya peningkatan ekonomi yang cukup signifikan. Adapun 25%

responden menyatakan ada peningkatan ekonomi namun tidak begitu signifikan. Sedangkan untuk 17% responden menyatakan tidak ada peningkatan perekonomian pasca penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 3 adalah sebesar 257. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan tiga yaitu $257/500 \times 100\% = 51,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 3 tergolong cukup karena sebagian besar masyarakat mengalami peningkatan perekonomian walaupun tidak begitu signifikan.

4. Persepsi Masyarakat Terkait Peningkatan Keamanan Pasca Penutupan Dolly

Adanya penutupan lokalisasi dolly banyak berpengaruh terhadap kondisi keamanan kawasan dolly saat ini. Berkurangnya kegiatan malam yang biasanya banyak dilakukan di kawasan dolly juga turut meningkatkan keamanan dan kondusifitas kawasan dolly khususnya di malam hari. Pada pernyataan ini akan diketahui bagaimana peningkatan keamanan yang ada setelah dilaksanakannya penutupan lokalisasi dolly.

Tabel 4.20 Persepsi Masyarakat Terkait Peningkatan Keamanan Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	25	125
4	4	35	140
3	3	27	81
2	2	11	22
1	1	1	2

Total	100	370
Indeks Persepsi	$370/500 = 74\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar peningkatan keamanan yang ada di kawasan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 25% responden menyatakan adanya peningkatan keamanan yang sangat signifikan di kawasan dolly. 62% responden menyatakan adanya peningkatan keamanan yang cukup signifikan. Sedangkan untuk 12% responden menyatakan tidak ada peningkatan keamanan pasca penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 4 adalah sebesar 370. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan empat yaitu $370/500 \times 100\% = 74\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 4 tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan adanya peningkatan keamanan yang signifikan pasca penutupan kawasan lokalisasi dolly.

5. Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah atau Lembaga Swasta Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi yang Muncul Pasca Penutupan Dolly

Pemerintah maupun Lembaga Swasta masing-masing memiliki peran dalam penanggulangan permasalahan yang timbul akibat penutupan kawasan lokalisasi dolly dengan berbagai program yang telah dilaksanakan hingga saat ini. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait seberapa besar peran program yang telah diberikan oleh pemerintah

maupun lembaga swasta dalam mengatasi permasalahan yang ada di dolly.

Tabel 4.21 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah atau Lembaga Swasta Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi yang Muncul Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	20	100
4	4	37	148
3	3	36	108
2	2	5	10
1	1	1	1
Total		100	367
Indeks Persepsi		$367/500 = 73,4\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar peran program pemerintah/lembaga swasta dalam mengatasi permasalahan yang ada di dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 20% responden menyatakan peran program pemerintah/lembaga swasta memiliki peran yang sangat besar terhadap penanggulangan permasalahan ekonomi yang timbul akibat penutupan dolly. Adapun 37% responden menyatakan bahwa program yang diberikan memiliki peran yang cukup besar dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang ada. Sedangkan untuk 6% responden menyatakan program yang diberikan pemerintah/lembaga swasta tidak memiliki peran yang besar dalam

penanggulangan permasalahan ekonomi yang timbul akibat penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 5 adalah sebesar 367. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan lima yaitu $367/500 \times 100\% = 73,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 5 tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa program pemerintah/lembaga swasta memiliki peran yang cukup besar dalam penanggulangan permasalahan ekonomi yang timbul akibat penutupan dolly.

4.3.2.2.1 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Dampak yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly

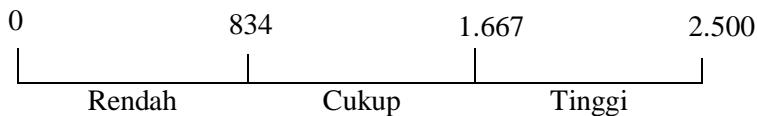
Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat pada indikator persepsi terhadap dampak yang ditimbulkan akibat penutupan dolly adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Skor seluruh Kriteria} = \text{Jumlah Skor Tiap Kriteria} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Instrumen Pertanyaan}$$

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Alternatif jawaban 5 | $= 5 \times 100 \times 5 = 2.500$ |
| 2. Alternatif jawaban 4 | $= 4 \times 100 \times 5 = 2.000$ |
| 3. Alternatif jawaban 3 | $= 3 \times 100 \times 5 = 1.500$ |
| 4. Alternatif jawaban 2 | $= 2 \times 100 \times 5 = 1.000$ |
| 5. Alternatif jawaban 1 | $= 1 \times 100 \times 5 = 500$ |

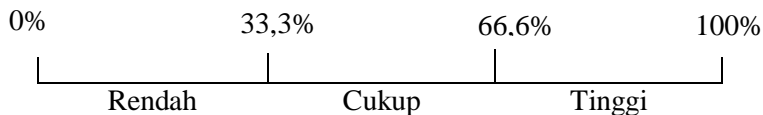
Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala likert dimana

Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data Tingkat Persepsi Masyarakat = Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data / Jumlah Skor Ideal (tertinggi) x 100%

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Keterangan kriteria interpretasi rekapitulasi skor persepsi masyarakat :

1. Angka 0% - 33,3% = Rendah
2. Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
3. Angka 66,7% - 100% = Tinggi

Tabel 4.22 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Dampak yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
1.	Persepsi Masyarakat Terkait Dampak Penutupan Dolly di Kehidupan Sehari-hari	383	76,6%	Tinggi
2.	Persepsi Masyarakat Terkait Penurunan Perekonomian Akibat Penutupan Dolly	310	62%	Cukup
3.	Persepsi Masyarakat Terkait Adanya Peningkatan Ekonomi Pasca Penutupan Dolly	257	51,4%	Cukup
4.	Persepsi Masyarakat Terkait Peningkatan Keamanan Pasca Penutupan Dolly	370	74%	Tinggi
5.	Persepsi Masyarakat Terkait Peran Pemerintah atau Lembaga Swasta Dalam Mengatasi Permasalahan yang Muncul	367	73,4%	Tinggi

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
	Pasca Penutupan Dolly			
Total		1.687	67,48%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 indikator persepsi masyarakat terhadap dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat penutupan dolly. Dimana untuk seluruh pernyataan memiliki indeks persepsi masyarakat dengan total skor 1.687 atau sebesar 67,48% dengan interpretasi tinggi. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan jika sebagian besar masyarakat dolly terdampak atau mengalami penurunan perekonomian dengan adanya kebijakan penutupan dolly.

4.3.2.3 Analisis Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial

1. Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Muncul Pasca Penutupan Dolly

Penutupan dolly banyak menimbulkan pro dan kontra baik diantara masyarakat dolly sendiri maupun dengan pihak lainnya. Dampak yang ditimbulkanpun tidak hanya dari segi ekonomi namun juga dari segi sosial masyarakatnya pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait permasalahan sosial yang muncul pasca penutupan dolly.

Tabel 4.23 Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Muncul Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	5	25
4	4	20	80
3	3	38	114
2	2	27	54
1	1	9	9
Total		100	282
Indeks Persepsi		282/500 = 56,4%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin banyak permasalahan sosial yang baru muncul pasca penutupan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan 25% responden menyatakan bahwa ada banyak permasalahan sosial yang muncul pasca penutupan kawasan dolly. Adapun 38% responden menyatakan bahwa muncul beberapa permasalahan sosial baru setelah penutupan dolly. Sedangkan untuk 36% responden menyatakan bahwa tidak banyak permasalahan sosial baru yang timbul pasca penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 1 adalah sebesar 282. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan satu yaitu $282/500 \times 100\% = 56,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 1 tergolong dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa tidak banyak permasalahan sosial yang timbul pasca penutupan dolly.

2. Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Ada Pasca Penutupan Dolly

Adanya permasalahan sosial di kawasan dolly terus diupayakan untuk diatasi dengan semaksimal mungkin baik dari masyarakat dolly sendiri maupun dengan adanya bantuan dari pihak lain. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui apakah permasalahan sosial yang ada di kawasan dolly telah dapat teratasi dengan baik atau belum.

Tabel 4.24 Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Ada Pasca Penutupan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	3	15
4	4	21	84
3	3	45	135
2	2	21	42
1	1	9	9
Total		100	285
Indeks Persepsi		285/500 = 57%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: *semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin banyak permasalahan sosial yang telah dapat teratasi dengan baik*

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan 24% responden menyatakan bahwa permasalahan sosial yang ada di kawasan dolly telah teratasi dengan baik. Adapun 45% responden menyatakan bahwa sebagian besar permasalahan sosial telah dapat teratasi. Sedangkan untuk 30% responden menyatakan bahwa permasalahan sosial

yang timbul akibat penutupan dolly belum dapat teratasi dengan baik.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 2 adalah sebesar 285. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan dua yaitu $285/500 \times 100\% = 57\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 2 tergolong dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sebagian besar permasalahan sosial yang timbul akibat penutupan dolly telah dapat teratasi.

3. Persepsi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Masalah Sosial yang Terjadi di Kawasan Dolly

Masalah sosial juga timbul seiring dengan adanya kebijakan penutupan dolly. Permasalahan sosial yang ada bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga masyarakat kawasan dolly itu sendiri. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi terkait peran masyarakat dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi akibat penutupan dolly.

Tabel 4.25 Persepsi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Masalah Sosial yang Terjadi di Kawasan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	14	70
4	4	38	152
3	3	30	90
2	2	16	32

1	1	1	1
Total		100	345
Indeks Persepsi		345/500 = 69%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar peran masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada di dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 52% responden menyatakan peran masyarakat sangat besar terhadap penanggulangan permasalahan sosial yang timbul akibat penutupan dolly. Adapun 30% responden menyatakan bahwa masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada. Sedangkan untuk 17% responden menyatakan masyarakat tidak memiliki peran yang besar dalam penanggulangan permasalahan sosial yang timbul akibat penutupan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 3 adalah sebesar 345. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan tiga yaitu $345/500 \times 100\% = 69\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 3 tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa peran masyarakat dalam penanggulangan permasalahan ekonomi yang timbul akibat penutupan dolly cukup besar.

4.3.2.3.1 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

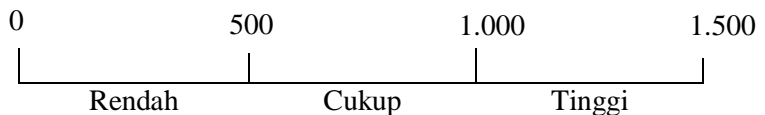
Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat pada indikator persepsi terhadap permasalahan sosial yang muncul pasca penutupan dolly adalah sebagai berikut :

Jumlah Skor seluruh Kriteria = Jumlah Skor Tiap Kriteria X Jumlah Responden X Instrumen Pertanyaan

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Alternatif jawaban 5 | $= 5 \times 100 \times 3 = 1.500$ |
| 2. Alternatif jawaban 4 | $= 4 \times 100 \times 3 = 1.200$ |
| 3. Alternatif jawaban 3 | $= 3 \times 100 \times 3 = 900$ |
| 4. Alternatif jawaban 2 | $= 2 \times 100 \times 3 = 600$ |
| 5. Alternatif jawaban 1 | $= 1 \times 100 \times 3 = 300$ |

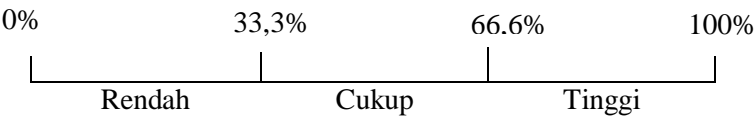
Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala likert dimana

Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data Tingkat Persepsi Masyarakat = Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data / Jumlah Skor Ideal (tertinggi) x 100%

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Keterangan kriteria interpretasi rekapitulasi skor persepsi masyarakat :

- 1. Angka 0% - 33,3% = Rendah
- 2. Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
- 3. Angka 66,7% - 100% = Tinggi

Tabel 4.26 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Terhadap Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
1.	Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Muncul Pasca Penutupan Dolly	282	56,4%	Cukup
2.	Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Ada Pasca Penutupan Dolly	285	57%	Cukup

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
3.	Persepsi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Masalah Sosial yang Terjadi di Kawasan Dolly	345	69%	Tinggi
Total		912	60,80%	Cukup

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 indikator persepsi masyarakat terhadap permasalahan sosial yang muncul pasca penutupan dolly. Dimana untuk seluruh pernyataan memiliki indeks persepsi masyarakat dengan total skor 912 atau sebesar 60,80% dengan interpretasi cukup. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan jika tetap ada permasalahan sosial yang muncul pasca penutupan dolly namun tidak begitu tinggi atau banyak.

4.3.2.4 Analisis Persepsi Masyarakat Terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Dolly Pasca Penutupan

1. Persepsi Masyarakat Terkait Perlunya Dukungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Dolly yang Berkelanjutan

Penutupan kawasan eks-lokalisasi dolly cukup menimbulkan banyak dampak baik dari ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait dukungan terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

Tabel 4.27 Persepsi Masyarakat Terkait Perlunya Dukungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Dolly yang Berkelanjutan

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	42	210
4	4	40	160
3	3	17	51
2	2	1	2
1	1	0	0
Total		100	423
Indeks Persepsi		$423/500 = 84,6\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar dukungan masyarakat dalam pengembangan kawasan pasca penutupan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 42% responden menyatakan adanya dukungan masyarakat yang sangat besar dalam pengembangan kawasan pasca pentupan dolly. Adapun 40% responden menyatakan bahwa adanya dukungan masyarakat yang cukup besar dalam pengembangan kawasan dolly yang berkelanjutan. Sedangkan untuk 18% responden menyatakan dukungan masyarakat masih cenderung kurang dalam pengembangan kawasan dolly

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 1 adalah sebesar 423. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan satu yaitu $423/500 \times 100\% = 84,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan 1 tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan

bahwa adanya dukungan masyarakat yang sangat besar dalam pengembangan kawasan yang berkelanjutan pasca penutupan dolly.

2. Persepsi Masyarakat Terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Dolly

Dalam pelaksanaan pengembangan kawasan yang berkelanjutan tidak lepas dari aspek partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat ini dapat dilihat baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait partisipasi yang telah diberikan dalam pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

Tabel 4.28 Persepsi Masyarakat Terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	9	45
4	4	27	108
3	3	54	162
2	2	8	16
1	1	1	1
Total		100	332
Indeks Persepsi		332/500 = 66,4%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar partisipasi yang diberikan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan pasca penutupan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 36% responden menyatakan adanya partisipasi masyarakat yang sangat besar dalam perencanaan dan pengembangan kawasan pasca pentupan dolly. Adapun 54% responden menyatakan partisipasi yang diberikan masyarakat cukup besar dalam perencanaan dan pengembangan kawasan dolly yang berkelanjutan. Sedangkan untuk 9% responden menyatakan partisipasi yang diberikan masyarakat cenderung kecil dalam perencanaan dan pengembangan kawasan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 2 adalah sebesar 332. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan dua yaitu $332/500 \times 100\% = 66,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan dua tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan pasca penutupan dolly cukup besar.

2. Persepsi Masyarakat Terkait Kerjasama Antara Masyarakat dan Pihak-pihak Terkait Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Dolly

Dalam proses pengelolaan dan pengembangan kawasan dolly tidak dapat berhasil jika hanya dari salah satu pihak saja. Agar tercipta tujuan bersama maka diperlukanlah kerjasama antara berbagai pihak. Oleh karena itu, pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait kerjasama yang dibutuhkan antara masyarakat dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dolly.

Tabel 4.29 Persepsi Masyarakat Terkait Kerjasama Antara Masyarakat dan Pihak-pihak Terkait Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	40	200
4	4	47	188
3	3	13	39
2	2	0	0
1	1	0	0
Total		100	427
Indeks Persepsi		427/500 = 85,4%	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar tingkat kerjasama yang diperlukan antara masyarakat dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan kawasan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 40% responden menyatakan bahwa sangat diperlukannya kerjasama antara masyarakat dengan pihak terkait dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dolly. Adapun 47% responden menyatakan kerjasama antara masyarakat dan pihak-pihak terkait cukup dibutuhkan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan dolly. Sedangkan untuk 13% responden menyatakan bahwa kerjasama antara masyarakat dengan pihak lainnya cenderung tidak begitu diperlukan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 3 adalah sebesar 427. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan tiga yaitu $427/500 \times 100\% = 85,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan tiga tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sangat diperlukannya kerjasama antara masyarakat dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

3. Persepsi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan yang Berkaitan Dengan Upaya Pengembangan Kawasan Dolly

Dalam upaya pengembangan kawasan pasca penutupan dolly banyak kegiatan maupun program yang dilaksanakan untuk mengembalikan kestabilan kawasan dolly baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui persepsi terkait keterlibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya pengembangan kawasan dolly.

Tabel 4.30 Persepsi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan yang Berkaitan Dengan Upaya Pengembangan Kawasan Dolly

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	Jumlah Responden (orang)	Total Skor (%)
5	5	39	195
4	4	46	184
3	3	10	30
2	2	5	10
1	1	0	0

Total	100	419
Indeks Persepsi	$419/500 = 83,8\%$	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Note: semakin besar angka alternatif jawaban menunjukkan semakin besar keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kawasan dolly

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 39% responden menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan dolly sangat besar. Adapun 46% responden menyatakan masyarakat sudah cukup terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan dolly. Sedangkan untuk 15% responden menyatakan bahwa masyarakat cenderung kurang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan dolly.

Total skor yang diperoleh dari 100 responden pada indikator pernyataan nomor 4 adalah sebesar 419. Angka indeks persepsi mengenai pernyataan empat yaitu $419/500 \times 100\% = 83,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persepsi dari pernyataan empat tergolong dalam kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat telah terlibat dalam berbagai kegiatan atau proram yang dilaksanakan dalam upaya pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

4.3.2.4.1 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Dukungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Dolly Pasca Penutupan

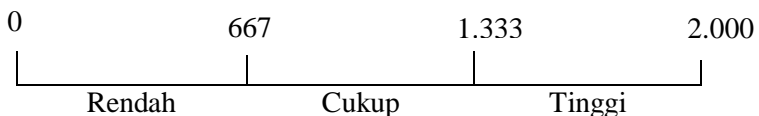
Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat pada indikator persepsi dukungan masyarakat terhadap pengembangan kawasan dolly adalah sebagai berikut :

Jumlah Skor seluruh Kriteria = Jumlah Skor Tiap Kriteria X Jumlah Responden X Instrumen Pertanyaan

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Alternatif jawaban 5 | $= 5 \times 100 \times 4 = 2.000$ |
| 2. Alternatif jawaban 4 | $= 4 \times 100 \times 4 = 1.600$ |
| 3. Alternatif jawaban 3 | $= 3 \times 100 \times 4 = 1.200$ |
| 4. Alternatif jawaban 2 | $= 2 \times 100 \times 4 = 800$ |
| 5. Alternatif jawaban 1 | $= 1 \times 100 \times 4 = 400$ |

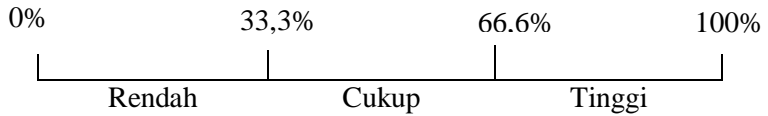
Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran skala likert dimana

Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data Tingkat Persepsi Masyarakat = Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data / Jumlah Skor Ideal (tertinggi) x 100%

Dengan interpretasi nilai sebagai berikut:



Keterangan kriteria interpretasi rekapitulasi skor persepsi masyarakat :

1. Angka 0% - 33,3% = Rendah
2. Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
3. Angka 66,7% - 100% = Tinggi

Tabel 4.31 Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Indeks Persepsi Masyarakat dan Interpretasi pada Indikator Persepsi Dukungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Dolly Pasca Penutupan

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
1.	Persepsi Masyarakat Terkait Perlunya Dukungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Dolly yang Berkelanjutan	423	84,6%	Tinggi
2.	Persepsi Masyarakat Terkait Partisipasi Masyarakat	332	66,4%	Tinggi

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks Persepsi	Interpretasi
	Dalam Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Dolly			
3.	Persepsi Masyarakat Terkait Kerjasama Antara Masyarakat dan Pihak-pihak Terkait Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Dolly	427	85,4%	Tinggi
4.	Persepsi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan yang Berkaitan Dengan Upaya Pengembangan Kawasan Dolly	419	83,8%	Tinggi
Total		1.601	80,05%	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 indikator persepsi masyarakat terkait dukungan masyarakat terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan dolly. Dimana untuk seluruh pernyataan memiliki indeks persepsi masyarakat dengan total skor 1.601 atau sebesar 80,05% dengan interpretasi tinggi. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan

jika sebagian besar masyarakat dolly memiliki dukungan yang besar dalam upaya pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

4.3.3 Analisis Preferensi Masyarakat Dolly Dalam Pengembangan Kawasan Pasca Penutupan Eks-Lokalisasi Dolly

Untuk dapat mengidentifikasi preferensi masyarakat pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi Dolly maka digunakan teknik analisa statistik deskriptif. Dalam penggunaannya, teknik ini akan mengobservasi terkait preferensi masyarakat Dolly saat ini melalui kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 responden yang merupakan masyarakat Dolly. Dalam tahap ini disediakan beberapa pilihan jawaban dan responden memilih sesuai dengan kecenderungan keinginan masing-masing.

Dalam analisis statistik deskriptif, tabel yang disajikan dari hasil analisis berbentuk tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini akan memberikan informasi mengenai akumulasi dari data yang dimiliki beserta bentuk persennya. Berdasarkan data yang diperoleh ketentuan dalam melakukan interpretasi hasil, yaitu persentase yang memiliki nilai kegunaan lebih tinggi adalah hasil atau kecenderungan yang lebih disukai atau lebih dibutuhkan oleh masyarakat Dolly saat ini.

1. Preferensi Masyarakat Terkait Hal Pokok yang Harus Disediakan Pasca Penutupan Dolly

Keberadaan lokalisasi tentunya memberikan berbagai macam dampak buruk bagi masyarakat, dampak buruk tersebut berupa rusaknya lingkungan, kondisi sosial serta merusak mental anak-anak yang berada di wilayah lokalisasi. Kondisi ini memaksa pemerintah Kota Surabaya untuk segera mengambil keputusan dengan melakukan penutupan lokalisasi yang terlaksana pada tanggal 18 juni tahun 2014.

Pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi dolly juga menimbulkan banyak perubahan yang terjadi terutama adanya perubahan ekonomi dan perubahan sosial di kawasan dolly. Perubahan sosial ekonomi ini banyak terjadi pada masyarakat yang berada di lokasi dolly, terutama bagi masyarakat yang berprofesi atau menggantung hidup pada kegiatan malam yang ada di dolly. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan terbesar yang muncul, hal ini dikarenakan hilangnya pekerjaan dan turunnya pendapatan akibat penutupan dolly. Karena peralihan ekonomi tersebut pendapatan masyarakat banyak yang berkurang dan tidak sebesar pendapatan sebelum penutupan. Penghasilan sebelum penutupan jauh lebih menguntungkan dari pada pekerjaan setelah penutupan.

Di lain sisi adapula dampak positif yang diberikan dengan adanya kebijakan penutupan dolly salah satunya dengan berkurangnya penyakit masyarakat, kondisi lingkungan yang lebih kondusif dan berbagai dampak positif lainnya. Namun dalam proses pengembangan kawasan yang lebih baik banyak sekali hal-hal yang perlu diperhatikan dan disediakan oleh pemerintah dalam upaya menangani dampak yang timbul. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui preferensi masyarakat terkait hal pokok yang harus disediakan untuk mengatasi berbagai dampak timbul akibat penutupan dolly.

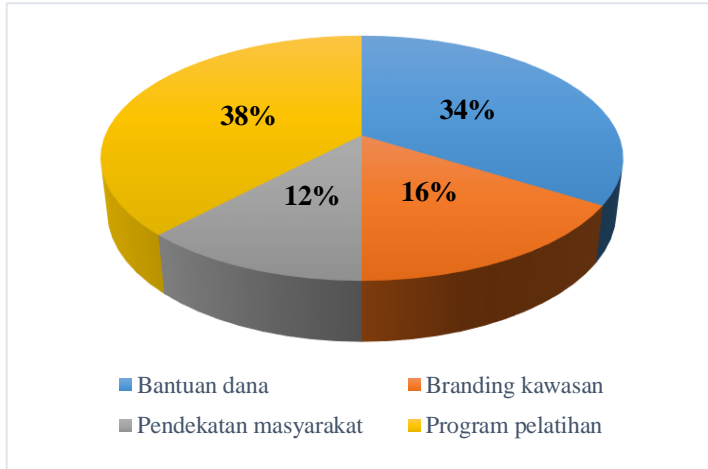
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait hal pokok yang harus disediakan dalam penanganan dampak yang timbul akibat penutupan dolly.

Tabel 4.32 Preferensi Masyarakat Terkait Hal Pokok yang Harus Disediakan Pasca Penutupan Dolly

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Program pelatihan keterampilan	38	38%
2.	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	34	34%
3.	<i>Branding</i> kawasan dolly	16	16%
4.	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	12	12%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

Gambar 4.7 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Hal Pokok yang Harus Disediakan Pasca Penutupan Dolly



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan hasil data kuesioner diatas dapat diketahui bahwa 38% responden masyarakat dolly cenderung lebih membutuhkan program pelatihan keterampilan dan 34% responden masyarakat membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada. Sedangkan untuk 16% responden lebih cenderung lebih memilih *branding* kawasan dolly dan sisanya 12% responden lebih memilih adanya pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly.

2. Preferensi Masyarakat Terkait Hal yang Ingin Dicapai Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

Banyaknya dampak yang ditimbulkan pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi dolly mendorong adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam hal ini banyak sekali cita-cita yang ingin dicapai dengan transformasi kawasan dolly yang baru baik dari segi pemerintah maupun masyarakat setempat. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui preferensi masyarakat terkait hal-hal yang ingin dicapai pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi dolly.

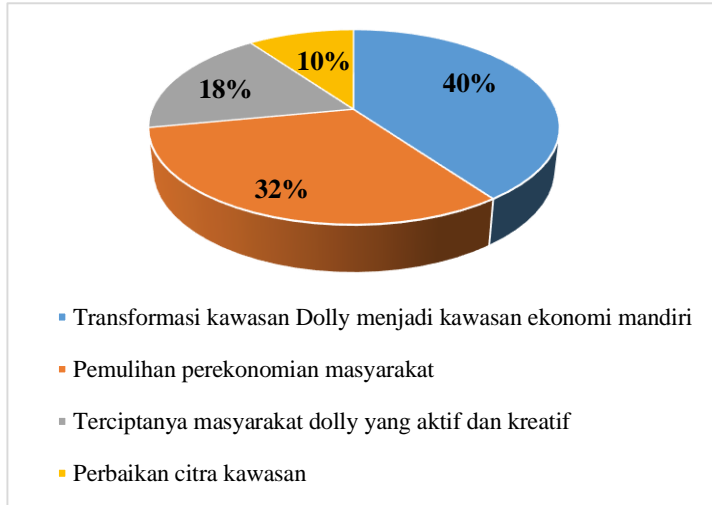
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait hal yang ingin dicapai pasca penutupan kawasan dolly

Tabel 4.33 Preferensi Masyarakat Terkait Hal yang Ingin Dicapai Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	40	40%
2.	Pemulihan perekonomian masyarakat	32	32%
3.	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	18	18%
4.	Perbaikan citra kawasan	10	10%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

Gambar 4.8 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Hal yang Ingin Dicapai Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan hasil data kuesioner diatas dapat diketahui bahwa 40% responden menginginkan transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri sebagai pencapaian pasca penutupan lokalisasi dolly. Adapun 32% responden menyatakan bahwa pemulihan perekonomian masyarakat sebagai hal yang ingin dicapai pasca penutupan dolly. Sedangkan 18% responden menyatakan keinginan untuk terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif dan 10% responden lainnya menyatakan keinginan perbaikan citra kawasan sebagai hal yang ingin dicapai pasca penutupan dolly.

3. Preferensi Masyarakat Terkait Langkah yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Perekonomian Masyarakat

Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan utama yang timbul akibat adanya pentupan kawasan lokalisasi dolly. Permasalahan ekonomi yang terjadi antara lain hilangnya pekerjaan masyarakat setempat, turunnya pendapatan secara drastis, munculnya banyak pengangguran baru dan lain sebagainya. Ekonomi masyarakat merupakan hal yang sangat vital dan harus segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan ekonomi masyarakat sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan kehidupan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui keinginan masyarakat terkait langkah yang harus dilakukan dalam perbaikan perekonomian pasca penutupan dolly.

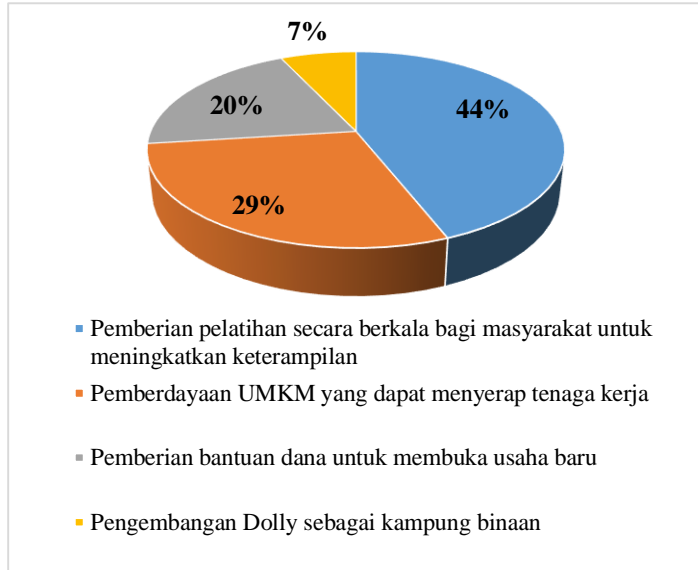
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat dolly.

Tabel 4.34 Preferensi Masyarakat Terkait Langkah yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Perekonomian Masyarakat

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha baru maupun yang telah ada	44	44%
2.	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	29	29%
3.	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	20	20%
4.	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	7	7%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

Gambar 4.9 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Langkah yang Dilakukan Untuk Memperbaiki Perekonomian Masyarakat



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 44% responden menyatakan bahwa langkah yang seharusnya dilakukan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha baru maupun yang telah ada. Selanjutnya 29% responden menyatakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan UMKM sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di wilayah dolly. Adapun 20% responden menyatakan langkah yang

harus dilakukan adalah dengan pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru dan 7% responden menyatakan pengembangan Dolly sebagai kampung binaan merupakan langkah yang seharusnya dilakukan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat dikawasan dolly.

4. Preferensi Masyarakat Terkait Program Pelayanan yang Dibutuhkan Masyarakat Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

Dari adanya dampak yang ditimbulkan pasca penutupan, dalam hal ini peran aparat pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait sangatlah diperlukan di dalam memperbaiki kawasan pasca penutupan eks-lokalisasi dolly. Dalam penanganan masyarakat eks lokalisasi Dolly, Pemerintah Kota Surabaya sebagai *leading sector* di dalam menjalankan berbagai program yang dibantu dinas terkait melakukan pengembangan kawasan eks lokalisasi dolly yang berkelanjutan.

Pengembangan kawasan dolly yang berkelanjutan juga dibutuhkan suatu program pelayanan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui preferensi atau kecenderungan masyarakat terhadap program pelayanan yang sedang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan dolly.

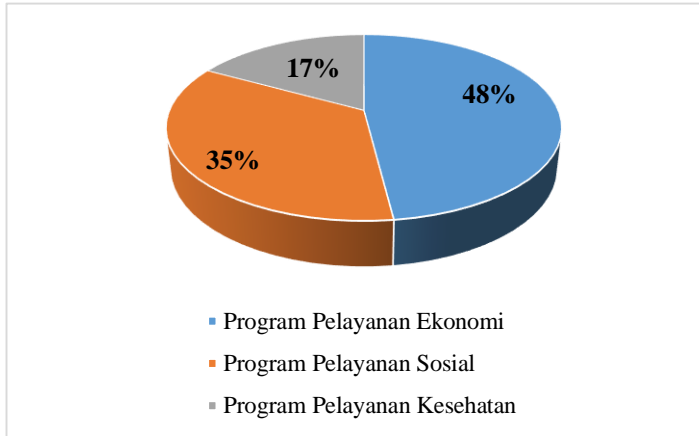
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait program pelayanan yang dibutuhkan saat ini dalam upaya pengembangan kawasan dolly yang berkelanjutan.

Tabel 4.35 Preferensi Masyarakat Terkait Program Pelayanan yang Dibutuhkan Masyarakat Pasca Penutupan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan, dsb	48	48%
2.	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM, dsb	35	35%
3.	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak, dsb	17	17%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

**Gambar 4.10 Diagram Preferensi Masyarakat
Terkait Program Pelayanan yang Dibutuhkan
Masyarakat Pasca Penutupan Kawasan Eks-
Lokalisasi Dolly**



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 48% responden menyatakan penyelenggaraan pelayanan ekonomi seperti pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, penciptaan UMKM binaan, dsb merupakan program pelayanan yang dibutuhkan masyarakat pasca penutupan kawasan eks lokalisasi dolly. Adapun 35% responden menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan sosial seperti akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, program pelatihan/pendidikan SDM, dsb merupakan program yang dibutuhkan masyarakat pasca penutupan dolly. Sedangkan 17% responden menyatakan bahwa pasca penutupan dolly masyarakat lebih membutuhkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, seperti pelayanan kesehatan bagi

masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), pendirian trauma center bagi warga terdampak, kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak, dsb.

5. Preferensi Masyarakat Terkait Harapan Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

Kawasan dolly telah banyak melakukan transformasi untuk menjadi suatu kawasan yang lebih baik dan maju. Hal ini juga merupakan salah satu harapan masyarakat dolly dengan banyaknya program yang telah dilaksanakan sebagai solusi atau upaya untuk menanggulangi dampak yang muncul akibat kegiatan penutupan dolly. Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana preferensi masyarakat dolly terkait harapan pengembangan kawasan dolly kedepannya.

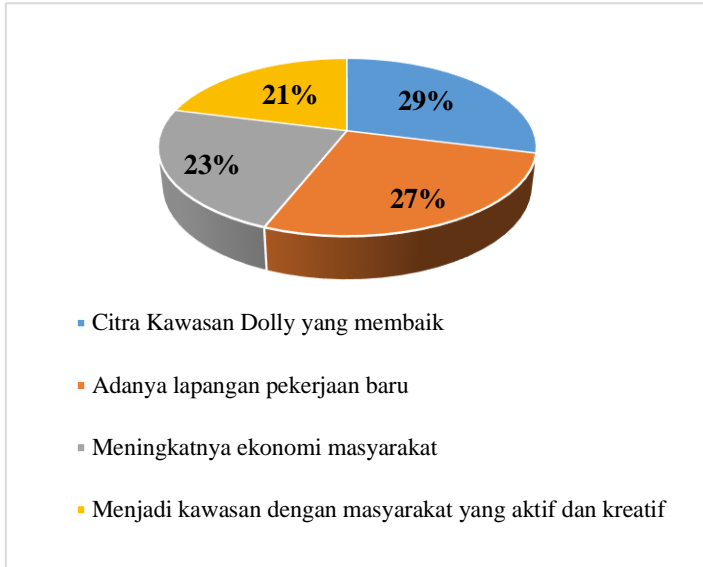
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait harapan pengembangan kawasan dolly kedepannya.

Tabel 4.36 Preferensi Masyarakat Terkait Harapan Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Citra Kawasan Dolly yang membaik	29	29%
2.	Adanya lapangan pekerjaan baru	27	27%
3.	Meningkatnya ekonomi masyarakat	23	23%
4.	Menjadi kawasan dengan masyarakat yang aktif dan kreatif	21	21%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

**Gambar 4.11 Diagram Preferensi Masyarakat
Terkait Harapan Pengembangan Kawasan Eks-
Lokalisasi Dolly**



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 29% responden menyatakan bahwa harapan masyarakat untuk pengembangan kawasan dolly adalah terciptanya citra kawasan dolly yang semakin baik dan positif. Adapun untuk 27% responden menyatakan bahwa harapan masyarakat dolly kedepannya adalah dengan adanya lapangan pekerjaan baru di kawasan dolly yang dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. 23% responden lainnya menyakaan bahwa adanya peningkatan ekonomi masyarakat merupakan harapan untuk pengembangan

kawasan dolly ke depannya. Sedangkan 21% responden menyatakan bahwa harapan masyarakat untuk kawasan dolly adalah dengan menjadi kawasan mandiri dengan masyarakat yang aktif dan kreatif.

6. Preferensi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

Pengembangan kawasan eks-lokalisasi dolly tidak lepas dari adanya keterlibatan masyarakat dalam segala kegiatan yang ada. Peran masyarakat sendiri menjadi kunci dalam pengembangan kawasan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pernyataan ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

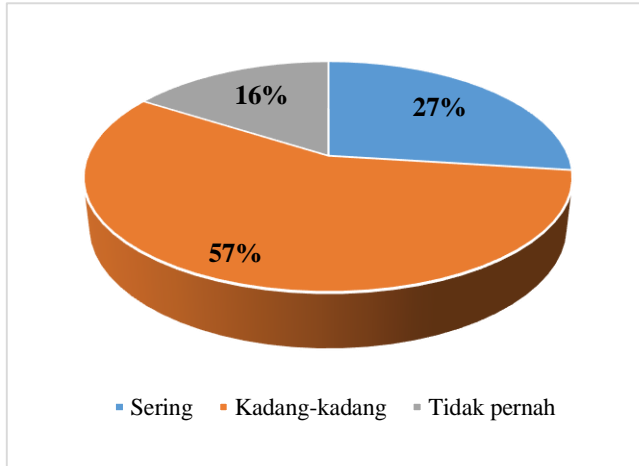
Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan kawasan eks-lokalisasi dolly.

Tabel 4.37 Preferensi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sering	27	27%
2.	Kadang-kadang	57	57%
3.	Tidak pernah	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

Gambar 4.12 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Keterlibatan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui 57% responden menyatakan bahwa masyarakat jarang terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan dolly. Adapun masyarakat yang sering terlibat dalam upaya pengembangan kawasan dolly sebesar 27%. Sedangkan 16% responden menyatakan tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan dalam upaya pengembangan kawasan pasca penutupan dolly.

7. Preferensi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Terhadap Transformasi Kawasan Dolly Saat Ini

Kawasan dolly telah melakukan banyak transformasi atau perubahan pasca penutupan lokalisasi. Banyak hal yang telah dan terus dibenahi hingga saat ini. Oleh karena pernyataan ini digunakan untuk mengetahui

preferensi masyarakat terkait perannya terhadap transformasi kawasan saat ini.

Berikut merupakan berbagai alternatif jawaban yang dipilih masyarakat dolly sebagai responden terkait peran masyarakat terhadap transformasi kawasan dolly saat ini.

Tabel 4.38 Preferensi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Terhadap Transformasi Kawasan Dolly Saat Ini

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	47	47%
2.	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	51	52%
3.	Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Survei Primer, 2020

Gambar 4.13 Diagram Preferensi Masyarakat Terkait Peran Masyarakat Terhadap Transformasi Kawasan Dolly Saat Ini



Sumber: Survei Primer, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 52% responden menyatakan sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaan kawasan pasca penutupan dolly. Adapun 47% responden menyatakan bahwa mendukung adanya transformasi kawasan namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya. Sedangkan 1% responden lainnya menyatakan bahwa tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan dolly.

4.3.4 Analisis Hubungan yang Berpengaruh Antara Persepsi dan Preferensi Masyarakat Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

Untuk dapat mengidentifikasi persepsi masyarakat pasca penutupan kawasan eks-lokalisasi Dolly maka digunakan teknik analisa *crosstab*. Analisa *crosstab* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Selanjutnya digunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui nilai korelasi di setiap variabel yang berhubungan berdasarkan hasil kuesioner.

4.3.4.1 Analisis *Crosstab* Antara Persepsi dan Preferensi Masyarakat Kawasan Eks-Lokalisasi Dolly

1. Analisis *Crosstab* Preferensi 1 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 1 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan

Tabel 4.39 Analisis Crosstab Preferensi 1 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 1	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 1*Persepsi Kebijakan 1	0,004	0,106	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 1*Persepsi Kebijakan 3	0,019	0,261	
3.	Preferensi 1*Persepsi Kebijakan 4	0,027	0,274	

No.	Persepsi dan Preferensi 1	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
4.	Preferensi 1*Persepsi Kebijakan 7	0,000	0,094	
5.	Preferensi 1*Persepsi Kebijakan 9	0,019	0,130	
6.	Preferensi 1*Persepsi Dampak 2	0,046	-0,181	
7.	Preferensi 1*Persepsi Dampak 4	0,035	0,107	
8.	Preferensi 1*Persepsi Dampak 5	0,000	0,047	
9.	Preferensi 1*Persepsi Masalah Sosial 2	0,000	0,110	
10.	Preferensi 1*Persepsi Masalah Sosial 3	0,000	0,083	
11.	Preferensi 1*Persepsi Dukungan Masyarakat 3	0,016	0,208	
12.	Preferensi 1*Persepsi Dukungan	0,048	-0,012	

No.	Persepsi dan Preferensi 1	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
	Masyarakat 4			

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Preferensi 1 yang merupakan prefensi masyarakat mengenai hal-hal pokok yang harus disediakan untuk menangani permasalahan ekonomi setelah penutupan dolly yang setelah dilakukan analisis *crosstab* memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait kebijakan pada pertanyaan kuisioner ke-1, 3, 4, 7, dan 9.

Selain itu preferensi 1 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan pada pertanyaan kuisioner ke-2, 4 dan 5. Dalam hal ini banyak masyarakat yang terdampak akibat adanya kebijakan penutupan Dolly, mulai dari hilangnya mata pecaharian, penurunan pendapatan, ekonomi yang belum stabil, dsb.

Kemudian preferensi 1 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait permasalahan sosial pasca penutupan dolly pada pertanyaan kuisioner ke-2 dan ke-3, hubungan ini menunjukkan bahwa hal-hal pokok yang harus disediakan untuk mengatasi dampak ekonomi pasca penutupan dolly juga dapat mencegah timbulnya permasalahan sosial yang timbul di masyarakat.

Selanjutnya preferensi 1 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dukungan pada pertanyaan kuisioner ke-3 dan ke-4. Preferensi dan persepsi masyarakat ini berhubungan dikarenakan setelah masyarakat memilih hal-hal pokok apa saja yang dibutuhkan masyarakat maka dalam hal itu juga sangat diperlukan dukungan dari masyarakat Dolly itu sendiri. Sehingga masyarakat perlu terlibat dan kooperatif dalam kegiatan-

kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kawasan Dolly.

2. Analisis *Crosstab* Preferensi 2 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 2 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan

Tabel 4.40 Analisis *Crosstab* Preferensi 2 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 2	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 2*Persepsi Kebijakan 1	0,038	0,153	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 2*Persepsi Kebijakan 2	0,000	0,438	
3.	Preferensi 2*Persepsi Kebijakan 7	0,004	-0,310	
4.	Preferensi 2*Persepsi Kebijakan 8	0,045	0,087	
5.	Preferensi 2*Persepsi Kebijakan 9	0,009	0,088	
6.	Preferensi 2*Persepsi Dampak 1	0,038	-0,066	

No.	Persepsi dan Preferensi 2	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
7.	Preferensi 2*Persepsi Dampak 4	0,023	0,073	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Setelah dilakukan analisis *crosstab* preferensi 2 yang merupakan preferensi masyarakat terkait hal apa yang ingin dicapai pasca penutupan dolly memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait kebijakan pada pertanyaan kuisioner 1, 2, 7, 8 dan 9.. Dalam hal ini masyarakat kawasan eks lokasi Dolly cenderung menginginkan transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri dan pemulihan ekonomi pasca ditutupnya Dolly.

Selanjutnya preferensi 2 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dampak penutupan dolly pada pertanyaan kuisioner ke 1 dan 4. Dengan adanya harapan yang ingin dicapai inilah kawasan Dolly akan dapat berubah secara bertahap menjadi lebih baik yang juga dapat meningkatkan keamanan di kawasan Dolly itu sendiri.

3. Analisis *Crosstab* Preferensi 3 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 3 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan

Tabel 4.41 Analisis Crosstab Preferensi 3 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 3	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 3	0,002	-0,121	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 4	0,000	0,302	
3.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 5	0,022	0,098	
4.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 7	0,024	0,069	
5.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 8	0,006	0,152	
6.	Preferensi 3*Persepsi Kebijakan 9	0,010	0,223	
7.	Preferensi 3*Persepsi Dampak 2	0,001	0,337	
8.	Preferensi 3*Persepsi Dampak 5	0,034	0,324	
9.	Preferensi 3*Persepsi Masalah Sosial 2	0,000	0,185	

No.	Persepsi dan Preferensi 3	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
10.	Preferensi 3*Persepsi Masalah Sosial 3	0,040	0,052	
11.	Preferensi 3*Persepsi Dukungan Masyarakat 2	0,000	0,000	
12.	Preferensi 3*Persepsi Dukungan Masyarakat 3	0,015	0,012	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Preferensi 3 merupakan preferensi masyarakat terkait langkah-langkah untuk memulihkan perekonomian pasca penutupan dolly memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait kebijakan penutupan dolly pada pertanyaan kuisisioner ke 3, 4, 5, 7, 8, 9. Hal ini memiliki hubungan dikarenakan pasca penutupan kawasan eks lokasi Dolly yang memicu munculnya masalah ekonomi pasti membutuhkan langkah-langkah untuk memulihkan perekonomian masyarakat tersebut, dalam prosesnya masyarakat juga membutuhkan bantuan baik dari pemerintah maupun lembaga swasta untuk dapat mengatasi permasalahan yang timbul sehingga program yang diberikan bisa membantu masyarakat dan dapat dijalankan dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Adapun preferensi 3 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dampak yang

ditimbulkan pada pertanyaan ke 2, 3, dan 5. Penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly yang telah dilakukan membawa dampak pada penurunan pendapatan masyarakat dan hingga saat ini perekonomian masyarakat belum bisa pulih sepenuhnya. Sehingga dengan demikian masyarakat membutuhkan langkah atau program dalam pemulihan perekonomian yang tepat sasaran. Langkah inipun tidak bisa lepas dengan peran yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga swasta dalam mengatasi permasalahan ekonomi di kawasan Dolly, sehingga akan tetap ada kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan lembaga swasta dalam menjalankan program tersebut.

Kemudian preferensi 3 ini juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait permasalahan sosial yang timbul akibat penutupan dolly pada pertanyaan ke 2 dan 3. Hal ini dikarenakan jika perekonomian masyarakat dapat teratasi maka juga akan mencegah permasalahan sosial yang ada saat ini juga dapat teratasi dan tidak menimbulkan permasalahan sosial baru yang ada di kawasan Dolly.

Preferensi 3 juga memiliki hubungan yang signifikan pada persepsi masyarakat terkait dukungan masyarakat pada pertanyaan ke 2 dan 3. Hal ini dikarenakan dalam mencapai tujuan untuk memulihkan perekonomian masyarakat Dolly maka masyarakat juga perlu bekerja sama dan terlibat baik secara mandiri maupun dengan pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan dan pengelolaan kawasan Dolly.

4. Analisis *Crosstab* Preferensi 4 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 4 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan.

Tabel 4.42 Analisis Crosstab Preferensi 4 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 4	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 4*Persepsi Kebijakan 2	0,047	-0,233	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 4*Persepsi Kebijakan 3	0,000	-0,048	
3.	Preferensi 4*Persepsi Kebijakan 5	0,000	-0,198	
4.	Preferensi 4*Persepsi Kebijakan 6	0,037	-0,044	
5.	Preferensi 4*Persepsi Dampak 3	0,025	0,104	
6.	Preferensi 4*Persepsi Dukungan Masyarakat 1	0,013	-0,035	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa preferensi 4 yang merupakan preferensi masyarakat mengenai program pelayanan yang dibutuhkan masyarakat terdampak penutupan dolly memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait kebijakan penutupan Dolly pada pertanyaan kuisioner ke 2, 3, 5 dan 6. Dalam hal ini masyarakat lebih cenderung membutuhkan penyelenggaraan pelayanan ekonomi seperti pemudahan pinjaman untuk membuka usaha,

penciptaan UMKM binaan, dsb, penyelenggaraan program pelayanan ekonomi ini sesuai dengan persepsi masyarakat kawasan eks lokasi Dolly yang setuju dengan adanya transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi baru yang mana dalam pelaksanaannya masyarakat membutuhkan bantuan dari pemerintah dan lembaga lainnya untuk tetap berjalan hingga saat ini.

Preferensi 4 juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi dampak akibat penutupan dolly pada pertanyaan ke 3, sehingga masyarakat cenderung lebih membutuhkan penyelenggaraan program pelayanan ekonomi, sehingga masyarakat sendiri akan lebih mudah dalam menciptakan peluang usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan.

Adapun preferensi 4 juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi masalah sosial pertanyaan ke 1. Dimana masyarakat lebih cenderung memilih preferensi 4 sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan masalah sosial yang timbul di kawasan Dolly.

5. Analisis *Crosstab* Preferensi 5 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 5 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan.

Tabel 4.43 Analisis Crosstab Preferensi 5 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 5	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 5*Persepsi Kebijakan 1	0,013	0,113	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 5*Persepsi Masalah Sosial 3	0,027	0,149	
3.	Preferensi 5*Persepsi Dukungan 4	0,039	0,256	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa preferensi 5 yang merupakan preferensi masyarakat terkait harapan masyarakat terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan dolly memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi masyarakat terkait kebijakan penutupan dolly pada pertanyaan pertama. Dimana masyarakat yang menyetujui kebijakan tersebut juga memiliki harapan terhadap pengembangan kawasan pasca penutupan, seperti citra kawasan dolly yang semakin baik, terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, serta meningkatnya pendapatan yang diterima masyarakat.

Selanjutnya preferensi 5 memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait permasalahan sosial pada pertanyaan ke 3, yang mana dengan adanya harapan masyarakat untuk pengembangan kawasan dolly yang lebih baik dan positif maka hal ini juga mendorong masyarakat untuk

menjaga agar tidak ada permasalahan sosial baru yang muncul pasca penutupan kawasan dolly.

Kemudian preferensi 5 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dukungan masyarakat pada pertanyaan ke 4. Dimana untuk mewujudkan harapan masyarakat terkait pengembangan kawasan, masyarakat dolly sudah cukup kooperatif dalam upaya pelaksanaan pengembangan kawasan pasca penutupan Dolly.

6. Analisis Crosstab Preferensi 6 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 6 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan.

Tabel 4.44 Analisis Crosstab Preferensi 6 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 6	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 6*Persepsi Kebijakan 5	0,039	-0,123	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 6*Persepsi Dampak 1	0,001	0,345	
3.	Preferensi 6*Persepsi Dampak 2	0,021	0,338	
4.	Preferensi 6*Persepsi Dukungan Masyarakat 3	0,022	-0,146	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil analisis *crosstab*, preferensi 6 merupakan preferensi masyarakat terkait keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan kawasan dolly memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi kebijakan pertanyaan ke-5. Dalam hal ini masyarakat meyetujui transformasi Dolly menjadi kawasan ekonomi baru, sehingga masyarakat cukup terlibat dalam berbagai kegiatan dalam upaya pengembangan kawasan Dolly.

Selanjutnya preferensi 6 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi dampak pertanyaan ke 1 dan 2. Kebijakan penutupan kawasan eks lokalisasi Dolly menyebabkan adanya penurunan pendapatan masyarakat dan lain sebagainya sehingga dalam pengembangan kawasan kedepannya sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam upaya pengelolaan dan pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly yang berkelanjutan.

Adapun preferensi 6 juga memiliki hubungan dengan persepsi dukungan masyarakat pertanyaan ke-3. Dimana keterlibatan masyarakat Dolly saat ini sangat diperlukan dan sudah cenderung cukup terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengembangan kawasan Dolly.

7. Analisis *Crosstab* Preferensi 6 dan Persepsi Masyarakat

Berikut merupakan hasil analisis *crosstab* antara variabel preferensi 7 dengan persepsi masyarakat yang berhubungan.

Tabel 4.45 Analisis *Crosstab* Preferensi 7 dan Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi dan Preferensi 7	Asymp. Sig(2-sided)	Korelasi	Keterangan
1.	Preferensi 7*Persepsi Kebijakan 9	0,041	0,404	Memiliki Hubungan
2.	Preferensi 7*Persepsi Dampak 1	0,021	0,178	
3.	Preferensi 7*Persepsi Dampak 3	0,024	0,293	

Sumber: Survei Primer dan Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa preferensi 7 yang merupakan preferensi mengenai peran masyarakat terhadap transformasi kawasan dolly memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi kebijakan pertanyaan ke 9. Yang mana masyarakat Dolly menyetujui semua program yang telah dijalankan baik pemerintah maupun lembaga swasta lainnya dengan mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya.

Selanjutnya preferensi 7 juga memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terkait dampak pada pertanyaan ke 1 dan ke 3. Dimana masyarakat Dolly juga mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan upaya pengembangan kawasan dengan tujuan agar adanya peningkatan pendapatan dengan bekal yang telah diberikan melalui berbagai kegiatan pelatihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan arahan pengembangan kawasan eks lokasi Dolly pasca penutupan berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat. Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Dolly memiliki indeks persepsi yang cukup pada indikator permasalahan sosial. Serta memiliki indeks persepsi yang tinggi pada indikator kebijakan penutupan Dolly, indikator dampak ekonomi, dan indikator dukungan masyarakat terhadap pengembangan kawasan Dolly.
2. Berdasarkan preferensi masyarakat, diketahui bahwa masyarakat dolly lebih membutuhkan program pelayanan yang dapat meningkatkan perekonomian seperti pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha serta bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada baru maupun yang telah ada. Sehingga diharapkan dengan ada program ini dapat membuka lapangan usaha baru maupun menciptakan masyarakat dolly yang aktif dan kreatif.
3. Hubungan serta korelasi antara persepsi dan preferensi masyarakat Dolly saat ini menunjukkan hubungan yang searah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran atau rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam mewujudkan pengembangan kawasan eks lokalisasi Dolly yang berkelanjutan diperlukan kerjasama yang baik antara masyarakat setempat sebagai tokoh utama, dan peran pemerintah dan swasta sebagai fasilitator guna menjamin keberhasilan pengembangan kawasan tersebut
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai input untuk penelitian selanjutnya terkait arahan pengembangan kawasan eks-lokalisasi Dolly berdasarkan persepsi dan preferensi masyarakat.
3. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian dengan tema yang sama akan tetapi dengan melihat dari sudut pandang lain. Misalnya, dari segi ketenaga kerjaan, segi sosial maupun implikasi bagi perekonomian masyarakat eks lokalisasi Dolly.

DAFTAR PUSTAKA

Hasil Penelitian

- Adrianto Bowo. 2006. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Amalia Novi Risca. 2018. *Pengembangan Kapasitas Masyarakat Terdampak Penutupan Lokalisasi Jarak-Dolly Oleh Pemerintah Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ashykin Suhendrik. 2019. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Lokalisasi Dolly Wilayah Putata Jaya Pasca Penutupan 2014*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Astuti Winny, Ana Hardiana. 2009. *Perencanaan Partisipatif Pada Tingkat Kelurahan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Permukiman Kumuh Perkotaan*. Universitas Negeri Solo.
- Dwiputra Roby. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Saraana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Fadila, Dewi dan Sari Lestari Zainal Ridho. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Komaruljanna Erlina. 2019. *Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Rencana TPS 3R (Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse*, *Reduce*, *Recycle*) di Kelurahan Bulak*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Lindaan Meifa Priscilia, dkk. 2016. Persepsi Terhadap Pengemabngan Industri Rumah Panggung di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawasangkoon Barat Kabupaten Minahasa. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Nugroho Bagas Prasetyo. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokalisasi Dolly Melalui Pengembangan Wirausaha Oleh Pemerintah Kota Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Putri Dea Mustika Edy. 2017. Pergeseran Okupasi Masyarakat Sekitar Eks Dolly. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rahmat Jalalussin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Richard A. Epstein. (2006:170). Skeptisisme dan Kebebasan. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia YOI.
- Robins. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmaul Listyana & Yudi Hartono. 2015. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam PenentuannnnWaktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013. Jurnal AgastyanVOL 5 NO 1
- Sarwono Sarlito Wirawan. 2015. Pengantar Umum Psikologi. Jakarta: Rajawali Pers.


Buku

- Bilson Simamora. (2004). Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

- Kotler, Philip & Keller. 2009. Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas Jilid 1 (terjemahan). PT Gelora Aksara Pratama
- Sofian Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 213 66
- Supardi, Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis, (Yogyakarta: UII, 2005), hlm. 101

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN 1. KUESIONER

Judul Penelitian	IDENTIFIKASI PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT PASCA PENUTUPAN EKS LOKALISASI DOLLY	
Peneliti	Margaretta Annisya Harjianti	

Nama Responden:	
Jenis Kelamin:	
Alamat:	
No. Hp:	
Waktu Wawancara:/...../2020	
Durasi Wawancara: menit	Jam Mulai:
	Jam Selesai:

Saya menyatakan bahwa wawancara ini telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan	TTD Peneliti (Margaretta A. H)	TTD Responden (.....)
---	---------------------------------------	------------------------------

Data Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
 - a. < 25 tahun
 - b. 25 – 35 tahun
 - c. 36 – 45 tahun
 - d. 46 – 55 tahun

- e. > 55 tahun
- 4. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
- 5. Pendidikan Terakhir:
- 6. Pekerjaan :
 - a. Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Bekerja Paruh Waktu
 - e. Ibu Rumah Tangga
- 7. Pendapatan per bulan:
 - a. Rp 0 – Rp 500.000
 - b. Rp 500.001 – Rp 1.500.000
 - c. Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000
 - d. > Rp 2.500.000

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Centang pilihan Anda pada salah satu kolom di bawah.

Dengan kriteria sebagai berikut:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Persepsi Terkait Kebijakan Penutupan Dolly

No.	Pertanyaan	ST	S	RR	TS	STS
1.	Apakah anda menyetujui kebijakan mengenai penutupan lokalisasi dolly?					

No.	Pertanyaan	ST	S	RR	TS	STS
2.	Menurut anda apakah sebagian besar masyarakat menyetujui penutupan dolly?					
3.	Pemberitahuan informasi penutupan dolly telah tersampaikan dengan baik pada seluruh masyarakat dolly					
4.	Apakah menurut anda penutupan Lokalisasi Dolly berdampak baik bagi masyarakat?					
5.	Apakah anda menyetujui transformasi dolly menjadi kampung tematik maupun kampung binaan UMKM?					
6.	Adanya bantuan pemerintah dan lembaga lainnya yang tetap berjalan hingga sekarang					
7.	Pemerintah memiliki peran yang besar terkait penanggulangan					

No.	Pertanyaan	ST	S	RR	TS	STS
	permasalahan yang timbul pasca penutupan					
8.	Lembaga swasta memiliki peran yang besar terkait penanggulangan permasalahan yang timbul pasca penutupan					
9.	Sejauh ini apakah anda menyetujui semua program yang telah dijalankan baik pemerintah maupun lembaga swasta lainnya?					

2. Persepsi Terkait Dampak yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly

Pengisian dilakukan dengan interval 1-5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin besar dampak yang diberikan.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Seberapa terdampak anda akibat penutupan dolly?					
2.	Terjadinya penurunan pendapatan akibat penutupan dolly					
3.	Adanya peningkatan kehidupan perekonomian dalam rumah tangga					

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
	Bapak/Ibu dengan adanya program penutupan dolly					
4.	Adanya peningkatan keamanan setelah penutupan dolly?					
5.	Seberapa besar peran program pemerintah/lembaga lainnya dapat membantu permasalahan ekonomi pasca penutupan dolly?					

3. Persepsi terhadap Pemasalahan Sosial

Pengisian dilakukan dengan interval 1-5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin besar dampak yang diberikan.

N'o.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Seberapa besar peran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan masalah sosial yang terjadi pada kawasan dolly?					
2.	Menurut anda apakah hingga saat ini permasalahan sosial yang ada sudah dapat teratasi?					
3.	Menurut anda apakah permasalahan sosial permasalahan sosial telah teratasi dengan adanya penutupan dolly?					

- 4. Persepsi terhadap dukungan masyarakat**
Pengisian dilakukan dengan interval 1-5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin besar dampak yang diberikan.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Masyarakat perlu mendukung inisiatif pengelolaan kawasan dolly yang berkelanjutan?					
2.	Masyarakat perlu bekerja sama dan terlibat dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dolly					
3.	Masyarakat perlu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengembangan kawasan dolly					
4.	Menurut anda apakah masyarakat kooperatif dalam pengembangan kawasan dolly pasca penutupan?					

Pertanyaan Terkait Preferensi Masyarakat

Petunjuk pengisian: pilih salah satu jawaban yang menggambarkan harapan anda terhadap kawasan dolly (pilih a/b/c/d)

1. Permasalahan ekonomi merupakan hal paling besar pasca penutupan dolly. Menurut anda hal pokok apa yang harus disediakan?
 - a. Program pelatihan keterampilan
 - b. Branding kawasan
 - c. Bantuan dana
2. Menurut anda apa hal yang ingin dicapai pasca penutupan kawasan dolly?
 - a. Pemulihan perekonomian
 - b. Perbaikan citra kawasan
 - c. Transformasi kawasan dolly menjadi kawasan yang mandiri
3. Agar perekonomian masyarakat kembali membaik. Langkah apa sebaiknya dilakukan?
 - a. Pengembangan dolly sebagai kampung binaan
 - b. Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru
 - c. Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan
4. Menurut anda program apa yang paling dibutuhkan masyarakat pasca penutupan dolly?
 - a. Penyelenggaraan pelayanan sosial
Contoh:
 - Akses Pelayanan serta Jaminan sosial
 - Program rehabilitasi dan perlindungan sosial
 - Program Pelatihan/pendidikan SDM
 - b. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan
Contoh:
 - Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly)

- Pendirian trauma center bagi warga terdampak
 - Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak dibawah umur yang terdampak
- c. Penyelenggaraan pelayanan ekonomi
- Contoh:
- Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha
 - Penciptaan UMKM binaan
5. Menurut anda apa manfaat terbesar yang dirasakan setelah banyaknya program yang diterima masyarakat baik dari pemerintah maupun lembaga lainnya?
- a. Adanya lapangan pekerjaan baru
 - b. Meningkatnya perekonomian masyarakat
 - c. Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan
 - d. Citra kawasan dolly yang membaik
 - e. Jawaban lainnya:
6. Bagaimana pendapat anda tentang transformasi kawasan dolly saat ini?
- a. Sangat mendukung dan ingin berpartisipasi dalam pengelolaannya
 - b. Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya
 - c. Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan
 - d. Tidak peduli
7. Apakah anda sering terlibat dalam pengembangan kawasan dolly?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

LAMPIRAN 2. REKAP HASIL KUESIONER

Rekap Karakteristik Responden

No.	Nama Responden	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Per Bulan
1	Jarwo Susanto	RT 02 RW 06	36 - 45 Tahun	Pria	SMK	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
2	Agus	RT 2 Rw 7 putat jaya	36 - 45 Tahun	Pria	SMK	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
3	Nurul	RT 2 RW 7	25 - 35 Tahun	Wanita	SMP	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
4	bambang	putat jaya timur RT 4 RW 4	36 - 45 Tahun	Pria	sma	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
5	Kurnia	Rt 06 Rw 06	25 - 35 Tahun	Pria	Sma	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
6	Budi	Rt 4 rw 12	36 - 45 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
7	Bu wito	Rt 04 rw 12	36 - 45 Tahun	Wanita	Smp	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
8	Takdir	Rt 02 rw 04	46 - 55 Tahun	Pria	D3	Pegawai Swasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
9	Cantika	Rt 02 rw 12	25 - 35 Tahun	Wanita	SMU	Ibu Rumah Tangga	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
10	Bu Yana	RT 04 RW 12	36 - 45 Tahun	Wanita	SMU	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
11	Kismiatin	RT 05 RW 12	36 - 45 Tahun	Wanita	SMU	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
12	Ristiani Azizah	RT 1 RW 5	25 - 35 Tahun	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp 0 - Rp 500.000,-
13	Ronny	purat jaya rw 12	25 - 35 Tahun	Pria	SMK	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
14	Syarif A	Putat Jaya RW. 6	< 25 Tahun	Pria	SMK	Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)	> Rp 2.500.000,-
15	Deny	Putat Jaya RW 6	< 25 Tahun	Pria	SMA	Mahasiswa	Rp 0 - Rp 500.000,-
16	Bagus	Putat jaya RW 12	25 - 35 Tahun	Pria	S1	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
17	Wahyu	Kelurahan Putat Jaya RW 10	< 25 Tahun	Wanita	S1	Mahasiswa	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
18	Rachmanto	RT 4 Rw 10 putat jaya	36 - 45 Tahun	Pria	SMP	Pekerja Paruh Waktu	Rp 0 - Rp 500.000,-
19	Faisal R	Putat jaya RW 6	< 25 Tahun	Pria	SMA	Mahasiswa	Rp 0 - Rp 500.000,-
20	Bu Fajar	rt 2 rw 3	25 - 35 Tahun	Wanita	Smk	Wiraswasta	Rp 0 - Rp 500.000,-
21	Nur Anissa	Putat Jaya, RT02/RW06	< 25 Tahun	Wanita	SMA	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
22	Sumiyati	Putat Jaya rt 4 rw 6	< 25 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
23	Surtini	RT 02 RW 12	36 - 45 Tahun	Wanita	SD	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-

24	Umi sunardi	RT 04 RW 12	25 - 35 Tahun	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
25	Muinah	RT 04 RW 12	46 - 55 Tahun	Wanita	-	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
26	Devina Kartika	Jl pakis sidokumpul 1/2 Surabaya RT 01 RW 007	< 25 Tahun	Wanita	SMA	Mahasiswa	Rp 0 - Rp 500.000,-
27	Suyanto	RT 02 RW 04	36 - 45 Tahun	Pria	SMP	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
28	Bu dwi	RT 02 RW 12	36 - 45 Tahun	Wanita	SMP	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
29	Kukuh Indrawan	RT 1 RW 6 Kel. Putat Jaya	46 - 55 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	Rp 500.001,- -- Rp 1.500.000,-
30	Bu Trisna	RT 2 RW 4 putat jaya surabaya	46 - 55 Tahun	Wanita	SMA	Paruh Waktu	Rp 0 - Rp 500.000,-
31	Bu Heri	Putat Jaya RT 4 RW 4	46 - 55 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
32	Ratna	Putat Jaya RT 02 RW 10	25 - 35 Tahun	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp 500.001,- -- Rp 1.500.000,-
33	Imam	Putat Jaya RT4 RW 10	< 25 Tahun	Pria	SMA	Mahasiswa	Rp 500.001,- -- Rp 1.500.000,-
34	Nanik Wijayanti	RT 01 RW 03	36- 45 Tahun	Wanita	S1	Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)	> Rp 2.500.000,-
35	Putra	rt 5 rw 12 kel. putat jaya	< 25 Tahun	Pria	SMA	Mahasiswa	Rp 500.001,- -- Rp 1.500.000,-
36	Erna setyowati	Putat jaya rt 6 rw 6	46 - 55 Tahun	Wanita	S1	Pegawai Swasta	> Rp 2.500.000,-
37	Ratna	RT 02 RT 06 Putat Jaya	25 - 35 Tahun	Wanita	S1	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
38	Sutarmi	RW 4 RT 1 Kelurahan Putat Jaya	36 - 45 Tahun	Wanita	SMP	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
39	Ningsih	RT 6 RW 6 Putat Jaya	25 - 35 Tahun	Wanita	SMA	Pegawai Swasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
40	Endang Suhartati	Putat Jaya RT 2 RW 4	36 - 45 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
41	Nurhayati	RT 02 RW 03	46 - 55 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
42	Julaeha Eka	RT 1 RW 10, putat jaya	36 - 45 Tahun	Wanita	S1	Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)	> Rp 2.500.000,-
43	Rois	RT 01 RW 07 kelurahan putat jaya	36 - 45 Tahun	Pria	S1	Pegawai Swasta	> Rp 2.500.000,-
44	Bu Tatag	RT 1 RW 10 putat jaya	46 - 55 Tahun	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp 0 - Rp 500.000,-
45	Andini Azzahra	putat jaya rt 2 rw 12	25 - 35 Tahun	Wanita	Sarjana	Pegawai Swasta	> Rp 2.500.000,-
46	Lala	RT 03 RW 10, Putat Jaya	25 - 35 Tahun	Wanita	S1	Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)	> Rp 2.500.000,-
47	Inah	RT 2 RW 6	46 - 55 Tahun	Wanita	SMP	Wiraswasta	Rp 500.001,- -- Rp 1.500.000,-
48	Pak Hadi	Putat Jaya RW 10	46 - 55 Tahun	Pria	SLTA	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
49	sumardji	putat jaya rw 10	> 55 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-

50	Fajar Rizwandha Putra	Jalan Puspa Indah RT 001 RW 002 Desa Ledok Kulon Bojonegoro	< 25 Tahun	Pria	s1	Mahasiswa	Rp 0 - Rp 500.000,-
51	Siti fatimah	RT 03 RW 10	36 - 45 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
52	Sriyatin	Rt 05 rw 12	25 - 35 Tahun	Wanita	Sma	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
53	Haryo kusuma	Rt 2 rw 5 putat jaya	36 - 45 Tahun	Pria	S1	Pegawai Pemerintah (PNS, Dosen, Guru)	> Rp 2.500.000,-
54	Evi Handayani	RT 3 RW 6	36 - 45 Tahun	Wanita	SMK	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
55	bu lastri	RT 5 rw 10	46 - 55 Tahun	Wanita	smp	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
56	Bu Harno	Kel putat jaya RT 2 RW 12	46 - 55 Tahun	Wanita	SMK	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
57	Santi	RT 1 RW 10 putat jaya	36 - 45 Tahun	Wanita	S 1	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
58	Tresna W	RT 1 RW 1	36 - 45 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
59	Muhammad	Putat jaya RT 4 RW 1	36 - 45 Tahun	Pria	D 1	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
60	Triatmoko	putat jaya RW 6 Rt 2	46 - 55 Tahun	Pria	SLTA	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
61	Hamzah	RT 4 RW 9	36 - 45 Tahun	Pria	SMK	Pegawai Swasata	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
62	Praktikno	RT 3 RW 8	46 - 55 Tahun	Pria	SMU	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
63	Bu Dasar	RT 2 RW 1	46 - 55 Tahun	Wanita	-	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
64	Arif Wicaksono	RT 2 RW 2 putat jaya	25 - 35 Tahun	Pria	D 3	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
65	Joko Pramono	Rt 4 rw 11 kel putat jaya surabaya	> 55 Tahun	Pria	SLTA	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
66	Anwar	Kupang Tembusan RW 6	36 - 45 Tahun	Pria	-	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
67	Bu tri astutik	RT 3 RW 6	46 - 55 Tahun	Wanita	SMU	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
68	Pak Nasrul	Putat Jaya RT 1 RW 9	46 - 55 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-

69	Mamang	RT 4 RW 11	> 55 Tahun	Pria	SMA	Pekerja Paruh Waktu	> Rp 2.500.000,-
70	Fitriana Rahma	Kel putat jaya RT 2 RW 12	25 - 35 Tahun	Wanita	S 1	Pegawai Swasata	> Rp 2.500.000,-
71	Bu yuli	RT 3 RW 3	36 - 45 Tahun	Wanita	SMP	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
72	Rohmawati	RT 4 RW 4	25 - 35 Tahun	Wanita	SMK	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
73	Bu Ratmi	RT 02 Rw 05	36 - 45 Tahun	Wanita	SMA	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
74	Indah	putatjaya rt 4 rw 9	25 - 35 Tahun	Wanita	smk	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
75	pak rohmanu	rt 3 rw 1	46 - 55 Tahun	Pria	SMP	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
76	Irawan	RT 1 RW 8 kelurahan putat jaya sby	25 - 35 Tahun	Pria	D 3	Pegawai Swasata	> Rp 2.500.000,-
77	bu dewi	RT 2 RW 2	36 - 45 Tahun	Wanita	-	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
78	Lastri	RT 3 RW 10	36 - 45 Tahun	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
79	Bu Sriana	Kupang Gunung RT 2 RW 6	46 - 55 Tahun	Wanita	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
80	panca agung	RT 2 RW 11	36 - 45 Tahun	Pria	S1	Pegawai Swasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
81	Sudarmadji	putat jaya rt 2 rw 5	46 - 55 Tahun	Pria	SMA	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
82	Fahmi Hardana	Kelurahan Putat Jaya RT 03 RW 12	25 - 35 Tahun	Pria	S 1	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
83	Bayu R	Kupang Tembusan RT 2 RW 6	25 - 35 Tahun	Pria	S 1	Pegawai Swasta	> Rp 2.500.000,-
84	Pak Nur Slamet	RT 4 RW 11 PUTAT JAYA SBY	> 55 Tahun	Pria	SMU	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
85	Fitri Rahma	kel putat jaya RT 1 RW 10	25 - 35 Tahun	Wanita	SMK	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
86	Firmansyah	RT 1 RW 9	25 - 35 Tahun	Pria	D 3	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
87	Eri purwanti	RT 1 RW 8	46 - 55 Tahun	Wanita	D 3	Wiraswasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
88	Atik / mbak tik	RT 3 RW 8	36 - 45 Tahun	Wanita	SMP	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
89	Utami	RT 1 RW 1	36 - 45 Tahun	Wanita	D1	Pegawai Swasta	> Rp 2.500.000,-
90	p. jaya	rt 1 rw 11	36 - 45 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
91	Bu Fat	putat jaya RT 3 RW 2	36 - 45 Tahun	Wanita	SMK	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-

92	Ediyana	RT 1 RW 12	46 - 55 Tahun	Pria	-	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
93	Tatik	RT 02 RW 10	36 - 45 Tahun	Wanita	SMK	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
94	Bu Tariyah	RT 001 RW 005	> 55 Tahun	Wanita	SMP	Pekerja Paruh Waktu	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
95	Salim	Puat Jaya RT 4 RW 6	46 - 55 Tahun	Pria	SMK	Pegawai Swasta	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
96	Gatot	RT 1 RW 10	> 55 Tahun	Pria	SMU	Wiraswasta	Rp 500.001,- – Rp 1.500.000,-
97	B. Sulis	RT 02 RW 4	36 - 45 Tahun	Wanita	SMP	Ibu Rumah Tangga	Rp 0 - Rp 500.000,-
98	Sigit Nur P	Rt 3 Rw 7 Kel. putat jaya	36 - 45 Tahun	Pria	D 3	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-
99	Sutiyadi	RT 3 RW 12	> 55 Tahun	Pria	Sma	Pekerja Paruh Waktu	Rp 1.500.001,- -- Rp 2.500.000,-
100	Zakaria	rt 4 Rw 2	36 - 45 Tahun	Pria	SMA	Wiraswasta	> Rp 2.500.000,-

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

Rekap Hasil Jawaban Persepsi Terkait Kebijakan Penutupan Dolly

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9
R1	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
R2	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
R3	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R4	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R5	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R6	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
R7	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R8	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R9	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R10	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R11	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R12	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R13	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R14	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
R15	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
R16	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R17	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju

R18	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju
R19	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
R20	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R21	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R22	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
R23	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R24	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R25	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R26	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R27	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
R28	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R29	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
R30	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R31	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R32	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R33	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju
R34	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R35	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju
R36	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R37	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R38	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R39	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju
R40	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R41	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
R42	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R43	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
R44	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
R45	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R46	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
R47	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu

R48	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R49	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
R50	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R51	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R52	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R53	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R54	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R55	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R56	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R57	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
R58	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R59	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R60	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R61	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R62	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
R63	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R64	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju
R65	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu
R66	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R67	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R68	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R69	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R70	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R71	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R72	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R73	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R74	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R75	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R76	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R77	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju

R78	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R79	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju
R80	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R81	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R82	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R83	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R84	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R85	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
R86	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R87	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
R88	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
R89	Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R90	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R91	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R92	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
R93	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
R94	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu
R95	Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu
R96	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Setuju
R97	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
R98	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu
R99	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Setuju
R100	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Setuju	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

Rekap Hasil Jawaban Persepsi Terkait Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan Akibat Penutupan Dolly

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
R1	5	5	1	5	5
R2	5	5	1	5	5
R3	4	4	4	4	4
R4	3	4	2	2	3
R5	5	4	1	2	3
R6	2	4	3	5	4
R7	4	4	2	4	2
R8	2	3	3	5	4
R9	4	4	3	4	3
R10	4	4	2	3	3
R11	4	4	3	3	4
R12	4	4	3	3	3
R13	3	3	2	2	3
R14	5	5	5	5	5
R15	5	5	5	5	5
R16	2	3	3	2	4
R17	4	3	4	4	4
R18	3	3	3	3	3
R19	5	5	5	5	5
R20	1	1	3	3	4
R21	3	3	2	3	3
R22	5	5	2	2	3
R23	5	4	3	3	3
R24	3	4	3	5	4
R25	5	4	4	3	3
R26	3	1	1	4	5
R27	4	4	2	4	3
R28	3	3	3	5	3
R29	2	4	3	4	5
R30	1	1	1	1	1
R31	4	3	3	3	4
R32	3	3	4	3	5
R33	1	1	1	3	4
R34	1	1	1	4	5
R35	3	2	3	4	3
R36	4	3	4	3	4
R37	3	2	3	4	4
R38	3	2	3	2	4
R39	3	3	4	5	3
R40	3	3	2	4	3
R41	3	4	2	2	2
R42	5	1	1	4	5

R43	3	2	2	4	4
R44	1	3	3	5	5
R45	4	4	3	4	5
R46	4	1	3	5	4
R47	3	3	3	3	3
R48	5	4	4	4	4
R49	4	4	4	4	5
R50	2	2	2	2	5
R51	3	2	3	4	4
R52	2	2	2	4	4
R53	4	1	1	5	5
R54	3	3	2	3	3
R55	4	4	2	4	2
R56	4	4	3	3	4
R57	5	5	1	5	5
R58	3	3	3	5	3
R59	4	4	3	3	3
R60	3	4	3	5	4
R61	4	4	3	3	4
R62	4	4	2	4	3
R63	5	4	4	3	3
R64	3	2	3	4	3
R65	4	3	3	3	4
R66	2	3	3	5	4
R67	3	3	4	3	5
R68	4	4	4	4	4
R69	4	3	4	3	4
R70	3	2	2	4	4
R71	3	3	3	5	3
R72	3	3	2	4	3
R73	5	4	1	2	3
R74	3	3	3	3	3
R75	3	4	3	5	4
R76	4	1	1	5	5
R77	3	3	4	5	3
R78	4	4	3	3	4
R79	3	2	3	4	4
R80	2	2	2	4	4
R81	5	5	2	4	4
R82	1	1	1	5	4
R83	2	2	2	4	4
R84	5	5	2	4	3
R85	4	4	2	4	3
R86	4	4	1	3	3

R87	5	5	3	4	3
R88	4	4	3	3	3
R89	2	1	1	4	2
R90	3	2	2	4	3
R91	2	3	3	5	4
R92	1	3	3	5	5
R93	4	3	3	2	4
R94	4	3	3	3	4
R95	1	1	1	4	2
R96	5	1	1	4	5
R97	5	5	1	5	5
R98	3	3	2	2	3
R99	3	4	3	5	4
R100	2	2	2	3	3

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

Rekap Hasil Jawaban Persepsi Terkait Permasalahan Sosial

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3
R1	4	3	3
R2	4	3	3
R3	4	4	4
R4	3	2	2
R5	2	1	1
R6	4	2	3
R7	4	1	1
R8	4	3	2
R9	3	4	3
R10	3	3	3
R11	2	3	2
R12	3	3	3
R13	3	2	4
R14	5	5	5
R15	5	5	5
R16	4	3	3
R17	4	4	3
R18	3	3	3
R19	5	5	5
R20	1	1	1
R21	2	2	3
R22	3	2	4
R23	2	4	4
R24	4	3	3
R25	4	4	4
R26	4	2	4

R27	4	3	3
R28	3	3	3
R29	4	2	4
R30	5	2	3
R31	5	3	4
R32	2	2	2
R33	4	4	3
R34	2	3	3
R35	4	4	3
R36	5	3	4
R37	4	3	4
R38	3	2	4
R39	3	2	2
R40	3	2	3
R41	3	2	4
R42	2	1	4
R43	4	4	4
R44	5	3	3
R45	5	3	3
R46	3	3	2
R47	4	3	4
R48	5	3	4
R49	3	4	4
R50	4	4	3
R51	4	3	3
R52	3	4	3
R53	2	1	5
R54	2	2	3
R55	4	1	1
R56	2	3	2
R57	4	3	3
R58	3	3	3
R59	3	3	3
R60	4	3	3
R61	2	3	2
R62	4	3	3
R63	4	4	4
R64	4	4	3
R65	5	3	4
R66	4	3	2
R67	2	2	2
R68	4	4	4
R69	5	3	4
R70	4	4	4

R71	3	3	3
R72	3	2	3
R73	2	1	1
R74	4	3	4
R75	4	3	3
R76	2	1	5
R77	3	2	2
R78	2	3	2
R79	3	4	3
R80	4	4	2
R81	4	4	2
R82	3	4	2
R83	3	4	2
R84	3	3	2
R85	3	3	2
R86	3	3	1
R87	4	3	1
R88	3	3	3
R89	3	2	1
R90	3	2	2
R91	4	3	2
R92	5	3	3
R93	4	3	3
R94	5	3	4
R95	5	2	3
R96	2	1	4
R97	4	3	3
R98	3	2	4
R99	4	3	1
R100	4	4	4

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

Rekap Hasil Jawaban Persepsi Terkait Permasalahan Sosial

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4
R1	5	5	5	5
R2	5	5	5	5
R3	4	4	4	3
R4	4	4	4	3
R5	4	4	4	3
R6	4	4	4	4
R7	5	4	3	3
R8	4	4	4	3
R9	4	3	3	3
R10	3	3	3	2

R11	3	3	2	2
R12	3	4	4	3
R13	4	5	5	5
R14	5	5	5	5
R15	5	5	5	5
R16	4	4	4	4
R17	5	4	4	4
R18	3	3	3	3
R19	5	5	5	5
R20	2	3	2	1
R21	4	5	5	3
R22	5	5	5	3
R23	4	4	4	4
R24	4	4	4	3
R25	3	4	4	4
R26	4	4	4	3
R27	3	3	3	3
R28	4	4	4	3
R29	4	5	5	2
R30	5	5	5	3
R31	5	5	5	4
R32	5	5	5	3
R33	4	4	4	4
R34	5	5	5	2
R35	4	4	4	3
R36	5	5	5	4
R37	5	5	5	4
R38	5	5	5	3
R39	5	5	5	3
R40	5	5	5	3
R41	4	4	4	3
R42	5	5	4	4
R43	5	4	4	4
R44	5	5	5	3
R45	5	5	5	4
R46	5	5	5	4
R47	4	4	4	4
R48	5	5	5	4
R49	4	4	4	3
R50	5	5	5	5
R51	4	4	4	3
R52	5	5	5	4
R53	5	5	5	3
R54	4	5	5	3

R55	5	4	3	3
R56	3	3	2	2
R57	5	5	5	5
R58	4	4	4	3
R59	3	4	4	3
R60	4	4	4	3
R61	3	3	2	2
R62	3	3	3	3
R63	3	4	4	4
R64	4	4	4	3
R65	5	5	5	4
R66	4	4	4	3
R67	5	5	5	3
R68	4	4	4	3
R69	5	5	5	4
R70	5	4	4	4
R71	4	4	4	3
R72	5	5	5	3
R73	4	4	4	3
R74	4	4	4	4
R75	4	4	4	3
R76	5	5	5	3
R77	5	5	5	3
R78	3	3	2	2
R79	4	4	4	3
R80	5	4	4	4
R81	4	4	4	4
R82	4	4	4	3
R83	4	4	4	3
R84	4	4	4	3
R85	4	3	3	3
R86	3	4	4	3
R87	5	4	5	3
R88	3	3	3	2
R89	3	4	4	3
R90	3	3	3	3
R91	4	4	4	3
R92	5	5	5	3
R93	4	4	4	4
R94	5	5	5	4
R95	5	5	5	3
R96	5	5	4	4
R97	5	5	5	5
R98	4	5	5	5

R99	4	4	4	3
R100	3	4	4	4

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

Rekap Hasil Jawaban Preferensi

Respon den	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7
R1	Branding Kawasan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R2	Branding Kawasan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R3	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang- kadang
R4	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang- kadang
R5	Bantuan Dana	Pemulihan Perekonomian	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R6	Bantuan Dana	Pemulihan Perekonomian	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R7	Bantuan Dana	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering

R8	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R9	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R10	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R11	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R12	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R13	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R14	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R15	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R16	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R17	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R18	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R19	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering

R20	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R21	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R22	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R23	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R24	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R25	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R26	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R27	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R28	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R29	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah

R30	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R31	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R32	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R33	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R34	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R35	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R36	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R37	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R38	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R39	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R40	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah

R41	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R42	Branding Kawasan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R43	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R44	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan	Tidak pernah

R45	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R46	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R47	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R48	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R49	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R50	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah

R51	Branding Kawasan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R52	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R53	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R54	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R55	Bantuan Dana	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R56	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R57	Branding Kawasan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R58	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R59	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R60	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R61	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R62	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R63	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R64	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R65	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R66	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R67	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R68	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R69	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan, dsb	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah

R70	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R71	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R72	Program Pelatihan Keterampilan	Perbaikan Citra Kawasan	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R73	Bantuan Dana	Pemulihan Perekonomian	Pmberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R74	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R75	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R76	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R77	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R78	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R79	Program Pelatihan Keterampilan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R80	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R81	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering

R82	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R83	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R84	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R85	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak, dsb	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R86	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha baru maupun yang telah ada	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R87	Program Pelatihan Keterampilan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering

			keterampilan dalam memulai usaha				
R88	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R89	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah
R90	Branding Kawasan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM, dsb	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R91	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R92	Branding Kawasan	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Tidak pernah

R93	Branding Kawasan	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R94	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam memulai usaha	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R95	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Sering
R96	Branding Kawasan	Perbaikan Citra Kawasan	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R97	Branding Kawasan	Pemulihan Perekonomian	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Sering
R98	Program Pelatihan Keterampilan	Pemulihan Perekonomian	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Citra kawasan Dolly yang membaik	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

R99	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Adanya lapangan pekerjaan baru	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Kadang-kadang
R100	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Adanya lapangan pekerjaan baru	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Kadang-kadang

Sumber: Hasil Kuesioner, 2020

LAMPIRAN 3. REKAP OUTPUT SPSS (ANALISIS *CROSSTAB*) TERKAIT HUBUNGAN PERSEPSI DAN PREFERENSI

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS *CROSSTAB* PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 1)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 1)

1. Preferensi 1 * Persepsi Kebijakan 1

Crosstab						
			persepsi_kebijakan1			Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	
preferensi 1	Bantuan Dana	Count	2	1	2	5
		% within preferensi 1	40.0%	20.0%	40.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	1	15	13	29
		% within preferensi 1	3.4%	51.7%	44.8%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	0	14	2	16
		% within preferensi 1	0.0%	87.5%	12.5%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	0	5	7	12
		% within preferensi 1	0.0%	41.7%	58.3%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	2	23	13	38
		% within preferensi 1	5.3%	60.5%	34.2%	100.0%
	Total	Count	5	58	37	100
		% within preferensi 1	5.0%	58.0%	37.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.875 ^a	8	.004
Likelihood Ratio	17.678	8	.024
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (53,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 1 * Persepsi Kebijakan 3

Crosstab

			persepsi_kebijakan3				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	0	3	2	5
		% within preferensi1	0.0%	0.0%	60.0%	40.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	8	0	13	8	29
		% within preferensi1	27.6%	0.0%	44.8%	27.6%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	4	4	8	0	16
		% within preferensi1	25.0%	25.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	4	0	8	0	12
		% within preferensi1	33.3%	0.0%	66.7%	0.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	8	6	21	3	38
		% within preferensi1	21.1%	15.8%	55.3%	7.9%	100.0%
	Total	Count	24	10	53	13	100
		% within preferensi1	24.0%	10.0%	53.0%	13.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.259 ^a	12	.019
Likelihood Ratio	30.324	12	.002
N of Valid Cases	100		

a. 14 cells (70,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 1 * Persepsi Kebijakan 4

Crosstab

			persepsi_kebijakan4				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	1	0	3	1	5
		% within preferensi1	20.0%	0.0%	60.0%	20.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	2	6	20	1	29
		% within preferensi1	6.9%	20.7%	69.0%	3.4%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	3	5	8	0	16
		% within preferensi1	18.8%	31.2%	50.0%	0.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	3	1	8	0	12
		% within preferensi1	25.0%	8.3%	66.7%	0.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	3	20	14	1	38
		% within preferensi1	7.9%	52.6%	36.8%	2.6%	100.0%
	Total	Count	12	32	53	3	100

% within preferensi1	12.0%	32.0%	53.0%	3.0%	100.0%
----------------------	-------	-------	-------	------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.101 ^a	12	.027
Likelihood Ratio	22.761	12	.030
N of Valid Cases	100		

a. 13 cells (65,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,15.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

4. Preferensi 1 * Persepsi Kebijakan 7

Crosstab

			persepsi_kebijakan7				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	1	2	2	5
		% within preferensi1	0.0%	20.0%	40.0%	40.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk	Count	10	9	10	0	29
	pengembangan usaha baru maupun	% within preferensi1	34.5%	31.0%	34.5%	0.0%	100.0%
	usaha yang telah ada	Count	0	8	8	0	16
	Branding Kawasan	% within preferensi1	0.0%	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		Count	1	6	5	0	12
		% within preferensi1	10.0%	50.0%	41.7%	0.0%	100.0%

Chi-Square Tests

Total	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	% within preferensi1	8.3%	50.0%	41.7%	0.0%	100.0%
	Count		5	10	23	0	38
	Program Pelatihan Ketrampilan	% within preferensi1	13.2%	26.3%	60.5%	0.0%	100.0%
	Count		16	34	48	2	100
		% within preferensi1	16.0%	34.0%	48.0%	2.0%	100.0%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	53.842 ^a	12	.000
Likelihood Ratio	29.611	12	.003
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

5. Preferensi 1 * Persepsi Kebijakan 9

Crosstab							
			persepsi_kebijakan9				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	2	0	3	0	5
		% within preferensi1	40.0%	0.0%	60.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	9	0	19	1	29
		% within preferensi1	31.0%	0.0%	65.5%	3.4%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	0	5	11	0	16
		% within preferensi1	0.0%	31.2%	68.8%	0.0%	100.0%

Total	Pendekatan kepada masyarakat	Count	6	0	6	0	12
	agar tercipta kepercayaan diri pada	% within preferensi1	50.0%	0.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	masyarakat dolly	Count	8	4	26	0	38
	Program Pelatihan Ketrampilan	% within preferensi1	21.1%	10.5%	68.4%	0.0%	100.0%
		Count	25	9	65	1	100
		% within preferensi1	25.0%	9.0%	65.0%	1.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.136 ^a	12	.019
Likelihood Ratio	28.091	12	.005
N of Valid Cases	100		

a. 14 cells (70,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 1)

1. Preferensi 1 * Persepsi Dampak 2

Crosstab

			persepsi_dampak2					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi 1	Bantuan Dana	Count	0	0	0	5	0	5
		% within preferensi1	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	2	6	5	13	3	29
		% within preferensi1	6.9%	20.7%	17.2%	44.8%	10.3%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	2	2	5	3	4	16
		% within preferensi1	12.5%	12.5%	31.2%	18.8%	25.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	4	1	4	3	0	12
		% within preferensi1	33.3%	8.3%	33.3%	25.0%	0.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	5	5	15	9	4	38
		% within preferensi1	13.2%	13.2%	39.5%	23.7%	10.5%	100.0%
	Total	Count	13	14	29	33	11	100
		% within preferensi1	13.0%	14.0%	29.0%	33.0%	11.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.612 ^a	16	.046
Likelihood Ratio	27.318	16	.038

N of Valid Cases	100	
------------------	-----	--

a. 19 cells (76,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,55.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 1 * Persepsi Dampak 4

Crosstab

			persepsi_dampak4					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	2	0	2	1	5
		% within preferensi1	0.0%	40.0%	0.0%	40.0%	20.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk	Count	0	3	12	9	5	29
	pengembangan usaha baru maupun	% within preferensi1	0.0%	10.3%	41.4%	31.0%	17.2%	100.0%
	usaha yang telah ada							
	Branding Kawasan	Count	0	1	2	5	8	16
		% within preferensi1	0.0%	6.2%	12.5%	31.2%	50.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat	Count	1	0	6	4	1	12
	agar tercipta kepercayaan diri pada	% within preferensi1	8.3%	0.0%	50.0%	33.3%	8.3%	100.0%
	masyarakat dolly							
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	0	5	7	15	11	38
		% within preferensi1	0.0%	13.2%	18.4%	39.5%	28.9%	100.0%
Total		Count	1	11	27	35	26	100
		% within preferensi1	1.0%	11.0%	27.0%	35.0%	26.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.674 ^a	16	.035
Likelihood Ratio	25.276	16	.065
N of Valid Cases	100		

a. 18 cells (72,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 1 * Persepsi Dampak 5

Crosstab

			persepsi_dampak5					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	2	2	1	0	5
		% within preferensi1	0.0%	40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	0	1	5	21	2	29
		% within preferensi1	0.0%	3.4%	17.2%	72.4%	6.9%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	0	0	6	2	8	16
		% within preferensi1	0.0%	0.0%	37.5%	12.5%	50.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	1	2	7	2	0	12
		% within preferensi1	8.3%	16.7%	58.3%	16.7%	0.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	0	0	16	11	11	38
		% within preferensi1	0.0%	0.0%	42.1%	28.9%	28.9%	100.0%
	Total	Count	1	5	36	37	21	100

% within preferensi1	1.0%	5.0%	36.0%	37.0%	21.0%	100.0%
----------------------	------	------	-------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	59.303 ^a	16	.000
Likelihood Ratio	52.479	16	.000
N of Valid Cases	100		

a. 17 cells (68,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 1)

1. Preferensi 1 * Persepsi Permasalahan Sosial 2

Crosstab

			Persepsi_mslh_sosial2					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	4	1	0	0	0	5
		% within preferensi1	80.0%	20.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	0	5	17	7	0	29
		% within preferensi1	0.0%	17.2%	58.6%	24.1%	0.0%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	2	1	12	1	0	16
		% within preferensi1	12.5%	6.2%	75.0%	6.2%	0.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	0	4	4	4	0	12
		% within preferensi1	0.0%	33.3%	33.3%	33.3%	0.0%	100.0%

Total	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	3	10	13	9	3	38	
		% within preferensi1	7.9%	26.3%	34.2%	23.7%	7.9%	100.0%	
	Total		Count	9	21	46	21	3	100
			% within preferensi1	9.0%	21.0%	46.0%	21.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	51.735 ^a	16	.000
Likelihood Ratio	42.615	16	.000
N of Valid Cases	100		

a. 17 cells (68,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,15.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 1 * Persepsi Permasalahan Sosial 3

Crosstab

			persepsi_mslh_sosial3					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	4	0	1	0	0	5
		% within preferensi1	80.0%	0.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	2	9	3	15	0	29
		% within preferensi1	6.9%	31.0%	10.3%	51.7%	0.0%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	0	1	12	3	0	16
		% within preferensi1	0.0%	6.2%	75.0%	18.8%	0.0%	100.0%
		Count						
		% within preferensi1						

	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	1	2	5	4	0	12
		% within preferensi1	8.3%	16.7%	41.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	2	8	18	5	5	38
		% within preferensi1	5.3%	21.1%	47.4%	13.2%	13.2%	100.0%
	Total	Count	9	20	39	27	5	100
		% within preferensi1	9.0%	20.0%	39.0%	27.0%	5.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	66.491 ^a	16	.000
Likelihood Ratio	55.331	16	.000
N of Valid Cases	100		

a. 18 cells (72,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

D. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 1)

1. Preferensi 1 * Persepsi Dukungan Masyarakat 3

Crosstab

			persepsi_dukungan3				Total
			2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	2	3	0	5
		% within preferensi1	0.0%	40.0%	60.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk pengembangan usaha baru maupun usaha yang telah ada	Count	4	0	15	10	29
		% within preferensi1	13.8%	0.0%	51.7%	34.5%	100.0%
	Branding Kawasan	Count	0	1	10	5	16
		% within preferensi1	0.0%	6.2%	62.5%	31.2%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat agar tercipta kepercayaan diri pada masyarakat dolly	Count	0	2	7	3	12
		% within preferensi1	0.0%	16.7%	58.3%	25.0%	100.0%
	Program Pelatihan Ketrampilan	Count	1	5	11	21	38
		% within preferensi1	2.6%	13.2%	28.9%	55.3%	100.0%
	Total	Count	5	10	46	39	100
		% within preferensi1	5.0%	10.0%	46.0%	39.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.792 ^a	12	.016

Likelihood Ratio	27.899	12	.006
N of Valid Cases	100		

a. 13 cells (65,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 1 * Persepsi Dukungan Masyarakat 4

Crosstab

			persepsi_dukungan4					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi1	Bantuan Dana	Count	0	0	4	1	0	5
		% within preferensi1	0.0%	0.0%	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Bantuan dana untuk	Count	0	5	11	13	0	29
	pengembangan usaha baru maupun	% within preferensi1	0.0%	17.2%	37.9%	44.8%	0.0%	100.0%
	usaha yang telah ada	Count	0	0	9	3	4	16
	Branding Kawasan	% within preferensi1	0.0%	0.0%	56.2%	18.8%	25.0%	100.0%
	Pendekatan kepada masyarakat	Count	0	1	6	5	0	12
	agar tercipta kepercayaan diri pada	% within preferensi1	0.0%	8.3%	50.0%	41.7%	0.0%	100.0%
	masyarakat dolly	Count	1	2	24	5	6	38
	Program Pelatihan Ketrampilan	% within preferensi1	2.6%	5.3%	63.2%	13.2%	15.8%	100.0%
	Total	Count	1	8	54	27	10	100
		% within preferensi1	1.0%	8.0%	54.0%	27.0%	10.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.452 ^a	16	.048
Likelihood Ratio	31.080	16	.013
N of Valid Cases	100		

a. 19 cells (76,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 2)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 2)

1. Preferensi 2 * Persepsi Kebijakan 1

Crosstab

			persepsi_kebijakan1			Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	5	15	12	32
		% within preferensi2	15.6%	46.9%	37.5%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	0	8	2	10
		% within preferensi2	0.0%	80.0%	20.0%	100.0%
	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Count	0	10	8	18
		% within preferensi2	0.0%	55.6%	44.4%	100.0%
	Count		0	25	15	40

Total	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	0.0%	62.5%	37.5%	100.0%
		Count	5	58	37	100
		% within preferensi2	5.0%	58.0%	37.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	13.356 ^a	6	.038
Likelihood Ratio	14.223	6	.027
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 2 * Persepsi Kebijakan 2

Crosstab

			persepsi_kebijakan2				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	10	3	8	11	32
		% within preferensi2	31.2%	9.4%	25.0%	34.4%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	1	1	6	2	10
		% within preferensi2	10.0%	10.0%	60.0%	20.0%	100.0%
	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Count	7	3	7	1	18
		% within preferensi2	38.9%	16.7%	38.9%	5.6%	100.0%
		Count	2	5	32	1	40

Total	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	5.0%	12.5%	80.0%	2.5%	100.0%
		Count	20	12	53	15	100
		% within preferensi2	20.0%	12.0%	53.0%	15.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	35.204 ^a	9	.000
Likelihood Ratio	37.145	9	.000
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (56,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,20.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 2 * Persepsi Kebijakan 7

Crosstab

			persepsi_kebijakan7				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	1	17	12	2	32
		% within preferensi2	3.1%	53.1%	37.5%	6.2%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	3	2	5	0	10
		% within preferensi2	30.0%	20.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Count	1	9	8	0	18
		% within preferensi2	5.6%	50.0%	44.4%	0.0%	100.0%
	Count		11	6	23	0	40

Total	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	27.5%	15.0%	57.5%	0.0%	100.0%
		Count	16	34	48	2	100
		% within preferensi2	16.0%	34.0%	48.0%	2.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	24.488 ^a	9	.004
Likelihood Ratio	26.595	9	.002
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

4. Preferensi 2 * Persepsi Kebijakan 8

Crosstab

			persepsi_kebijakan8				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	8	7	12	5	32
		% within preferensi2	25.0%	21.9%	37.5%	15.6%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	5	1	4	0	10
		% within preferensi2	50.0%	10.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Count	4	5	8	1	18
		% within preferensi2	22.2%	27.8%	44.4%	5.6%	100.0%
		Count	6	3	29	2	40

Total	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	15.0%	7.5%	72.5%	5.0%	100.0%
		Count	23	16	53	8	100
		% within preferensi2	23.0%	16.0%	53.0%	8.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	17.223 ^a	9	.045
Likelihood Ratio	16.989	9	.049
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,80.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

5. Preferensi 2 * Persepsi Kebijakan 9

Crosstab

			persepsi_kebijakan9				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	13	6	12	1	32
		% within preferensi2	40.6%	18.8%	37.5%	3.1%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	0	0	10	0	10
		% within preferensi2	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	Count	5	2	11	0	18
		% within preferensi2	27.8%	11.1%	61.1%	0.0%	100.0%
		Count	7	1	32	0	40

Total	Transformasi kawasan Dolly menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	17.5%	2.5%	80.0%	0.0%	100.0%
		Count	25	9	65	1	100
		% within preferensi2	25.0%	9.0%	65.0%	1.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	21.987 ^a	9	.009
Likelihood Ratio	25.397	9	.003
N of Valid Cases	100		

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 2)

1. Preferensi 2 * Persepsi Dampak 1

Crosstab

			persepsi_dampak1					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	2	5	8	7	10	32
		% within preferensi2	6.2%	15.6%	25.0%	21.9%	31.2%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	0	0	5	3	2	10
		% within preferensi2	0.0%	0.0%	50.0%	30.0%	20.0%	100.0%
		Count	5	3	3	5	2	18

Total	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	% within preferensi2	27.8%	16.7%	16.7%	27.8%	11.1%	100.0%
	Transformasi kawasan Dolly	Count	1	4	16	14	5	40
	menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	2.5%	10.0%	40.0%	35.0%	12.5%	100.0%
		Count	8	12	32	29	19	100
		% within preferensi2	8.0%	12.0%	32.0%	29.0%	19.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.953 ^a	12	.038
Likelihood Ratio	20.941	12	.051
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,80.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 2 * Persepsi Dampak 4

Crosstab

			persepsi_dampak4					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi2	Pemulihan Perekonomian	Count	1	7	7	7	10	32
		% within preferensi2	3.1%	21.9%	21.9%	21.9%	31.2%	100.0%
	Perbaikan Citra Kawasan	Count	0	0	1	9	0	10
		% within preferensi2	0.0%	0.0%	10.0%	90.0%	0.0%	100.0%
		Count	0	1	6	7	4	18

Total	Terciptanya masyarakat dolly yang aktif dan kreatif	% within preferensi2	0.0%	5.6%	33.3%	38.9%	22.2%	100.0%
	Transformasi kawasan Dolly	Count	0	3	13	12	12	40
	menjadi kawasan ekonomi mandiri	% within preferensi2	0.0%	7.5%	32.5%	30.0%	30.0%	100.0%
		Count	1	11	27	35	26	100
		% within preferensi2	1.0%	11.0%	27.0%	35.0%	26.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.559 ^a	12	.023
Likelihood Ratio	24.707	12	.016
N of Valid Cases	100		

a. 13 cells (65,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 3)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 3)

1. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 3

Crosstab

			persepsi_kebijakan3				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	5	5	19	0	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	17.2%	17.2%	65.5%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	8	0	9	3	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	40.0%	0.0%	45.0%	15.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	11	2	21	10	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	25.0%	4.5%	47.7%	22.7%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	3	4	0	7
Total	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	42.9%	57.1%	0.0%	100.0%
		Count	24	10	53	13	100
		% within preferensi3	24.0%	10.0%	53.0%	13.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.067 ^a	9	.002
Likelihood Ratio	30.132	9	.000

N of Valid Cases	100	
------------------	-----	--

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,70.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 4

Crosstab

			persepsi_kebijakan4				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	3	9	16	1	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	10.3%	31.0%	55.2%	3.4%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	8	0	10	2	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	40.0%	0.0%	50.0%	10.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	1	17	26	0	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	2.3%	38.6%	59.1%	0.0%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	6	1	0	7
Total	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	85.7%	14.3%	0.0%	100.0%
		Count	12	32	53	3	100
		% within preferensi3	12.0%	32.0%	53.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	37.931 ^a	9	.000
Likelihood Ratio	40.974	9	.000
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (56,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,21.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 5

Crosstab

			persepsi_kebijakan5				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Count	0	15	10	4	29
		% within preferensi3	0.0%	51.7%	34.5%	13.8%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Count	3	7	10	0	20
		% within preferensi3	15.0%	35.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Count	4	20	20	0	44
		% within preferensi3	9.1%	45.5%	45.5%	0.0%	100.0%
	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Count	0	6	1	0	7
		% within preferensi3	0.0%	85.7%	14.3%	0.0%	100.0%
	Total	Count	7	48	41	4	100
		% within preferensi3	7.0%	48.0%	41.0%	4.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.465 ^a	9	.022
Likelihood Ratio	21.689	9	.010
N of Valid Cases	100		

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,28.

4. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 7

Crosstab

			persepsi_kebijakan7				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	2	11	16	0	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	6.9%	37.9%	55.2%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	7	3	8	2	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	35.0%	15.0%	40.0%	10.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	7	16	21	0	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	15.9%	36.4%	47.7%	0.0%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	4	3	0	7
Total	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
		Count	16	34	48	2	100
			16.0%	34.0%	48.0%	2.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.182 ^a	9	.024
Likelihood Ratio	18.372	9	.031
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (56,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,14.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

5. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 8

Crosstab

			persepsi_kebijakan8				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	10	2	16	1	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	34.5%	6.9%	55.2%	3.4%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	7	2	11	0	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	35.0%	10.0%	55.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	3	9	25	7	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	6.8%	20.5%	56.8%	15.9%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	3	3	1	0	7
Total	kampung binaan	% within preferensi3	42.9%	42.9%	14.3%	0.0%	100.0%
		Count	23	16	53	8	100
		% within preferensi3	23.0%	16.0%	53.0%	8.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.271 ^a	9	.006
Likelihood Ratio	26.400	9	.002
N of Valid Cases	100		

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,56.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

6. Preferensi 3 * Persepsi Kebijakan 9

Crosstab

			persepsi_kebijakan9				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	7	0	22	0	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	24.1%	0.0%	75.9%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	7	0	12	1	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	35.0%	0.0%	60.0%	5.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	11	6	27	0	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	25.0%	13.6%	61.4%	0.0%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	3	4	0	7
Total	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	42.9%	57.1%	0.0%	100.0%
		Count	25	9	65	1	100
		% within preferensi3	25.0%	9.0%	65.0%	1.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.695 ^a	9	.010
Likelihood Ratio	22.527	9	.007
N of Valid Cases	100		

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 3)

1. Preferensi 3 * Persepsi Dampak 2

Crosstab

			persepsi_dampak2					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Count	8	8	8	5	0	29
		% within preferensi3	27.6%	27.6%	27.6%	17.2%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Count	0	3	3	13	1	20
		% within preferensi3	0.0%	15.0%	15.0%	65.0%	5.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Count	4	3	16	13	8	44
		% within preferensi3	9.1%	6.8%	36.4%	29.5%	18.2%	100.0%
	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Count	1	0	2	2	2	7
		% within preferensi3	14.3%	0.0%	28.6%	28.6%	28.6%	100.0%
Total		Count	13	14	29	33	11	100
		% within preferensi3	13.0%	14.0%	29.0%	33.0%	11.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	32.968 ^a	12	.001
Likelihood Ratio	36.704	12	.000
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 3 * Persepsi Dampak 3

Crosstab

			persepsi_dampak3					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	6	9	11	3	0	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	20.7%	31.0%	37.9%	10.3%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	2	7	9	2	0	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	10.0%	35.0%	45.0%	10.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	9	8	20	6	1	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	20.5%	18.2%	45.5%	13.6%	2.3%	100.0%
	meningkatkan keterampilan							
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	1	1	1	2	2	7
	kampung binaan	% within preferensi3	14.3%	14.3%	14.3%	28.6%	28.6%	100.0%
	Total	Count	18	25	41	13	3	100
		% within preferensi3	18.0%	25.0%	41.0%	13.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.387 ^a	12	.025
Likelihood Ratio	15.291	12	.226
N of Valid Cases	100		

a. 11 cells (55,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,21.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 3 * Persepsi Dampak 5

Crosstab

			persepsi_dampak5					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	1	1	13	10	4	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	3.4%	3.4%	44.8%	34.5%	13.8%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	0	3	10	7	0	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	0.0%	15.0%	50.0%	35.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	0	1	12	18	13	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	0.0%	2.3%	27.3%	40.9%	29.5%	100.0%
	meningkatkan keterampilan							
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	0	1	2	4	7
	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	0.0%	14.3%	28.6%	57.1%	100.0%
Total		Count	1	5	36	37	21	100
		% within preferensi3	1.0%	5.0%	36.0%	37.0%	21.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.346 ^a	12	.034
Likelihood Ratio	24.424	12	.018
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 3)

1. Preferensi 3 * Persepsi Permasalahan Sosial 2

Crosstab

			persepsi_mslh_sosial2					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Count	4	10	6	9	0	29
		% within preferensi3	13.8%	34.5%	20.7%	31.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Count	4	3	9	4	0	20
		% within preferensi3	20.0%	15.0%	45.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Count	0	7	30	6	1	44
		% within preferensi3	0.0%	15.9%	68.2%	13.6%	2.3%	100.0%
	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Count	1	1	1	2	2	7
		% within preferensi3	14.3%	14.3%	14.3%	28.6%	28.6%	100.0%
	Total	Count	9	21	46	21	3	100
		% within preferensi3	9.0%	21.0%	46.0%	21.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	40.965 ^a	12	.000
Likelihood Ratio	36.410	12	.000
N of Valid Cases	100		

a. 13 cells (65,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,21.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 3 * Persepsi Permasalahan Sosial 3

Crosstab

			persepsi_mslh_sosial3					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	1	6	12	8	2	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	3.4%	20.7%	41.4%	27.6%	6.9%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	5	2	8	5	0	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	25.0%	10.0%	40.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	3	12	17	11	1	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	6.8%	27.3%	38.6%	25.0%	2.3%	100.0%
	meningkatkan keterampilan							
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	0	2	3	2	7
	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	0.0%	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Total	Count	9	20	39	27	5	100
		% within preferensi3	9.0%	20.0%	39.0%	27.0%	5.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.751 ^a	12	.040
Likelihood Ratio	19.308	12	.081
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,35.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

D. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 3)

1. Preferensi 3 * Persepsi Dukungan Masyarakat 2

Crosstab

			persepsi_dukungan2			Total
			3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja	Count	2	12	15	29
		% within preferensi3	6.9%	41.4%	51.7%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk membuka usaha baru	Count	1	18	1	20
		% within preferensi3	5.0%	90.0%	5.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan	Count	10	15	19	44
		% within preferensi3	22.7%	34.1%	43.2%	100.0%
	Pengembangan Dolly sebagai kampung binaan	Count	0	2	5	7
		% within preferensi3	0.0%	28.6%	71.4%	100.0%
Total		Count	13	47	40	100
		% within preferensi3	13.0%	47.0%	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.019 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	27.691	6	.000
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,91.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 3 * Persepsi Dukungan Masyarakat 3

Crosstab

			persepsi_dukungan3				Total
			2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi3	Pemberdayaan UMKM yang dapat	Count	1	1	13	14	29
	menyerap tenaga kerja	% within preferensi3	3.4%	3.4%	44.8%	48.3%	100.0%
	Pemberian bantuan dana untuk	Count	0	3	16	1	20
	membuka usaha baru	% within preferensi3	0.0%	15.0%	80.0%	5.0%	100.0%
	Pemberian pelatihan secara berkala	Count	4	6	14	20	44
	bagi masyarakat untuk	% within preferensi3	9.1%	13.6%	31.8%	45.5%	100.0%
	meningkatkan keterampilan						
	Pengembangan Dolly sebagai	Count	0	0	3	4	7
	kampung binaan	% within preferensi3	0.0%	0.0%	42.9%	57.1%	100.0%
	Total	Count	5	10	46	39	100
		% within preferensi3	5.0%	10.0%	46.0%	39.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.591 ^a	9	.015
Likelihood Ratio	25.404	9	.003
N of Valid Cases	100		

a. 10 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,35.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 4)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 4)

1. Preferensi 4 * Persepsi Kebijakan 2

			Crosstab				
			persepsi_kebijakan2				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi4	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Count	8	5	31	4	48
		% within preferensi4	16.7%	10.4%	64.6%	8.3%	100.0%
	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Count	3	4	9	1	17
		% within preferensi4	17.6%	23.5%	52.9%	5.9%	100.0%
	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	Count	9	3	13	10	35
		% within preferensi4	25.7%	8.6%	37.1%	28.6%	100.0%
	Total	Count	20	12	53	15	100

% within preferensi4	20.0%	12.0%	53.0%	15.0%	100.0%
----------------------	-------	-------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.749 ^a	6	.047
Likelihood Ratio	12.113	6	.059
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,04.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 4 * Persepsi Kebijakan 3

Crosstab

			persepsi_kebijakan3				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi4	Penyelenggaraan Pelayanan	Count	4	4	32	8	48
	Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	% within preferensi4	8.3%	8.3%	66.7%	16.7%	100.0%
	Penyelenggaraan Pelayanan	Count	13	1	3	0	17
	Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	% within preferensi4	76.5%	5.9%	17.6%	0.0%	100.0%
		Count	7	5	18	5	35

	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial.					
	Contoh: Akses pelayanan serta					
	jaminan sosial, program	% within preferensi4	20.0%	14.3%	51.4%	14.3%
	rehabilitasi dan perlindungan					
Total	sosial, Program					
	pelatihan/pendidikan SDM	Count	24	10	53	13
		% within preferensi4	24.0%	10.0%	53.0%	13.0%
						100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.176 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	32.081	6	.000
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,70.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

3. Preferensi 4 * Persepsi Kebijakan 5

Crosstab

			persepsi_kebijakan5				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi4	Penyelenggaraan Pelayanan	Count	1	29	16	2	48
	Ekonomi. Contoh: Pemudahan						
	pinjaman untuk membuka usaha,	% within preferensi4	2.1%	60.4%	33.3%	4.2%	100.0%
	Penciptaan UMKM binaan						
		Count	6	6	5	0	17

	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly),	% within preferensi4	35.3%	35.3%	29.4%	0.0%	100.0%
	Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak						
	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial.	Count	0	13	20	2	35
	Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	% within preferensi4	0.0%	37.1%	57.1%	5.7%	100.0%
Total		Count	7	48	41	4	100
		% within preferensi4	7.0%	48.0%	41.0%	4.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	30.933 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	24.900	6	.000
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,68.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

4. Preferensi 4 * Persepsi Kebijakan 6

Crosstab

			persepsi_kebijakan6				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi4	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Count	9	22	16	1	48
		% within preferensi4	18.8%	45.8%	33.3%	2.1%	100.0%
	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Count	1	2	14	0	17
		% within preferensi4	5.9%	11.8%	82.4%	0.0%	100.0%
		Count	4	12	19	0	35

Total	Penyelenggaraan Pelayanan Sosial.					
	Contoh: Akses pelayanan serta					
	jaminan sosial, program	% within preferensi4	11.4%	34.3%	54.3%	0.0%
	rehabilitasi dan perlindungan					
Total	sosial, Program					
	pelatihan/pendidikan SDM	Count	14	36	49	1
		% within preferensi4	14.0%	36.0%	49.0%	1.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.377 ^a	6	.037
Likelihood Ratio	14.452	6	.025
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,17.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 4)

1. Preferensi 4 * Persepsi Dampak 3

Crosstab

		persepsi_dampak3					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi4	Count	9	17	14	8	0	48

Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	% within preferensi4	18.8%	35.4%	29.2%	16.7%	0.0%	100.0%
Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Count	2	4	6	4	1	17
Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM	% within preferensi4	11.8%	23.5%	35.3%	23.5%	5.9%	100.0%
	Count	7	4	21	1	2	35
Total	% within preferensi4	20.0%	11.4%	60.0%	2.9%	5.7%	100.0%
	Count	18	25	41	13	3	100
	% within preferensi4	18.0%	25.0%	41.0%	13.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	17.479 ^a	8	.025
Likelihood Ratio	19.879	8	.011
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (46,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,51.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 4)

1. Preferensi 4 * Persepsi Dukungan Masyarakat 1

Crosstab

			persepsi_dukungan1				Total
			2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi4	Penyelenggaraan Pelayanan Ekonomi. Contoh: Pemudahan pinjaman untuk membuka usaha, Penciptaan UMKM binaan	Count	0	10	15	23	48
		% within preferensi4	0.0%	20.8%	31.2%	47.9%	100.0%
	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Contoh: Pelayanan kesehatan bagi masyarakat (khususnya ex pekerja dolly), Pendirian trauma center bagi warga terdampak, Kunjungan psikeater secara berkala untuk anak-anak yang terdampak	Count	0	6	4	7	17
		% within preferensi4	0.0%	35.3%	23.5%	41.2%	100.0%
		Count	1	1	21	12	35

Penyelenggaraan Pelayanan Sosial. Contoh: Akses pelayanan serta jaminan sosial, program rehabilitasi dan perlindungan sosial, Program pelatihan/pendidikan SDM		% within preferensi4	2.9%	2.9%	60.0%	34.3%	100.0%
Total		Count	1	17	40	42	100
		% within preferensi4	1.0%	17.0%	40.0%	42.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	16.207 ^a	6	.013
Likelihood Ratio	17.659	6	.007
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,17.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 5)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 5)

1. Preferensi 5 * Persepsi Kebijakan 1

Crosstab			persepsi_kebijakan1			Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	
preferensi5	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Count	0	7	14	21
		% within preferensi5	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
	Adanya lapangan pekerjaan baru	Count	0	20	7	27
		% within preferensi5	0.0%	74.1%	25.9%	100.0%
	Citra kawasan Dolly yang membaik	Count	3	15	11	29
		% within preferensi5	10.3%	51.7%	37.9%	100.0%
	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Count	2	16	5	23
		% within preferensi5	8.7%	69.6%	21.7%	100.0%
	Total	Count	5	58	37	100
		% within preferensi5	5.0%	58.0%	37.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.163 ^a	6	.013
Likelihood Ratio	17.724	6	.007

N of Valid Cases	100	
------------------	-----	--

a. 4 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 5)

1. Preferensi 5 * Persepsi Permasalahan Sosial 3

Crosstab

			persepsi_mslh_sosial3					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi5	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Count	3	8	4	4	2	21
		% within preferensi5	14.3%	38.1%	19.0%	19.0%	9.5%	100.0%
	Adanya lapangan pekerjaan baru	Count	1	3	14	7	2	27
		% within preferensi5	3.7%	11.1%	51.9%	25.9%	7.4%	100.0%
	Citra kawasan Dolly yang membaik	Count	5	7	11	5	1	29
		% within preferensi5	17.2%	24.1%	37.9%	17.2%	3.4%	100.0%
	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Count	0	2	10	11	0	23
		% within preferensi5	0.0%	8.7%	43.5%	47.8%	0.0%	100.0%
	Total	Count	9	20	39	27	5	100
		% within preferensi5	9.0%	20.0%	39.0%	27.0%	5.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.072 ^a	12	.027
Likelihood Ratio	25.526	12	.013

N of Valid Cases	100	
------------------	-----	--

a. 10 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 5)

1. Preferensi 5 * Persepsi Dukungan Masyarakat 3

			Crosstab			
			persepsi_dukungan3			
			2.00	3.00	4.00	5.00
preferensi5	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Count	4	4	5	8
		% within preferensi5	19.0%	19.0%	23.8%	38.1%
	Adanya lapangan pekerjaan baru	Count	0	0	18	9
		% within preferensi5	0.0%	0.0%	66.7%	33.3%
	Citra kawasan Dolly yang membaik	Count	1	3	14	11
		% within preferensi5	3.4%	10.3%	48.3%	37.9%
	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Count	0	3	9	11
		% within preferensi5	0.0%	13.0%	39.1%	47.8%
	Total	Count	5	10	46	39
		% within preferensi5	5.0%	10.0%	46.0%	39.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.281 ^a	9	.011

Likelihood Ratio	22.798	9	.007
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,05.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 5 * Persepsi Dukungan Masyarakat 4

Crosstab

			persepsi_dukungan4					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi5	Adanya bantuan yang diterima masyarakat, baik uang maupun pelatihan	Count	0	6	10	5	0	21
		% within preferensi5	0.0%	28.6%	47.6%	23.8%	0.0%	100.0%
	Adanya lapangan pekerjaan baru	Count	0	1	16	7	3	27
		% within preferensi5	0.0%	3.7%	59.3%	25.9%	11.1%	100.0%
	Citra kawasan Dolly yang membaik	Count	1	1	17	6	4	29
		% within preferensi5	3.4%	3.4%	58.6%	20.7%	13.8%	100.0%
	Meningkatnya perekonomian masyarakat	Count	0	0	11	9	3	23
		% within preferensi5	0.0%	0.0%	47.8%	39.1%	13.0%	100.0%
	Total	Count	1	8	54	27	10	100
		% within preferensi5	1.0%	8.0%	54.0%	27.0%	10.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.880 ^a	12	.039
Likelihood Ratio	21.565	12	.043
N of Valid Cases	100		

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 6)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 6)

1. Preferensi 6 * Persepsi Kebijakan 5

Crosstab							
			persepsi_kebijakan5				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi6	Kadang-kadang	Count	7	22	25	3	57
		% within preferensi6	12.3%	38.6%	43.9%	5.3%	100.0%
	Sering	Count	0	13	13	1	27
		% within preferensi6	0.0%	48.1%	48.1%	3.7%	100.0%
	Tidak pernah	Count	0	13	3	0	16
		% within preferensi6	0.0%	81.2%	18.8%	0.0%	100.0%
Total	Count	7	48	41	4	100	
	% within preferensi6	7.0%	48.0%	41.0%	4.0%	100.0%	

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.272 ^a	6	.039
Likelihood Ratio	16.389	6	.012
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,64.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 6)

1. Preferensi 6 * Persepsi Dampak 1

Crosstab

			persepsi_dampak1					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi6	Kadang-kadang	Count	3	6	27	13	8	57
		% within preferensi6	5.3%	10.5%	47.4%	22.8%	14.0%	100.0%
	Sering	Count	1	3	2	11	10	27
		% within preferensi6	3.7%	11.1%	7.4%	40.7%	37.0%	100.0%
	Tidak pernah	Count	4	3	3	5	1	16
		% within preferensi6	25.0%	18.8%	18.8%	31.2%	6.2%	100.0%
Total	Count		8	12	32	29	19	100
	% within preferensi6		8.0%	12.0%	32.0%	29.0%	19.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.650 ^a	8	.001
Likelihood Ratio	26.086	8	.001
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (46,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,28.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 6 * Persepsi Dampak 2

Crosstab

			persepsi_dampak2					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi6	Kadang-kadang	Count	8	11	18	16	4	57
		% within preferensi6	14.0%	19.3%	31.6%	28.1%	7.0%	100.0%
	Sering	Count	1	2	4	14	6	27
		% within preferensi6	3.7%	7.4%	14.8%	51.9%	22.2%	100.0%
	Tidak pernah	Count	4	1	7	3	1	16
		% within preferensi6	25.0%	6.2%	43.8%	18.8%	6.2%	100.0%
	Total	Count	13	14	29	33	11	100
		% within preferensi6	13.0%	14.0%	29.0%	33.0%	11.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.040 ^a	8	.021
Likelihood Ratio	18.093	8	.021
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (46,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,76.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dukungan Masyarakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 6)

1. Preferensi 6 * Persepsi Dukungan Masyarakat 3

Crosstab

			persepsi_dukungan3				Total
			2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi6	Kadang-kadang	Count	1	5	33	18	57
		% within preferensi6	1.8%	8.8%	57.9%	31.6%	100.0%
	Sering	Count	4	3	9	11	27
		% within preferensi6	14.8%	11.1%	33.3%	40.7%	100.0%
	Tidak pernah	Count	0	2	4	10	16
		% within preferensi6	0.0%	12.5%	25.0%	62.5%	100.0%
Total	Count		5	10	46	39	100
	% within preferensi6		5.0%	10.0%	46.0%	39.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.742 ^a	6	.022
Likelihood Ratio	14.107	6	.028
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (41,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,80.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

REKAP OUTPUT SPSS ANALISIS CROSSTAB PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PREFERENSI MASYARAKAT (INSTRUMEN PERTANYAAN 7)

A. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 7)

1. Preferensi 7 * Persepsi Kebijakan 9

Crosstab							
			persepsi_kebijakan9				Total
			Ragu-ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
preferensi7	Count		0	0	1	0	1
	% within preferensi7		0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Count	18	4	28	1	51
	% within preferensi7		35.3%	7.8%	54.9%	2.0%	100.0%
	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Count	7	4	36	0	47
	% within preferensi7		14.9%	8.5%	76.6%	0.0%	100.0%
	Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan	Count	0	1	0	0	1
	% within preferensi7		0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count		25	9	65	1	100
	% within preferensi7		25.0%	9.0%	65.0%	1.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.533 ^a	9	.041
Likelihood Ratio	13.003	9	.162

N of Valid Cases	100	
------------------	-----	--

a. 12 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Hubungan yang signifikan antara Persepsi Masyarakat terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat (Instrumen pertanyaan 7)

1. Preferensi 7 * Persepsi Dampak 1

Crosstab								
			persepsi_dampak1					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi7	Count		1	0	0	0	0	1
	% within preferensi7		100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Count	4	6	16	15	10	51
	% within preferensi7		7.8%	11.8%	31.4%	29.4%	19.6%	100.0%
	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Count	2	6	16	14	9	47
	% within preferensi7		4.3%	12.8%	34.0%	29.8%	19.1%	100.0%
	Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan	Count	1	0	0	0	0	1
	% within preferensi7		100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Total	Count	8	12	32	29	19	100
	% within preferensi7		8.0%	12.0%	32.0%	29.0%	19.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.942 ^a	12	.021

Likelihood Ratio	11.214	12	.511
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

2. Preferensi 7 * Persepsi Dampak 3

Crosstab

			persepsi_dampak3					Total
			1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
preferensi7	Mendukung namun tidak ikut serta dalam pengelolaannya	Count	1	0	0	0	0	1
		% within preferensi7	100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Sangat mendukung dan telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya	Count	14	16	13	8	0	51
		% within preferensi7	27.5%	31.4%	25.5%	15.7%	0.0%	100.0%
	Tidak mendukung dengan adanya transformasi kawasan	Count	3	9	27	5	3	47
		% within preferensi7	6.4%	19.1%	57.4%	10.6%	6.4%	100.0%
	Total	Count	0	0	1	0	0	1
		% within preferensi7	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		Count	18	25	41	13	3	100
		% within preferensi7	18.0%	25.0%	41.0%	13.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.422 ^a	12	.024
Likelihood Ratio	24.663	12	.017
N of Valid Cases	100		

LAMPIRAN 4. REKAP OUTPUT SPSS (ANALISIS KORELASI) TERKAIT HUBUNGAN PERSEPSI DAN PREFERENSI

A. Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terkait Kebijakan Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat

			Correlations															
			preferensi1	preferensi2	preferensi3	preferensi4	preferensi5	preferensi6	preferensi7	presepsi_keb ijakan1	presepsi_keb ijakan2	presepsi_keb ijakan3	presepsi_keb ijakan4	presepsi_keb ijakan5	presepsi_keb ijakan6	presepsi_keb ijakan7	presepsi_keb ijakan8	presepsi_keb ijakan9
Spearman's rho	preferensi1	Correlation Coefficient	1.000	-.189	.124	-.077	.033	-.223	.108	.106	.021	.261**	.274**	-.077	-.194	.094	.144	.130
		Sig. (2-tailed)	.	.060	.221	.445	.747	.026	.549	.295	.835	.009	.006	.449	.053	.354	.154	.197
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi2	Correlation Coefficient	-.189	1.000	-.084	-.145	-.172	-.019	.084	.153	.438**	.012	.048	.050	-.202*	-.310**	.087	.088
		Sig. (2-tailed)	.060	.	.406	.150	.088	.848	.643	.128	.000	.904	.636	.618	.044	.002	.390	.386
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi3	Correlation Coefficient	.124	-.084	1.000	.028	-.008	-.044	.316	.050	-.043	-.121	.302**	.098	.079	.069	.152	.223*
		Sig. (2-tailed)	.221	.406	.	.783	.936	.664	.073	.619	.674	.231	.002	.332	.436	.495	.131	.026
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi4	Correlation Coefficient	-.077	-.145	.028	1.000	-.037	-.063	-.063	.046	-.233*	-.048	-.016	-.198*	-.044	.024	.125	-.034
		Sig. (2-tailed)	.445	.150	.783	.	.718	.533	.729	.650	.020	.634	.873	.048	.661	.812	.214	.739
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi5	Correlation Coefficient	.033	-.172	-.008	-.037	1.000	.034	-.010	.113	-.126	.226*	.030	.153	-.037	.105	-.125	.095
		Sig. (2-tailed)	.747	.088	.936	.718	.	.737	.956	.263	.210	.024	.768	.130	.718	.301	.214	.345
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi6	Correlation Coefficient	-.223*	-.019	-.044	-.063	.034	1.000	.196	-.147	.032	.055	-.166	-.123	.152	-.125	-.142	.037
		Sig. (2-tailed)	.026	.848	.664	.533	.737	.	.275	.144	.753	.584	.098	.224	.130	.215	.158	.714
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi7	Correlation Coefficient	.108	.084	.316	-.063	-.010	.196	1.000	.340	.249	.268	.446**	.097	-.035	.031	.034	.404*
		Sig. (2-tailed)	.549	.643	.073	.729	.956	.275	.	.053	.163	.132	.009	.590	.847	.863	.850	.020
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	presepsi_kebijakan1	Correlation Coefficient	.106	.153	.050	.046	.113	-.147	.340	1.000	.329*	.219	.407**	.328*	-.089	.143	-.131	.367**
		Sig. (2-tailed)	.295	.128	.619	.650	.263	.144	.053	.	.001	.028	.000	.001	.380	.157	.193	.000
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan2	Correlation Coefficient	.021	.438**	-.043	-.233*	-.126	.032	.249	.329*	1.000	.332*	.151	.259**	.005	-.138	.052	.156
		Sig. (2-tailed)	.835	.000	.674	.020	.210	.753	.163	.001	.	.001	.133	.009	.958	.171	.607	.122
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan3	Correlation Coefficient	.261**	.012	-.121	-.048	.226*	.055	.268	.219*	.332*	1.000	.336*	.395**	-.009	.273*	.100	.340**
		Sig. (2-tailed)	.009	.904	.231	.634	.024	.584	.132	.028	.001	.	.001	.000	.927	.006	.323	.001
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan4	Correlation Coefficient	.274**	.048	.302**	-.016	.030	-.166	.446**	.407**	.151	.336*	1.000	.540**	.175	.261**	.146	.418**
		Sig. (2-tailed)	.006	.636	.002	.873	.768	.098	.009	.000	.133	.001	.	.000	.082	.009	.147	.000
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan5	Correlation Coefficient	-.077	.050	.098	-.198*	.153	-.123	.097	.328**	.259*	.395**	.540**	1.000	.168	.175	.069	.414**
		Sig. (2-tailed)	.449	.618	.332	.048	.130	.224	.590	.001	.009	.000	.000	.	.094	.081	.495	.000
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan6	Correlation Coefficient	-.194	-.202*	.079	-.044	-.037	.152	-.035	-.089	.005	-.009	.175	.168	1.000	.416**	-.063	.026
		Sig. (2-tailed)	.053	.044	.436	.661	.718	.130	.847	.380	.958	.927	.082	.094	.	.000	.535	.798
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan7	Correlation Coefficient	.094	-.310**	.069	.024	.105	-.125	.031	.143	-.138	.273*	.261**	-.175	.416**	1.000	.202*	.063
		Sig. (2-tailed)	.354	.002	.495	.812	.301	.215	.863	.157	.171	.006	.009	.081	.000	.	.044	.533
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan8	Correlation Coefficient	.144	.087	.152	.125	-.125	-.142	.034	-.131	.052	.100	.146	.069	-.063	.202*	1.000	.046
		Sig. (2-tailed)	.154	.390	.131	.214	.214	.158	.850	.193	.607	.323	.147	.495	.535	.044	.	.651
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_kebijakan9	Correlation Coefficient	.130	.088	.223*	-.034	.095	.037	.404*	.367**	.156	.340**	.418**	.414**	.026	.063	.046	1.000
		Sig. (2-tailed)	.197	.386	.026	.739	.345	.714	.020	.000	.122	.001	.000	.798	.533	.651	.	.
		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

B. Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terkait Dampak yang Ditimbulkan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat

			Correlations													
			preferensi1	preferensi2	preferensi3	preferensi4	preferensi5	preferensi6	preferensi7	presepsi_da mpak1	presepsi_da mpak2	presepsi_da mpak3	presepsi_da mpak4	presepsi_da mpak5	presepsi_da mpak6	presepsi_da mpak7
Spearman's rho	preferensi1	Correlation Coefficient	1.000	-.189	.124	-.077	.033	-.223	.108	-.233	-.181	.111	.107	.047	.098	.110
		Sig. (2-tailed)	.	.060	.221	.445	.747	.026	.549	.020	.072	.272	.290	.644	.331	.277
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi2	Correlation Coefficient	-.189	1.000	-.084	-.145	-.172	-.019	.084	-.066	-.122	.272**	.073	.012	-.013	-.028
		Sig. (2-tailed)	.060	.	.406	.150	.088	.848	.643	.512	.228	.006	.473	.906	.901	.780
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi3	Correlation Coefficient	.124	-.084	1.000	.028	-.008	-.044	.316	.215	.337**	.166	.003	.324**	.136	.249
		Sig. (2-tailed)	.221	.406	.	.783	.936	.664	.073	.032	.001	.098	.976	.001	.178	.013
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi4	Correlation Coefficient	-.077	-.145	.028	1.000	-.037	-.063	-.063	-.194	-.102	.104	.068	.073	.030	.046
		Sig. (2-tailed)	.445	.150	.783	.	.718	.533	.729	.054	.313	.305	.505	.469	.771	.651
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi5	Correlation Coefficient	.033	-.172	-.008	-.037	1.000	.034	-.010	.050	.012	-.151	-.045	.073	.097	.219
		Sig. (2-tailed)	.747	.088	.936	.718	.	.737	.956	.621	.905	.135	.657	.469	.339	.029
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi6	Correlation Coefficient	-.223	-.019	-.044	-.063	.034	1.000	.196	.345**	.338*	-.026	-.032	-.132	-.165	-.177
		Sig. (2-tailed)	.026	.848	.664	.533	.737	.	.275	.000	.001	.800	.754	.189	.100	.079
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	preferensi7	Correlation Coefficient	.108	.084	.316	-.063	-.010	.196	1.000	.178	.287	.293	.497**	.263	.130	.265
		Sig. (2-tailed)	.549	.643	.073	.729	.956	.275	.	.323	.105	.098	.003	.139	.471	.135
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	presepsi_dampak1	Correlation Coefficient	-.233	-.066	.215	-.194	.050	.345**	.178	1.000	.636*	.096	-.044	.063	-.148	-.104
		Sig. (2-tailed)	.020	.512	.032	.054	.621	.000	.323	.	.000	.343	.660	.534	.141	.305
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak2	Correlation Coefficient	-.181	-.122	.337**	-.102	.012	.338*	.287	.636*	1.000	.243	.050	-.042	-.074	.025
		Sig. (2-tailed)	.072	.228	.001	.313	.905	.001	.105	.000	.	.015	.621	.680	.462	.807
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak3	Correlation Coefficient	.111	.272**	.166	.104	-.151	-.026	.293	.096	.243	1.000	.070	.129	.220	.113
		Sig. (2-tailed)	.272	.006	.098	.305	.135	.800	.098	.343	.015	.	.492	.201	.028	.264
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak4	Correlation Coefficient	.107	.073	.003	.068	-.045	-.032	.497**	-.044	.050	.070	1.000	.359*	.296*	.400*
		Sig. (2-tailed)	.290	.473	.976	.505	.657	.754	.003	.660	.621	.492	.	.000	.003	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak5	Correlation Coefficient	.047	.012	.324**	.073	.073	-.132	.263	.063	-.042	.129	.359*	1.000	.555*	.603*
		Sig. (2-tailed)	.644	.906	.001	.469	.469	.189	.139	.534	.680	.201	.000	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak6	Correlation Coefficient	.098	-.013	.136	.030	.097	-.165	.130	-.148	-.074	.220*	.296*	.555*	1.000	.693*
		Sig. (2-tailed)	.331	.901	.178	.771	.339	.100	.471	.141	.462	.028	.003	.000	.	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100
	presepsi_dampak7	Correlation Coefficient	.110	-.028	.249	.046	.219*	-.177	.265	-.104	.025	.113	.400*	.603*	.693*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.277	.780	.013	.651	.029	.079	.135	.305	.807	.264	.000	.000	.000	.
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

C. Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terkait Permasalahan Sosial yang Timbul Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat

Correlations													
			preferensi1	preferensi2	preferensi3	preferensi4	preferensi5	preferensi6	preferensi7	presepsi_mslh_sosial1	presepsi_mslh_sosial2	presepsi_mslh_sosial3	presepsi_mslh_sosial4
Spearman's rho	preferensi1	Correlation Coefficient	1.000	-.189	.124	-.077	.033	-.223	.108	-.045	-.030	.110	.083
		Sig. (2-tailed)	.	.060	.221	.445	.747	.026	.549	.658	.764	.277	.411
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi2	Correlation Coefficient	-.189	1.000	-.084	-.145	-.172	-.019	.084	-.082	.022	.143	-.098
		Sig. (2-tailed)	.060	.	.406	.150	.088	.848	.643	.415	.832	.155	.334
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi3	Correlation Coefficient	.124	-.084	1.000	.028	-.008	-.044	.316	.269**	.187	.185	.052
		Sig. (2-tailed)	.221	.406	.	.783	.936	.664	.073	.007	.063	.065	.610
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi4	Correlation Coefficient	-.077	-.145	.028	1.000	-.037	-.063	-.063	.130	.177	-.046	.008
		Sig. (2-tailed)	.445	.150	.783	.	.718	.533	.729	.199	.077	.651	.939
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi5	Correlation Coefficient	.033	-.172	-.008	-.037	1.000	.034	-.010	.019	-.066	-.016	.149
		Sig. (2-tailed)	.747	.088	.936	.718	.	.737	.956	.854	.515	.873	.139
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi6	Correlation Coefficient	-.223	-.019	-.044	-.063	.034	1.000	.196	-.097	-.216*	-.069	-.235*
		Sig. (2-tailed)	.026	.848	.664	.533	.737	.	.275	.338	.031	.492	.019
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	preferensi7	Correlation Coefficient	.108	.084	.316	-.063	-.010	.196	1.000	.067	.127	.299	.132
		Sig. (2-tailed)	.549	.643	.073	.729	.956	.275	.	.710	.482	.091	.463
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	presepsi_mslh_sosial1	Correlation Coefficient	-.045	-.082	.269**	.130	.019	-.097	.067	1.000	.832**	.396**	.314**
		Sig. (2-tailed)	.658	.415	.007	.199	.854	.338	.710	.	.000	.000	.001
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	presepsi_mslh_sosial2	Correlation Coefficient	-.030	.022	.187	.177	-.066	-.216*	.127	.832**	1.000	.379**	.385**
		Sig. (2-tailed)	.764	.832	.063	.077	.515	.031	.482	.000	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	presepsi_mslh_sosial3	Correlation Coefficient	.110	.143	.185	-.046	-.016	-.069	.299	.396**	.379**	1.000	.207*
		Sig. (2-tailed)	.277	.155	.065	.651	.873	.492	.091	.000	.000	.	.038
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100
	presepsi_mslh_sosial4	Correlation Coefficient	.083	-.098	.052	.008	.149	-.235*	.132	.314*	.385**	.207*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.411	.334	.610	.939	.139	.019	.463	.001	.000	.038	.
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

D. Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terkait Dukungan Masyaakat Terhadap Upaya Pengembangan Pasca Penutupan Dolly dengan Preferensi Masyarakat

Correlations														
			preferensi1	preferensi2	preferensi3	preferensi4	preferensi5	preferensi6	preferensi7	presepsi_dukungan1	presepsi_dukungan2	presepsi_dukungan3	presepsi_dukungan4	presepsi_dukungan5
Spearman's rho	preferensi1	Correlation Coefficient	1.000	-.189	.124	-.077	.033	-.223	.108	.054	.142	.138	.208	-.012
		Sig. (2-tailed)	.	.060	.221	.445	.747	.026	.549	.594	.158	.171	.038	.907
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi2	Correlation Coefficient	-.189	1.000	-.084	-.145	-.172	-.019	.084	-.084	-.158	-.172	-.187	-.137
		Sig. (2-tailed)	.060	.	.406	.150	.088	.848	.643	.404	.117	.087	.063	.175
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi3	Correlation Coefficient	.124	-.084	1.000	.028	-.008	-.044	.316	.056	-.066	.000	.012	.127
		Sig. (2-tailed)	.221	.406	.	.783	.936	.664	.073	.580	.516	.999	.909	.207
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi4	Correlation Coefficient	-.077	-.145	.028	1.000	-.037	-.063	-.063	-.035	.037	-.009	-.001	.022
		Sig. (2-tailed)	.445	.150	.783	.	.718	.533	.729	.726	.712	.933	.994	.828
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi5	Correlation Coefficient	.033	-.172	-.008	-.037	1.000	.034	-.010	.060	.123	.145	.132	.256
		Sig. (2-tailed)	.747	.088	.936	.718	.	.737	.956	.554	.224	.149	.189	.010
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi6	Correlation Coefficient	-.223	-.019	-.044	-.063	.034	1.000	.196	.000	-.153	-.135	-.146	.040
		Sig. (2-tailed)	.026	.848	.664	.533	.737	.	.275	.998	.129	.179	.147	.696
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	preferensi7	Correlation Coefficient	.108	.084	.316	-.063	-.010	.196	1.000	.048	-.120	-.197	-.171	.031
		Sig. (2-tailed)	.549	.643	.073	.729	.956	.275	.	.790	.507	.271	.341	.865
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	presepsi_dukungan1	Correlation Coefficient	.054	-.084	.056	-.035	.060	.000	.048	1.000	.861**	.795**	.745**	.444**
		Sig. (2-tailed)	.594	.404	.580	.726	.554	.998	.790	.	.000	.000	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	presepsi_dukungan2	Correlation Coefficient	.142	-.158	-.066	.037	.123	-.153	-.120	.861**	1.000	.909**	.890**	.484**
		Sig. (2-tailed)	.158	.117	.516	.712	.224	.129	.507	.000	.	.000	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	presepsi_dukungan3	Correlation Coefficient	.138	-.172	.000	-.009	.145	-.135	-.197	.795**	.909**	1.000	.949**	.463**
		Sig. (2-tailed)	.171	.087	.999	.933	.149	.179	.271	.000	.000	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	presepsi_dukungan4	Correlation Coefficient	.208	-.187	.012	-.001	.132	-.146	-.171	.745**	.890**	.949**	1.000	.436**
		Sig. (2-tailed)	.038	.063	.909	.994	.189	.147	.341	.000	.000	.000	.	.000
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100
	presepsi_dukungan5	Correlation Coefficient	-.012	-.137	.127	.022	.256	.040	.031	.444**	.484**	.463**	.436**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.907	.175	.207	.828	.010	.696	.865	.000	.000	.000	.000	.
		N	100	100	100	100	100	100	33	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Ngawi, 24 Maret 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suhardjito dan Ibu C.M Selfi Susanti. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Negeri Burengan 3 Kediri, SMP Negeri 1 Kediri, SMA Negeri 7 Kediri, dan terdaftar sebagai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya Tahun 2016 dengan NRP 08211640000030. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam beberapa organisasi mahasiswa, antara lain Himpunan Mahasiswa Planologi (HMPL) sebagai staff Departemen Kewirausahaan periode 2017-2018 dan menjabat sebagai Ketua Departemen Media Informasi UKM Karate-Do ITS pada periode 2018-2019. Selain itu penulis juga ikut serta dalam kepanitiaan yang diselenggarakan di lingkungan PWK maupun ITS. Penulis juga berkesempatan untuk melaksanakan kerja praktek di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur dalam pengerjaan penyusunan Kegiatan Inventarisasi Kawasan Pengendalian Ketat Skala Regional Povinsi Jawa Timur.